ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA KOPERASI WANITA (KOPWAN) DEWI SRI BERDASARKAN PERDEP KUKM NOMOR: 06/PER/DEP.6/IV/2016

SKRIPSI

Oleh

FUAD ANWAR BAIDOWI
NIM : 16520052

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA KOPERASI WANITA (KOPWAN) DEWI SRI BERDASARKAN PERDEP KUKM NOMOR: 06/PER/DEP.6/IV/2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh

FUAD ANWAR BAIDOWI

NIM : 16520052

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA KOPERASI WANITA (KOPWAN) DEWI SRI BERDASARKAN PERDEP KUKM NOMOR: 06/PER/DEP.6/IV/2016

SKRIPSI

Oleh

FUAD ANWAR BAIDOWI
NIM : 16520052

Telah disetujui 5 Juni 2020
Dosen Pembimbing,

Nawirah, SE., MSA., Ak., CA
NIDT. 19860105 20180201 2 185

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAAN

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA KOPERASI WANITA (KOPWAN) DEWI SRI BERDASARKAN PERDEP KUKM NOMOR: 06/PER/DEP.6/IV/2016

SKRIPSI

Oleh
FUAD ANWAR BAIDOWI
NIM : 16520052

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 24 Juni 2020

Susunan Dewan Penguji:	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Yona Octiani Lestari., SE., MSA., AP., CSRS** NIP. 19771025 200901 2 006	( )
2. Dosen Pembimbing / Sekretaris **Nawirah, SE., MSA., Ak., CA** NIDT. 19860105 20180201 2 185	( )
3. Penguji Utama **Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA** NIP. 19770702 200604 2 001	( )

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fuad Anwar Baidowi
NIM	: 16520052
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA KOPERASI WANITA (KOPWAN) DEWI SRI BERDASARKAN PERDEP KUKM NOMOR: 06/PER/DEP.6/IV/2016

adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksanaan dari siapapun.

Malang, 24 Juni 2020
Hormat saya,



Fuad Anwar Baidowi
NIM : 16520052

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Malik dan Ibu Erna Wati, atas doa dan kasih sayangnya untuk keberhasilan penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Semoga karya ini dapat mewakili cinta dan baktiku serta ucapan terima kasih kepada keluarga peneliti. Terimakasih juga kepada teman-teman serta semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi peneliti sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan yang diberikan serta selalu mendapat barokah dan ridla-Nya.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur terhadap karunia Allah."

(QS. Yusuf:87)

"Setiap kesulitan pasti ada jalan penyelesaian karena Allah Maha Segalanya."

(Peneliti)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Analisis Tingkat Kesehatan pada Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016".

Sholawat serta salam semoga tetap tecurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Isalam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M. Si., Ak. CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nawirah, S.E., MSA., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk dapat membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Abdul Malik dan Ibu Ernawati yang selalu mendidik serta memberikan kasih sayangnya sejak kecil sampai sekarang dengan semua doa-doanya yang di ijabah oleh Allah SWT demi kelancaran penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Kopwan Dewi Sri yang sudah berkenan menjadi objek penelitian dan juga atas bantuannya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Keluarga besar Jurusan Akuntansi angkatan 2016 yang telah memberikan semangat kepada peneliti selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telibat langsung maupun tidak langsung, peneliti ucapkan banyak terimakasih atas partisipasi dan waktu kalian dalam perjuangan penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya ketidaksempurnaan dalam penelitian tugas akhir skripsi ini, sehingga peneliti mengharapkan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya, peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 24 Juni 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN iv
LEMBAR PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ABSTRAK xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 Penelitian Terdahulu 11
2.2 Koperasi 16
2.2.1 Pengertian Koperasi 16
2.2.2 Tujuan Koperasi 18
2.2.3 Fungsi dan Peran Koperasi 19
2.2.4 Nilai dan Prinsip Koperasi 19
2.2.5 Bentuk Koperasi 21
2.2.6 Jenis Koperasi 22
2.3 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) 23
2.3.1 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) 23
2.3.2 Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) 24
2.4 Penilaian Kinerja 25
2.4.1 Pengertian Penilaian Kinerja 25
2.4.2 Tujuan Penilaian Kinerja 26
2.4.3 Manfaat Penilaian Kinerja 27
2.4.4 Laporan Keuangan Koperasi 28
2.5 Penilaian Kesehatan Koperasi 29
1. Aspek Permodalan 29
2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif 31
3. Aspek Manajemen 37
4. Aspek Penilaian Efisiensi 89
5. Aspek Likuiditas 42
6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan 43
7. Aspek Jati Diri Koperasi 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.6 Perspektif Islam 47
2.6.1 Koperasi dalam Perspektif Islam 47
2.6.2 Kinerja dalam Perspektif Islam 49
2.7 Kerangka Konseptual 51
BAB III METODE PENELITIAN 54
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 54
3.2 Lokasi Penelitian 55
3.3 Data dan Jenis Data 55
3.4 Teknik Pengumpulan Data 56
3.5 Definisi Operasional Variabel 57
3.6 Analisis Data 59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
4.1 Hasil Penelitian 63
4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri 63
4.1.1.1 Sejarah Berdirinya Kopwan Dewi Sri 63
4.1.1.2 Kepengurusan Kopwan Dewi Sri 64
4.1.1.3 Keanggotaan Kopwan Dewi Sri 65
4.1.1.4 Hak dan Kewajiban Anggota 68
4.1.1.5 Permodalan dan Pemberian Pinjaman 71
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif 72
4.1.2.1 Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Wanit (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019 73
1) Aspek Permodalan 73
2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif 77
3) Aspek Manajemen 81
4) Aspek Penilaian Efisiensi 84
5) Aspek Likuiditas 87
6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan 90
7) Aspek Jati Diri Koperasi 93
4.1.2.3 Perkembangan Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019 96
4.2 Pembahasan 98
4.2.1 Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019 99
1) Aspek Permodalan 99
2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif 101
3) Aspek Manajemen 103
4) Aspek Penilaian Efisiensi 104
5) Aspek Likuiditas 106
6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan 108
7) Aspek Jati Diri Koperasi 110
4.2.2 Perkembangan Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019 111
BAB V PENUTUP 113
5.1 Kesimpulan 113
5.2 Saran 117

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 11
Tabel 2.2 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset 29
Tabel 2.3 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang Diberikan Berisiko.....30
Tabel 2.4 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri.....31
Tabel 2.5 Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan.....34
Tabel 2.6 Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah 35
Tabel 2.7 Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko tehadap Risiko Pinjaman Bermasalah 36
Tabel 2.8 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko 36
Tabel 2.9 Standar Perhitungan Manajemen Umum 37
Tabel 2.10 Standar Manajemen Kelembagaan.....38
Tabel 2.11 Standar Perhitungan Manajemen Permodalan 38
Tabel 2.12 Standar Perhitungan Manajemen Aktiva 38
Tabel 2.13 Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas 39
Tabel 2.14 Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto 40
Tabel 2.15 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor.....41
Tabel 2.16 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....41
Tabel 2.17 Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar.....42
Tabel 2.18 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima 43
Tabel 2.19 Standar Perhitungan Skor untuk Rasio Rentabilitas Aset.....44
Tabel 2.20 Standar Perhitungan untuk Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.....44
Tabel 2.21 Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional.....45
Tabel 2.22 Standari Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto 46
Tabel 2.23 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota 47
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....57
Tabel 3.2 Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam.....59
Tabel 3.3 Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam.....62
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Aset Tahun 2017-2019 74
Tabel 4.2 Penskoran Rasio Modal Sendiri Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Aset Tahun 2017-2019.....74
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko Tahun 2017-2019 75
Tabel 4.4 Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko Tahun 2017-2019 75
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017-2019 76
Tabel 4.6 Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017-2019 76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019.....77
Tabel 4.8 Penskoran Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019.....78
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio Risiko Pinjmana Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019.....78
Tabel 4.10 Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalh terhadap Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019.....79
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Tahun 2017-2019.....80
Tabel 4.12 Penskoran Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Tahun 2017-2019.....80
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Risiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017-2019.....81
Tabel 4.14 Penskoran Rasio Pinjaman Risiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017-2019.....81
Tabel 4.15 Penskoran Manajemen Umum Tahun 2017-2019 82
Tabel 4.16 Penskoran Manajemen Kelembagaan Tahun 2017-2019.....82
Tabel 4.17 Penskoran Manajemen Permodalan Tahun 2017-2019 83
Tabel 4.18 Penskoran Manajemen Aktiva Tahun 2017-2019.....83
Tabel 4.19 Penskoran Manajemen Likuiditas Tahun 2017-2019 84
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019.....85
Tabel 4.21 Penskoran Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019 85
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2017-2019.....86
Tabel 4.23 Penskoran Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2017-2019 86
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017-2019.....87
Tabel 4.25 Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017-2019.....87
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2017-2019.....88
Tabel 4.27 Penskoran Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2017-2019.....88
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2017-2019 89
Tabel 4.29 Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2017-2019 89
Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2017-2019.....90
Tabel 4.31 Penskoran Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2017-2019.....91
Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017-2019 91
Tabel 4.33 Penskoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017-2019 92
Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian dan Operasional Tahun 2017-2019 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.35 Penskoran Rasio Kemandirian dan Operasional Tahun 2017-2019 93
Tabel 4.36 Hasil Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019 94
Tabel 4.37 Penskoran Rasio Partisipasi Bruto 2017-2019.....94
Tabel 4.38 Hasil Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017-2019 95
Tabel 4.39 Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017-2019.....95
Tabel 4.40 Rangkuman Penilaian Kesehatan Kopwan Dewi Sri Tahun 2017-2019 96
Tabel 4.41 Predikat Tingkat Kesehatan KSP/USP 112

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 53
Gambar 4.1 Skor 7 Aspek Penilaian Kesehatan Kopwan Dewi Sri Tahun 2017-2019 98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Kopwan Dewi Sri Tahun 2017-2019
Lampiran 2 Perhitungan Rasio-Rasio Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Kopwan Dewi Sri
Lampiran 3 Data Hasil Wawancara Aspek Manajemen Kopwan Dewi Sri
Lampiran 4 Surat Penelitian
Lampiran 5 Biodata Peneliti
Lampiran 6 Bukti Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Fuad Anwar Baidowi. 2020. SKRIPSI. Judul: "Analisis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/2016"
Pembimbing : Nawirah, SE., MSA., Ak., CA
Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Koperasi, Kopwan Dewi Sri

Kopwan Dewi Sri adalah salah satu koperasi wanita di Kota Malang yang memiliki anggota koperasi berjumlah 187 orang dengan perputaran dana kurang lebih sebesar 1,7M. Tetapi, Kopwan Dewi Sri belum pernah melakukan penilaian kesehatan baik secara internal maupun eksternal. Tujuan dari penelitian ini ini adalah untuk mengetahui kesehatan Kopwan Dewi Sri selama tahun 2017-2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan subjek penelitian adalah Kopwan Dewi Sri. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 berada dalam kategori sehat dengan skor tahun 2017 sebesar 84,35, tahun 2018 sebesar 82,60 dan tahun 2019 sebesar 89,10. Aspek penilaian kinerja kesehatan yang terdiri dari: aspek permodalan, kualitas aktiva produkif, manajemen dan jati diri koperasi selama tiga tahun keuangan menunjukkan hasil skor yang sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kopwan Dewi Sri mampu menjaga kestabilan kesehatannya. Sedangkan aspek efisiensi, likuiditas dan kemandirian dan pertumbuhan menunjukkan hasil skor yang berbeda-beda dikarenakan adanya penurunan hasil dari beberapa rasio pada ketiga aspek tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Fuad Anwar Baidowi. 2020. THESIS. Title: "Analysis of the Health Level at Dewi Sri Women's Cooperative (Kopwan) Based on Perdep KUKM Number: 06/Per/Dep.6/2016"
Supervisor : Nawirah, SE., MSA., Ak., CA.
Key Terms : Cooperative Health Level, Dewi Sri Women's Cooperative

Dewi Sri Women's Cooperative is one of the women's cooperative services in Malang City. As in 2019, Dewi Sri Women's Cooperative has a total membership of 187 members with annual turnover of funds amounting to Rp 1.7 billion and has never conducted health assessment. In fact, KSP and USP health assessments are very important for internal and external parties. The guideline used for health assessment is Perdep KUKM Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016. The aim of this study is to determine the development of the performance of Dewi Sri Women's Cooperative in 2017-2019.

This research uses quantitative method with descriptive approach and Dewi Sri Women's Cooperative as the subject of the study. The technique of data collecting that employed are interviews, observation, and documentation. The analysis of the data that used is based on Perdep KUKM Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

The result shows that the health level of Dewi Sri Women's Cooperative in 2017-2019 was in the healthy category with a score 84.35 in 2017, 82.60 in 2018 and 89.10 in 2019. There are 4 aspects that have the same score results in the three years, those are capital aspects, quality of productive assets, management, and identity of cooperatives. The reason is because Dewi Sri Women's Cooperative could maintain the stability of its health. In the other hand, the aspects of efficiency, liquidity, independence and growth have different score results due to a decrease in the score of several ratios in all three aspects. Therefore, those are the reasons of the decrease and increase in the final score in 2017-2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

فؤاد أنوار بيضاوي، 2020. البحث الجامعي. عنوان البحث: "تحليل المستوى الصحي في الجمعية التعاونية النسائية دوي سري استنادا إلى القانون المفوض لتعاونيات الشركات الصغيرة والمتوسطة رقم: 06/قانون/مفوض2016/06"

المشرفة : ناويرة، الماجستير

الكلمات الرئيسية : مستوى صحية الجمعية التعاونية، الجمعية التعونية النسائية دوي سري

الجمعية التعاونية النسائية دوي سري هي إحدى الجمعيات التعاونية النسائية الموجودة في مدينة مالانج. ولهذه الجمعية التعاونية 187 عضوا في عام 2019 بدوران سنوي لصنادي الأدخال مبلغه 1،7 مليارا ولم يقم بتقييم الصحية بتاتا. مع أن في الواقع، كان تقييم الأنشطة وأعمال الادخال والإقراض مهما جدا للأطراف الداخلية والخارجية. أما القاعدة الإرشادية المستخدمة في تقييم الصحية هي القانون المفوض لتعاونيات الشركات الصغيرة والمتوسطة رقم: 06/قانون/مفوض.2016/4/6. الهدف من هذا البحث هو لمعرفة تطور إجراء الجمعية التعاونية النسائية دوي سري عام 2017-2019.

استخدم هذا البحث نهجا كميا وصفيا بموضوع البحث الجمعية التعاونية النسائية دوي سري. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة، والملاحظة، والتوثيق. تحليل البيانات المستخدم استند إلى القانون المفوض لتعاونيات الشركات الصغيرة والمتوسطة رقم: 06/قانون/مفوض.2016/4/6.

توضح نتيجة البحث أن المستوى الصحي لجمعية تعاونية نسائية دوي سري يقوم في فئة صحيحة بإصابة عام 2017 قدر 84،35 وعام 2018 قدر 82،60 وعام 2019 قدر 89، 10. أربعة مجالات لها إصابة متساوية في هذه ثلاثة أعوام، وهي مجال التمويل، جودة الأصول الإنتاجية، الإدارة والهوية التعاونية، وذلك بسبب الجمعية التعاونية النسائية دوي سري قادرة على القيام بالحفاظ على عدالتها. أما مجال الفعالية، والسيولة والقيام بذات الجمعية والنمو لها تنيجة الإصابة المختلفة بسبب انخفاض نتيجة الإصابة في بعض نسة الجوانب الثلاثة. وهذا هو الأمر الذي يسبب إلى وجود ارتفاع الإصابة الآخرة وانخفاضها في عام 2017-2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang masih menyandang predikat negara berkembang. Predikat tersebut menjadikan Indonesia harus senantiasa mengembangkan sektor perekonomian negara demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi. Pengembangan perekonomian di Indonesia ini dibagi menjadi 3 sektor utama, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Salah satu dari ketiga sektor utama tersebut yang dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Indonesia adalah koperasi.

Koperasi adalah salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kultur dan budaya masyarakat Indonesia karena asas yang digunakan adalah asas kekeluargaan. Sehingga menjadikan badan usaha ini digunakan sebagai sektor pengembang perekonomian negara karena dirasa sesuai dengan semangat gotong royong masyarakat Indonesia, dengan demikian koperasi harus senantiasa mengutamakan kesejahteraan bersama. Hal ini sesuai dengan yang tertulis pada Pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan."

Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi ini memiliki tujuan untuk memajukan gerakan ekonomi kerakyatan supaya menjadi lebih baik. Salah satu prinsip koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 yaitu keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka yang artinya, anggota yang mau membangun perekonomian nasional dan juga masyarakat yang ingin berpartisipasi dengan sukarela dan terbuka dalam keanggotaan di koperasi. Pengelolaan di dalam koperasi dilakukan secara demokratis dengan mengutamakan kepentingan rakyat yang membutuhkan bantuan. Koperasi memiliki beberapa jenis, yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP), koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa.

Kontribusi koperasi terhadap perekonomian negara saat ini khususnya pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional terus naik dari tahun ke tahun. Tertulis dalam sebuah artikel oleh Admin Ipotenews (2019) menyebutkan peningkatan kontribusi koperasi pada PDB dalam lima tahun terakhir selalu meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, dari tahun 2014 hanya sebesar 1,71%, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi sebesar 3,99%, pada tahun 2017 sebesar 4,48%, tahun 2018 sebesar 5,1% dan pada tahun 2019 kemarin Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia juga menargetkan bahwa koperasi dapat berkontribusi pada PDB nasional antara 5,5% - 6%. Koperasi dianggap mampu untuk mencapai target ini dikarenakan daya saing koperasi dan produk-produknya yang semakin baik. Selain itu, juga karena kualitas kinerja koperasi yang juga semakin baik. Hal ini dibuktikan dalam artikel oleh Rachmawati (2019) bahwa Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

telah membubarkan koperasi yang sudah tidak aktif dan bermasalah dan kementerian akan fokus kepada upaya peningkatan kualitas kinerja koperasi.

Artikel oleh Sofia (2020) ditulisakan bahwa pemerintah juga mentargetkan kontribusi koperasi terhadap PDB nasional akan meningkat dua kali lipat hingga mencapai 10% sampai tahun 2024 melalui pengembangan platform digital serta menyasar segemen milenial. Hal ini menjadikan kinerja koperasi juga harus meningkat supaya target tersebut dapat telaksana dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja adalah dengan menganalisa tingkat kinerja dari koperasi yang bertujuan untuk mengetahui koperasi sedang mengalami penurunan atau peningkatan. Cara Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia untuk meningkatkan kulitas kinerja koperasi adalah dengan diadakannya penilaian kesehatan koperasi, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan dari kinerja koperasi.

Kinerja sebuah koperasi dikatakan baik jika koperasi tersebut dalam keadaan sehat. Koperasi dapat dikatakan sehat jika koperasi memenuhi kriteria untuk dilakukan penilaian kesehatan oleh petugas yang berwenang. Sampai saat ini pemerintah masih banyak melakukan penyuluhan (sosialisasi) terkait pentingnya untuk KSP/USP melakukan penilaian kesehatan koperasi. Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur dalam sebuah artikel oleh Admin Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur (2020) baru-baru ini juga telah melaksanakan penyuluhan (sosialisasi) dalam Rapat Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Kepatuhan dan Penilaian Kesehatan Bagi KSP/USP Koperasi Skala Provinsi di Jawa Timur, tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberi kesadaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada KSP/USP bahwa penilaian kesehatan itu penting guna menciptakan pengelolaan KSP dan USP yang sehat dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan usaha simpan pinjam, dan meningkatkan citra serta kredibilitas kegiatan usaha simpan pinjam oleh Koperasi sebagai lembaga keuangan yang mampu mengelola kegiatan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturang perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan perundang-undangan yang digunakan oleh pemerintah untuk menilai kesehatan koperasi adalah berdasar pada Peraturan Deputi Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Jenis koperasi yang dapat dinilai kesehatannya menurut Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP). Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 ini merupakan hasil revisi dari peraturan sebelumnya tentang pedoman penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi yaitu Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.UMKM/XIII/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.UMKM/XI/2008 tentan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) menurut Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah koperasi yang memiliki kegiatan usaha hanya simpan pinjam. Sedangkan Unit Simpan Pinjam (USP) menurut Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Perwujudan dari kesungguhan KSP dan USP dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya karena kesehatan kinerja sangat penting bagi suatu lembaga usaha (Sovyana, 2012:3). Jika masyarakat mengetahui tingkat kesehatan koperasi, maka dapat dengan mudah menilai kinerja lembaga tersebut. Sehingga akan memudahkan masyarakat selaku pihak eksternal untuk mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan simpan pinjam di koperasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Republik Indonesia mengesahkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi.

Peraturan Deputi (Perdep) ini digunakan sebagai pedoman koperasi-koperasi di Indonesia supaya dapat mengukur tingkat kinerjanya demi keberlangsungan koperasi tersebut. Hal ini dilakukan pemerintah supaya koperasi di Indonesia tetap menjadi penopang ekonomi di Indonesia. Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 ini digunakan untuk mengukur kinerja kesehatan KSP dan USP Koperasi dari 2 aspek, yaitu aspek keuangan dan aspek non keuangan. Aspek keuangan ini dilihat dari segi transaksi, yaitu permodalan, kualitas aset produktif, dan kewajiban. Sedangkan aspek non keuangan dilihat dari segi administratif, yaitu jati diri koperasi, manajemen, efisiensi, dan kemandirian dan pertumbuhan.

Aspek-aspek tersebut yang berjumlah 7 aspek kemudian akan menghasilkan skor-skor yang menjadi dasar penetapan predikat tingkat kesehatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KSP dan USP Koperasi yang bersangkutan. Predikat tingkat kesehatan tersebut dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. KSP dan USP Koperasi dapat dikatakan memiliki kategori sehat jika mereka memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Standar laporan keuangan koperasi mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Hal ini sesuai dengan yang tertulis pada Permen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil pada Pasal 3 ayat 1. Standar laporan keuangan ini harus dipenuhi oleh KSP dan USP Koperasi, karena merupakan salah satu syarat supaya KSP dan USP Koperasi dapat dikategorikan sebagai KSP dan USP Koperasi sehat, sehingga KSP dan USP Koperasi dapat dikatakan koperasi yang aktif dan baik.

Pedoman penilaian kesehatan koperasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 karena objek penelitian yang digunakan adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang bersifat konvensional. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Kopwan (Koperasi Wanita) Dewi Sri. Koperasi Wanita adalah koperasi yang pengurus dan anggotanya terdiri dari para wanita. Kopwan Dewi Sri di jadikan objek penelitian karena dari segi persyaratan, Kopwan Dewi Sri memenuhi kriteria layak sesuai dengan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kopwan Dewi Sri adalah Koperasi Wanita yang beralamatkan di Perumahan Griya Shanta, Jl. Soekarno - Hatta L No.260, Kota Malang, Jawa Timur 65141. Koperasi ini pertama kali berdiri dari PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) lingkungan perumahan yang beranggotakan 23 orang yang memiliki seksi bagian simpan pinjam dana kepada masyarakat sekitar khususnya. Seiring berkembangnya waktu pada tahun 2009 koperasi ini mendapatkan dana dari Pemerintah Provinsi sebesar Rp.25.000.000, kemudian pada tahun 2012 pemerintah provinsi kembali menurunkan dana kepada Kopwan Dewi Sri sebesar Rp.25.000.000. Hal ini dikarenakan pemerintah merasa bahwa pengelolaan dana Kopwan Dewi Sri baik. Pemberian dana tersebut sesuai dengan visi misi pemerintah provinsi yang mengharapkan hasil kesejahteraan masyarakat.

Saat ini anggota Kopwan Dewi Sri per tahun 2019 berjumlah 187 anggota dengan perputaran dana simpanan pertahun berjumlah Rp 1,7 M. Hal ini tidak diimbangi dengan kondisi pengelolaan Kopwan Dewi Sri yang masih mempunyai permasalahan seperti anggota yang juga merangkap sebagai pengurus koperasi, kantor yang masih menjadi 1 dengan rumah ketua koperasi, dalam pelayanannya Kopwan Dewi Sri hanya buka setiap 1 bulan 2 kali di awal dan di tengah bulan. Informasi tersebut diperoleh penulis dari hasil wawancara yang dilakukan pada Hari Selasa tanggal 10 Maret 2020 dengan Ibu Wiwik selaku Ketua Kopwan Dewi Sri. Isi dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

> "*Sekarang anggota kita memang sudah banyak banyak mas, perputaran uangnya dalam setahunpun juga sudah mencapai 1,7 M, tapi memang kita dalam kepengurusan itu anggota masih merangkap jadi pengurus, jadi maklum aja bila kita itu di jam operasional pelayanan hanya 2 kali saja dalam satu bulan, ya gimana mas namanya juga koperasi yang anggotanya ibu-ibu yang punya kesibukan juga, tapi walaupun*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semaksimal mungkin kita tetap memberikan pelayanan yang terbaik buat anggota. Bahkan kita kantor aja juga belum punya tempat yang pasti mas. Kita itu memang termasuk koperasi yang besar mas, tetapi itu di tataran koperasi wanita, kalau koperasi seperti yang lain kita juga masih kecil mas, soal nya kita kan focus di permberdayaan ekonomi skala rumah tangga mas, jadi ruang lingkup nya pun juga kecil ."

Selain permasalahan dari internal tersebut Ibu Wiwik juga menyebutkan bahwa selama ini Kopwan Dewi Sri belum pernah dilakukan penilaian kesehatan. Padahal, penilaian kesehatan KSP dan USP sangat penting bagi pihak internal dan eksternal. Bagi pihak internal penilaian kesehatan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja koperasi pada tahun yang bersangkutan dan juga untuk memberikan motivasi supaya kedepannya kinerja koperasi menjadi lebih baik. Sedangkan bagi pihak eksternal informasi tingkat kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui efektivitas kinerja koperasi. Penulis mengetahui bahwa Kopwan Dewi Sri belum pernah dilakukan penilaian kesehatan dari hasil wawancara yang dilakukan pada Hari Selasa 10 Maret 2020 dengan Ibu Wiwik selaku Ketua Kopwan Dewi Sri. Isi dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

"Kalau terkait penkes, kita memang belum pernah dilakukan mas, ya memang seharusnya untuk koperasi yang sudah lama seperti kita ini harus nya memang sudah, tetapi memang terkendala dari kondisi kita yang seperti itu mas. Tetapi kita selalu rutin setiap tahun selalu melaporkan setiap kegiatan kita ke dinas koperasi, katanya si buat pendampingan gitu, kita juga masih selalu rutin melakukan pelaporan ke pemerintah provinsi."

Penulis dalam melaksanakan penelitian ini ingin menilai kinerja dari Koperasi Dewi Sri ditahun 2017-2019 dengan menggunakan standart penilaian yang sesuai dengan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini bisa di ketahui tingkat kinerja dari Koperasi Dewi Sri mengalami kenaikan atau penurunan pada tahun tersebut. Bukan hanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengetahui kenaikan atau penurunan dari kinerja koperasi, tujuan meneliti dari kinerja tiga tahun Kopwan Dewi Sri juga untuk memberikan informasi kepada pihak internal koperasi tentang kondisi dari kinerja koperasi yang dilihat dari 7 aspek penilaian sesuai Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu "Bagaimana kinerja Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

   Sebagai implementasi dari teori-teori yang telah di dapat selama masa perkuliahan dan juga melatih daya analisa dalam memecahkan suatu permasalahan di bidang perkoperasian khususnya penilaian kesehatan koperasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagi pembaca

   Penelitian ini di harapkan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian yang selanjutnya dan di harapakan juga menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penilaian kesehatan koperasi.

3. Bagi Koperasi

   Dengan mengetahui hasil analisis yang dilakukan, diharapkan koperasi dapat mengetahui bagaimana keuangan mereka sebenarnya, sehingga koperasi tersebut dapat lebih teliti dalam melakukan pembukuan keuangan, dan juga dapat meningkatkan produktivitas mereka. Penelitian ini juga di harapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan KSP sebagai satu langkah perbaikan di internal dan di harapkan juga menjadi referensi dalam menilai kesehatan di tahun-tahun berikutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu tentang Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti(Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Fitri Rahayu (2017)	Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Karya Insan Mandiri (KSPS KIM) Desa Pengkol Kecamatan Jatitirto Kabupaten Wonogiri Tahun 2014-2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSPS KIM tahun 2014-2015 berada dalam kategori cukup sehat dengan rerata skor 71,43 dengan rincian: (1) aspek permodalan secara rerata mendapat skor 10 dan berada pada kategori sehat; (2) aspek kualitas aktiva produktif secara rerata mendapat skor 7 dan berada dalam kategori dalam pengawasan; (3) aspek manajemen secara rerata mendapat skor 12,30 dan berada dalam kategori sehat; (4) aspek efisiensi secara rerata mendapat skor 8,50 dan berada dalam kategori sehat; (5) aspek likuiditas secara rerata mendapat skor 9,38 dan berada dalam kategori cukup sehat; (6) aspek jati diri koperasi secara rerata mendapat skor 10,00 dan berada dalam kategori sehat;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti(Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
			(7) aspek kemandirian dan pertumbuhan secara rerata mendapat skor 9,25 dan berada dalam kategori sehat; (8) aspek kepatuhan prinsip
2.	Putu Diah Julian Dewi, Ni Kadek Sinarwati, dan Gede Adi Yuniarta (2017)	Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, Analisis *Trend* dan Analisis *Common Size* pada KSP Guna Prima Dana Kuta Selatan-Kabupaten Badung Tahun 2012-2015	Hasil penelitian menunjukkan sepanjang tahun 2012-2015 dilihat 7 aspek yang telah disebutkan pada Perdep No.06 Tahun 2016 yaitu aspek kualitas aktiva produktif (kategori cukup sehat), aspek manajemen (kategori sehat), aspek efisiensi (tidak sehat), aspek likuiditas (kategori tidak sehat), aspek kemandirian dan pertumbuhan (kategori sangat tidak sehat), aspek jatidiri koperasi (kategori tidak sehat). Jadi dari hasil 7 aspek tersebut dalam disimpulkan bahwa predikat tingkat kinerja kesehatan KSP Guna Prima Dana dilihat dari secara berturut diperoleh jumlah skor sebesar 59,89; 60,1; 56,1; dan 58,1 dengan rerata skor sebesar 58,53 dan berada pada kategori dalam pengawasan.
3.	Tri Dewi Eindrias dan Devi Farah Azizah (2017)	Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam berdasarkan Peraturan Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 (Studi pada Koperasi	Penilaian kesehatan KSP Bahagia dilihat dari aspek peromodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti(Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
		Simpan Pinjam Bahagia Kota Kediri)	pertumbuhan, serta aspek dapat dikategorikan cukup baik untuk beberapa aspek, namun ada beberapa aspek dengan skor masih cukup rendah. Jika dilihat dari skor keseluruhan dapat dikategorikan dalam keadaan cukup sehat dengan hasil skor 70,75.
4.	Chandra Kurniawan dan Vera Desva Arianti (2018)	Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat	Hasil peneltiian diketahui bahwa pada aspek permodalan memperoleh skor 47 dengan predikat dalam pengawasan khusus atau tidak sehat, aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 16,25 dengan predikat dalam pengawasan atau kurang sehat, aspek manajemen memperoleh skor 13,75 dengan predikat sangat baik atau sangat sehat, aspek efisiensi memperoleh skor 2,00 dalam predikat dalam pengawasan khusus atau tidak baik dan aspek likuiditas memperoleh skor 3,75 dalam predikat tidak baik atau tidak sehat. Maka disimpilkan bahwa KSP Karya Lahat tahun 2015-2017 tidak baik atau tidak sehat
5.	Gabriella Novita Nora Edang (2018)	Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda	Hasil penelitian terhadap kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda pada tahun 2014 memperoleh skor 72,05. Pada tahun 2015 memperoleh total skor 68,15, sedangkan tahun 2016 memperoleh skor 61,8. Rerata tingkat kesehatan dari tahun 2014-2016 sebesar 67,33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti(Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
			yaitu berada pada predikat Cukup Sehat.
6.	Muhammad Agus Sudrajat dan Muhammad Tanfidzul Khoiri (2018)	Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita di Kota Madiun	Hasil analisis menunjukkan penilaian itngkat kesehatan Koperasi Wanita di Kota Madiun pada tahun 2014 rata-rata skor adalah 67,18 yang menunjukkan predikat cukup sehat. Pada tahun 2015 rata-rata skor akhir adalah 65,93 yang menunjukkan predikat dalam pengawasan.
7.	Atika Agustavia Maharani (2019)	Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP di Kecamatan Bantul yang berjumlah 4 unit pada tahun 2017 "Cukup Sehat". (1) Aspek permodalan 3 KSP "Sehat" sedangkan 1 KSP "Cukup Sehat". (2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif 2 KSP "Dalam Pengawasan" sedangkan 2 KSP "Sehat". (3) Aspek Manajemen 3 KSP "Sehat" sedangkan 1 KSP "Cukup Sehat". (4) Aspek Efisiensi 3 KSP "Dalam Pengawasan Khusus" sedangkan 1 KSP "Sehat". (5) Aspek Likuiditas 3 KSP "Dalam Pengawasan Khusus" sedangkan 1 KSP "Sehat". (6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan 4 KSP "Dalam Pengawasan". (7) Aspek Jati Diri Koperasi 4 KSP "Sehat".
8.	Dwinita Anggraini Putri (2019)	Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan pada Koperasi Tirta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis penilaian kesehatan keuangan pada Koperasi Tirta Lestari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti(Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
		Lestari Banjarbaru	Banjatbaru dengan aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri pada tahun 2015-2017menunjukkan tingkat kesehatan pada koperasi Tirta Lestari banjarbaru berada pada kategori "Cukup Sehat" dengan perolehan nilai angka pada interval 66,00 - <80,00.
9.	Jazilatul Maqfiroh, Sri Nuringwahyu, dan Ratna Niken Hardati (2019)	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Setia Budi Wanita Malang)	Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan KSP SBW pada tahun 2016 memperoleh nilai 17,95 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2017 nilai sama yaitu 16,7 dengan predikat koperasi dalam pengawasan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan KSP SBW dari tahun 2016-2018 berada pada kondisi konstan yaitu dengan predikat koperasi cukup sehat. Rata-rata skor KSP SBW dari tahun 2016-2018 yaitu 17,11 dapat dikategorikan cukup sehat.
10.	Naves Navila (2019)	Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan pada Koperasi An-Nisa' II Kota Malang Tahun 2015-2017 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan	Hasil analisis pada USP Koperasi An-Nisa' II Kota Malang mendapat predikat "Cukup Sehat" dengan skor 69,25 pada tahun 2015, pada tahun 2016 dengan skor 70,75, dan pada tahun 2017 skor sebesar 69,50. Dari tujuh aspek yang dinilai, telah diperoleh empat aspek yang mencapai nilai cukup baik yaitu aspek permodalan, aspek manajemen, aspek kemandirian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti(Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
		Kementerian KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016	dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada alat analisis data yang digunakan, yaitu menggunakan Perdep KUKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Bagi penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan diatas tahun 2016 pasti sudah menggunakan peraturan deputi ini. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Kota Malang. Penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan Kopwan Dewi Sri sebagai objek penelitian. Selain itu, peneliti memilih Kopwan Dewi Sri sebagai objek penelitian adalah karena Kopwan Dewi Sri belum pernah melakukan penilaian kesehatan sama sekali, baik dari internal pengurus koperasi dan juga dari pihak eksternal yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Malang sebagai pihak yang memiliki wewenang untuk melakukan penilaian kesehatan KSP/USP di Kota Malang.

2.2 Koperasi

2.2.1 Pengertian Koperasi

Koperasi secara bahasa berasal dari kata *cooperation*, terdiri dari dua kata, yaitu *co* yang memiliki arti bersama dan *operation* yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki arti bekerja atau berusaha. Jadi arti kata *cooperation* diartikan bekerja atau berusaha secara bersama-sama atau bekerja sama dengan tujuan untuk mencapai sebuah tujuan. Pengertian koperasi menurut Bapak Koperasi Indonesia yaitu Moh. Hatta (1954) adalah usaha bersama yang memiliki tujuan untuk memperbaiki kondisi kehidupan ekonomi dengan dasar asas gotong royong.

Pengertian koperasi menurut ILO (*International Labour Organization*) (dalam Subandi, 2011:18-19) adalah sebagaiberikut:

> "Koperasi ialah suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan."

Pengetian koperasi dijelaskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 yaitu koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Penjelasan mengenai pengertian koperasi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan hukum koperasi dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki tujuan yang sama, yang diikat dalam sebuah organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota.

2.2.2 Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab II Landasan, Asas, dan Tujuan Pasal 3 adalah "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945."

Sedangkan berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Bab II Landasan, Asas, dan Tujuan Pasal 4 menyebutkan "Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasioanl yang demokratis dan berkeadilan."

Peneliti menyimpulan bahwa tujuan koperasi adalah sebuah organisasi atau usaha yang dibentuk dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya, bukan semata-mata untuk mencari keuntungan. Karena jika dilihat dari sejarah pembentukan koperasi di Indonesia yang didirikan dari kalangan rakyat yang memiliki kehidupan sederhana dengan kemampuan ekonomi terbatas yang saat itu mereka mengalami penderitaan dalam lapangan ekonomi dan sosial karena adanya sistem kapitalisme dari penjajah. Maka dari itu mereka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendirikan koperasi dengan tujuan untuk mensejahterakan perekonomian dirinya dan sesamanya dengan berasakan rasa kekeluargaan.

2.2.3 Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi dan peran koperasi ini tercantum dalam UU No. 25 Tahun 1992 pada Bab III Fungsi, Peran, dan Prinsip Koperasi Pasal 4 adalah:

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasioanl dengan Koperasi sebagai sokogurunya;
d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.2.4 Nilai dan Prinsip Koperasi

Nilai koperasi ini merupakan salah satu pembaruan isi undang-undang koperasi. Sebelumnya pada UU No. 25 Tahun 1992 nilai koperasi ini belum tercantum, sehingga pada UU No. 17 Tahun 2012 dicantumkan nilai-nilai koperasi. Nilai koperasi tersebut disebutkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada III Nilai dan Prinsip Pasal 5 yang dibagi menjadi dua yaitu nilai yang mendasari kegiatan koperasi dan nilai yang diyakini anggota koperasi.

1. Nilai yang mendasari kegiatan Koperasi yaitu:
    a. Kekeluargaan;
    b. Menolong diri sendiri;
    c. Bertanggung jawab;
    d. Demokrasi;
    e. Persamaan;
    f. Berkeadilan; dan
    g. Kemandirian
2. Nilai yang diyakini Anggota Koperasi yaitu:
    a. Kejujuran;
    b. Keterbukaan;
    c. Tanggung jawab; dan
    d. Kepedulian terhadap orang lain.

Prinsip koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 berjumlah 7 (tujuh) prinsip yang sampai saat ini ketujuh prinsip tersebut masih menjadi dasar prinsip koperasi yang kebanyakan digunakan koperasi-koperasi di Indonesia. Prinsip koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentan Perkoperasian Bab II Fungsi, Peran, dan Prinsip Koperasi Pasal 5 yaitu sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis;
3. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
4. Pemberian balasa jasa yang terbatas terhadap modal;
5. Kemandirian;
6. Pendidikan perkoperasian;
7. Kerja sama antarkoperasi.

2.2.5 Bentuk Koperasi

Bentuk koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab IV Pembentukan Pasal 15 dibagi menjadi 2 (dua) yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder.

1. Koperasi Primer

   Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-perseorangan yang dibentuk sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang. Anggota koperasi primer berdasarkan Penjelasan atas UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 18 ayat (1) menjelasan bahwa anggota koperasi primer adalah orang seorang yang telah mampu melakukan tindakan hukum dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh koperasi yang bersangkutan.

2. Koperasi Sekunder

   Koperasi sekunder adalah koperasi yang dibentuk oleh sekurang-kurang 3 (tiga) koperasi yang meliputi koperasi yang didirikan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan beranggotakan koperasi primer dan/atau koperasi sekunder. Berdasarkan kesamaan kepentingan dan tujuan efisiensi, koperasi sekunder dapat didirikan oleh koperasi sejenis maupun berbagai jenis atau tingkatan. Maksud dari beberapa tingkatan tersebut adalah pusat, gabungan, dan induk. Pembagian dan penamaan tingkatan tersebut biasanya diatur sendiri oleh koperasi yang bersangkutan.

2.2.6 Jenis Koperasi

Jenis koperasi yang tercantum dalam UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian pada Bab IX Jenis, Tingkatan, dan Usaha Pasal 82 menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan/atau kepentingan ekonomi anggota. Pada pasal 83 disebutkan jenis koperasi yang dimaksud dengan pernyataan pada pasal 82 yang terdiri dari:

a. Koperasi Konsumen

   Koperasi konsumen adalah koperasi yang bergerak di bidang usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non-anggota.

b. Koperasi Produsen

   Koperasi produsen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non-anggota.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang memiliki kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non-anggota.

d. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Koperasi Simpan Pinjam atau disingkat KSP. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) ini juga dapat disebut dengan Koperasi Kredit (Kopdit). Sesuai dengan namanya koperasi ini menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya yang melayani anggota.

2.3 Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

2.3.1 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) menurut Peraturan Deputi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 adalah "Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam.

Burhanuddin (2010:14) mengemukakan, "koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan guna memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman atas dasar kebaikan".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rudianto (2010:50) juga mengemukakan pengertian koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dan dari anggotanya, kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang memerlukan bantuan dana.

Kasmir (2016:252) dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya menyebutkan pengertian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang melakukan usaha penyimpanan dan peminjaman sejumlah uang untuk keperluan anggotanya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang menjalankan usaha di bidang simpan pinjam yang ditujukan baik untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota, dan juga untuk masyarakat sekitar dengan tujuan kesejahteraan bersama. Kegiatan usaha simpan pinjam yang dilakukan adalah menghimpun dan menyalurkan dana.

2.3.2 Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi pada Bab VII Kegiatan Usaha Pasal 19 menyebutkan bahwa kegiatan usaha simpan pinjam meliputi:

a. Menghimpun simpanan dari anggota;
b. Memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya; dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Mengelola keseimbangan sumber dana dan penyaluran pinjaman.

Kegiatan usaha simpan pinjam ini juga harus dilaksanakan dengan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen resiko, serta mematuhi peraturan yang terkait dengan pengelolaan usaha simpan pinjam. Usaha simpan pinjam yang memiliki predikat penilaian kesehatan "Dalam Pengawasan Khusus" maka akan dihentikan sementara kegiatan usahanya oleh Dinas Koperasi di daerahnya hingga koperasi yang bersangkutan dapat memperbaiki struktur keuangannya.

Selain kegiatan usaha yang harus memiliki tata kelola yang baik, dalam pemberian pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (KSP) ini juga harus memperhatikan prinsip pemberian pinjaman yang sehat, artinya pemberian pinjaman dilakukan dengan tidak menyalahi aturan yang ada. Mengenai suku bunga yang digunakan dalam pemberian pinjaman besarnya ditentukan saat Rapat Anggota koperasi yang bersangkutan, jadi semata-mata tidak atas kehendak pengurus saja, tetapi juga harus melalui musyawarah dengan semua anggota koperasi saat Rapat Anggota.

2.4 Penilaian Kinerja

2.4.1 Pengertian Penilaian Kinerja

Penilaian menurut Kasmir (2016:184) adalah suatu sistem yang dilakukan secara periodik untuk meninjau dan mengevaluasi kinerja individu. Penilaian kinerja merupakan suatu pedoman yang diharapkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat menunjukkan prestasi kerja para karyawan secara rutin dan teratur.

Nawawi (2011:236) juga menyatakan penilaian kinerja adalah usaha mengidentifikasi, mengukur (menilai) dan mengelola (manajemen) pekerjaan yang dilaksanakan oleh para pekerja (SDM) di lingkungan suatu organisasi/perusahaan.

Marwansyah (2017:232) menyebutkan penilaian kinerja adalah uraian sistematis tentang kekuatan atau kelebihan dan kelemahan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang atau suatu kelompok.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa penilaian kinerja merupakan cara perusahaan mengevaluasi hasil kerja karyawan. Hasil dari penilaian kinerja akan dijadikan acuan bagi perusahaan untuk dapat mengembamgkan perusahaan supaya kedepannya menjadi lebih baik.

2.4.2 Tujuan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja ini memiliki tujuan salah satunya untuk meningkatkan kinerja organisasi dari sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut. Munawir (2012:31) menyebutkan tujuan penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban 30 bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.4.3 Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja tidak hanya semata-mata untuk menilai kinerja karyawan saja. Tetapi banyak manfaat yang didapatkan dari adanya penilaian kinerja ini, salah satunya adalah untuk mengembangkan kinerja suatu organisasi menjadi lebih efektif dan efisien. Manfaat dari penilaian kinerja menurut Bangun (2012:232) adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi antar individu dalam organisasi. Penilaian kinerja dapat bertujuan untuk menilai kinerja setiap individu dalam organisasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengembangan diri setiap individu dalam organisasi. Dalam hal ini setiap individu dapat dinilai kinerjanya, yang memiliki kinerja rendah perlu dilakukan pengembangan baikpendidikan maupun melalui pelatihan.
3. Penilaian kinerja bisa memberikan berupa pemeliharaan system yang ada dalam organisasi antara lain pengembangan organisasi dari individu, evaluasi pencapaian tujuan oleh individu atau tim, perencanaan sumber daya manusia, penentuan dan identifikasi kebutuhan pengembangan organisasi, dan audit atas sistem sumber daya manusia.
4. Dokumentasi, manfaat penilaian kinerja disini berkaitan dengan keputusan-keputusan manajemen sumber daya manusia, pemenuhan secara legal manajemen sumber daya manusia dan sebagai kriteria untuk pengujian validitas.

2.4.4 Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan (RAT), laporan keuangan biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif dan harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus koperasi. Hal ini sesuai dengan UU No.25/1992, Pasal 36, Ayat 1 tentang kewajiban menyediakan sarana pengaduan dan menugaskan pelaksana yang kompeten dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengelolaan pengaduan. Laporan keuangan koperasi yang dibuat oleh pengurus berfungsi sebagai nilai pertanggungjawaban pengurus untuk menilai prestasi dan manfaat yang diberikan kepada anggota dan sebagai pertimbangan untuk menentukan jumlah sumberdaya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.

2.5 Penilaian Kesehatan Koperasi

1. Aspek Permodalan

1. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

   Untuk memperoleh rasio antara modal sendiri terhadap total asset ditetapkan sebagai berikut:

   a. Untuk rasio antara modal sendiri dengan total aset lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.

   b. Untuk setiap kenaikan rasio 4% mulai dari 0% nilai ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.

   c. Untuk rasio lebih besar dari 60% sampai rasio 100% setiap kenaikan rasio 4% nilai dikurangi 5. Nilai dikalikan bobot sebesar 6% diperoleh skor permodalan.

Tabel 2.2
Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0
1 – 20	25	6	1.50
21 – 40	50	6	3.00
41 – 60	100	6	6.00
61 – 80	50	6	3.00
81 – 100	25	6	1.50

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang Diberikan Berisiko

   Untuk memperoleh rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, ditetapkan sebagai berikut :

   a. Untuk rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko lebih kecil atau sama dengan 0% diberi nilai 0.
   b. Untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai ditambah 1 dengan nilai maksimum 100.
   c. Nilai dikalikan bobot sebesar 6%, maka diperoleh skor permodalan.

Tabel 2.3
Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang Diberikan Berisiko

Rasio Modal (Dinilai dalam %)	Nilai	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
0	0		0
1 – 10	10	6	0,6
11 – 20	20	6	1,2
21 – 30	30	6	1,8
31 – 40	40	6	2,4
41 – 50	50	6	3,0
61 – 70	70	6	4,2
71 – 80	80	6	4,8
81 – 90	90	6	5,4
91 – 100	100	6	6,0

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

3. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

   a. Rasio kecukupan modal sendiri adalah perbandingan ModalSendiri Tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dikalikan dengan 100%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Modal tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal KSP/USP koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.

c. ATMR adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva KSP dan USP Koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.

d. Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aktiva.

e. Rasio kecukupan modal sendiri dapat dihitung/diperoleh dengan cara membandingkan nilai modal tertimbang dengan nilai ATMR dikalikan dengan 100%.

Tabel 2.4
Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 4	0	3	0,00
4 ≤ x < 6	50	3	1,50
6 ≤ x ≤	75	3	2,25
> 8	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif didasarkan pada 4 (empat) rasio, yaitu:

a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan;

b. Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah; dan

d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.

Sebelum menghitung rasio-rasio tersebut, terlebih dahulu perlu dipahami ketentuan terkait pinjaman berikut ini.

A. Pinjaman Kurang Lancar

Pinjaman digolongkan kurang lancar apabila memenuhi criteria dibawah ini :

1. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan angsuran yaitu:
   a) Terdapat tunggakan angsuran pokok sebagai berikut :
      1. tunggakan melampaui 1 (satu) bulan dan belum melampaui 2 (dua) bulan bagi pinjaman dengan angsuran harian dan/atau mingguan; atau
      2. tunggakan melampaui 3 (tiga) bulan dan belum melampaui 6 (enam) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan bulanan, 2 (dua) bulan atau 3 bulan; atau
      3. tunggakan melampaui 6 (enam) bulan, tetapi belum melampaui 12 (dua belas) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan 6 (enam) bulan atau lebih; atau
   b) Terdapat tunggakan bunga sebagai berikut :
      1. tunggakan melampaui 1 (satu) bulan, tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan; atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. tunggakan melampaui 3 (tiga) bulan, tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya lebih dari 1 (satu) bulan.

2. Pengembalian pinjaman tanpa angsuran, yaitu :

a. Pinjaman belum jatuh tempo

Terdapat tunggakan bunga yang melampaui 3 (tiga) bulan, tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan.

b. Pinjaman telah jatuh tempo

Pinjaman telah jatuh tempo dan belum dibayar, tetapi belum melampaui 3 tiga) bulan.

B. Pinjaman Yang Diragukan

Pinjaman digolongkan diragukan apabila pinjaman yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria kurang lancar, tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pinjaman masih dapat diselamatkan dan agunannya bernilai sekurang- kurangnya 75% dari hutang peminjam termasuk bunganya; atau
2. Pinjaman tidak dapat diselamatkan, tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari hutang peminjam termasuk bunganya.

C. Pinjaman Macet

Pinjaman digolongkan macet apabila :

1. Tidak memenuhi kriteria kurang lancar dan diragukan; atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan; atau
3. Pinjaman tersebut penyelesaiannya telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri atau telah diajukan penggantian kepada perusahaan asuransi pinjaman.

2.1 Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Total Volume Pinjaman Diberikan

Untuk mengukur rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman ditetapkan berikut :

Tabel 2.5
Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan.

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	0	10	0,00
26 – 50	50	10	5,00
51 – 75	75	10	7,50
> 75	10	10	10,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2.2 Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan

Untuk memperoleh rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, ditetapkan sebagai berikut :

a. Menghitung perkiraan besarnya risiko pinjaman bermasalah (RPM) sebagai berikut:
   1. 50% dari pinjaman diberikan yang kurang lancar (PKL);
   2. 75% dari pinjaman diberikan yang diragukan (PDR); dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. 100% dari pinjaman diberikan yang macet (PM).

b. Hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan pinjaman yang disalurkan.

$$RPM = \frac{(50\% \times PKL) + (75\% \times PDR) + (100) \times}{\text{pinjama yang diberikan}}$$

Perhitungan penilaian:

1. Untuk rasio 45% atau lebih diberi nilai 0
2. Untuk setiap penurunan rasio 1% dari 45% nilai ditmbah 2, dengan maksimum nilai 100
3. Nilai dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian

Tabel 2.6
Standar perhitungan RPM

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 45	0	5	0
40 < x < 45	10	5	0,5
30 < x ≤ 40	20	5	1,0
20 < x ≤ 30	40	5	2,0
10 < x ≤ 10	60	5	3,0
0 < x ≤ 10	80	5	4,0
0	100	5	5,0

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2.3 Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Dihitung dengan Cara sebagai berikut:

a. Untuk rasio 0%, berarti tidak mempunyai cadangan penghapusan diberi nilai 0;

b. Untuk setiap kenaikan 1% mulai dari 0%, nilai ditambah 1 sampai dengan maksimum 100; dan

c. Nilai dikalikan bobot sebesar 5% diperoleh skor penilaian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.7
Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
1 - 10	10	5	0,5
11 - 20	20	5	1,0
21 - 30	30	5	1,5
31 - 40	40	5	2,0
41 - 50	50	5	2,5
51 - 60	60	5	3,0
61 - 70	70	5	3,5
71 - 80	80	5	4,0
81 - 90	90	5	4,5
91 - 100	100	5	5,0
81 - 90	90	5	4,5
91 - 100	100	5	5,0

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2.4 Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan, diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.8
Standart Perhitungan Rasio Pinjaman Beresiko

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 30	25	5	1,25
26 - 30	50	5	2,50
21 - 25	75	5	3,75
< 21	100	5	5,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

3. Aspek Manajemen

3.1 Penilaian aspek manajemen meliputi lima komponen sebagai berikut:

a. Manajemen umum;

b. Kelembagaan;

c. Manajemen permodalan;

d. Manajemen aktiva; dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Manajemen likuiditas

3.2 Perhitungan nilai didasarkan pada hasil penilaian terhadap jawaban atas pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut:

a. Manajemen umum 12 pertanyaan (bobot 3 atau 0,25 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan "ya");
b. Kelembagaan 6 pertanyaan (bobot 3 atau 0,5 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan "ya");
c. Manajemen permodalan 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan "ya") ;
d. Manajemen aktiva 10 pertanyaan (bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan "ya") ; dan
e. Manajemen likuiditas 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiapjawaban pertanyaan "ya"),

3.2.1 Manajemen Umum

Tabel 2.9
Standar Perhitungan Manajemen Umum

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,25
2	0,50
3	0,75
4	1,00
5	1,25
6	1,50
7	1,75
8	2,00
9	2,25
10	2,50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.9 (Lanjutan)
Standar Perhitungan Manajemen Umum

Jumlah Jawaban Ya	Skor
11	2,75
12	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

3.2.2 Manajemen Kelembagaan

Tabel 2.10
Standar Manajemen Kelembagaan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,50
2	1,00
3	1,50
4	2,00
5	2,50
6	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

3.2.3 Manajemen Permodalan

Tabel 2.11
Standar Perhitungan Manajemen Permodalan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

3.2.4 Manajemen Aktiva

Tabel 2.12
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.12 (Lanjutan)
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

Jumlah Jawaban Ya	Skor
2	0,60
3	0,90
4	1,20
5	1,50
6	1,80
7	2,10
8	2,40
9	2,70
10	3,00

3.2.5 Manajemen Likuiditas

Tabel 2.13
Standart Perhitungan Manajemen Likuiditas

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

4. Aspek Penilaian Efisiensi

Penilaian efisiensi KSP/USP koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio,yaitu:

a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto;

b. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor; dan

c. Rasio efisiensi pelayanan.

Rasio-rasio di atas menggambarkan seberapa besar KSP/USP koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1 Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Cara perhitungan rasio beban operasi anggota atas partisipasi bruto ditetapkan sebagai berikut:

a. Untuk rasio sama dengan atau lebih besar dari 100% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 95% hingga lebih kecil dari 100% diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio sebesar 5% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100; dan
b. nilai dikalikan dengan bobo sebesar 4% diperoleh skor penilaian

Tabel 2.14
Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 100	0	4	1
95 ≤ x < 100	50	4	2
90 ≤ x < 95	75	4	3
< 90	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

4.2 Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor ditetapkan sebagai berikut

a) Untuk rasio lebih dari 80% diberi nilai 25 dan untuk setiap penurunan rasio 20% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100;
b) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.15
Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap SHU Kotor (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 80	0	4	1
60 < x ≤ 80	50	4	2
40 < x ≤ 60	75	4	3
≤ 40	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

4.3 Rasio Efisiensi Pelayanan

Perhitungan rasio efisiensi pelayanan dihitung dengan membandingkan biaya karyawan dengan volume pinjaman, yang ditetapkan sebagai berikut:

a) Untuk rasio lebih dari 15% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 10% hingga 15% diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio 1% nilai ditambah 5 sampai dengan maksimum nilai 100;
b) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 2% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.16
Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Rasio Efisiensi Staf (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	100	2	2,0
5 < x < 10	75	2	1,5
10 ≤ x ≤ 15	50	2	1,0
15	0	2	0,0

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Aspek Likuiditas

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas dilakukan terhadap 2 (dua) rasio, yaitu:

a. a

5.1 Pengukuran Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar.

Pengukuran Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar ditetapkan sebagai berikut:

a) Untuk rasio kas lebih besar dari 10% hingga 15% diberi nilai 100, untuk rasio lebih besar dari 15% sampai dengan 20% diberi nilai 50,

untuk rasio lebih kecil atau sama dengan 10% diberi nilai 25 sedangkan untuk rasio lebih dari 20% diberi nilai 25;

b) Nilai dikalikan dengan bobot 10% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.17
Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 10	25	10	2,5
10 < x ≤ 15	100	10	10,0
15 < x ≤ 20	50	10	5,0
> 20	25	10	2,5

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

5.2 Pengukuran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Pengukuran rasio pinjaman terhadap dana yang diterima ditetapkan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Untuk rasio pinjaman lebih kecil dari 60% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 10% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan maksimum 100; dan

b) Nilai dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.18
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima

Rasio Pinjaman (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
<60	25	5	1,25
60 ≤ x < 70	50	5	2,50
70 ≤ x < 80	75	5	3,75
80 ≤ x < 90	100	5	5

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu rentabilitas aset, rentabilitas ekuitas, dan kemandirian operasional.

6.1 Rasio Rentabilitas Aset

Rasio rentabilitas aset adalah SHU sebelum pajak dibandingkan dengan total aset, yang perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

a) Untuk rasio rentabilitas aset lebih kecil dari 5% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 2,5% nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100; dan

b) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.19
Standar Perhitungan Skor untuk Rasio Rentabilitas Aset

Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	25	3	0,75
5 ≤ x < 7,5	50	3	1,50
7,5 ≤ x < 10	75	3	2,25
≥ 10	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

6.2 Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio rentabilitas modal sendiri adalah SHU bagian anggota dibandingkan total modal sendiri, yang perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

a) Untuk rasio rentabilitas modal sendiri lebih kecil dari 3% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 1% nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100; dan

b) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.20
Standar Perhitungan untuk Ratio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 3	25	3	0,75
3 ≤ x < 4	50	3	1,50
4 ≤ x < 5	75	3	2,25
≥ 5	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

6.3 Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Rasio kemandirian operasional adalah Partisipasi Netto dibandingkan Beban Usaha ditambah beban perkoperasian, yang perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Untuk rasio kemandirian operasional lebih kecil atau sama dengan 100% diberi nilai 0, dan untuk rasio lebih besar dari 100% diberi nilai 100; dan

b) Nilai dikalikan dengan bobot 4% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.21
Standar Perhitungan Ratio Kemandirian Operasional

Rasio Kemandirian Operasional (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 100	0	4	0
> 100	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

7. Aspek Jati Diri Koperasi

Penilaian aspek jatidiri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Aspek penilaian jatidiri koperasi menggunakan 2 (dua) rasio, yaitu:

a. Rasio Partisipasi Bruto

Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa kepada anggota, yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Rasio ini mengukur kemampuan koperasi memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, semakin tinggi persentasenya semakin baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.1 Rasio Partisipasi Bruto

Pengukuran rasio partisipasi bruto dihitung denganmembandingkan partisipasi bruto terhadap partisipasi bruto ditambah pendapatan, yang ditetapkan sebagai berikut:

a) Untuk rasio lebih kecil dari 25% diberi nilai 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 25% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 75% nilai maksimum 100.

b) Nilai dikalikan dengan bobot 7 % diperoleh skor penilaian

Tabel 2.22
Standar perhitungan sebagai berikut:

Rasio Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	25	7	1,75
25 ≤ x < 50	50	7	3,50
50 ≤ x < 75	75	7	5,25
≥ 75	100	7	7

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

7.2 Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Pengukuran rasio promosi ekonomi anggota dihitung dengan membandingkan promosi ekonomi anggota terhadap simpananpokok ditambah simpanan wajib, yang ditetapkan sebagai berikut:

a) Untuk rasio lebih kecil dari 5% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 5 hingga 7,5 diberi nilai 50. Selanjutnya untuk setiap kenaikan rasio 2,5 %, nilai ditambah dengan 25 sampai dengan nilai maksimum 100;

b) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.23
Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Rasio PEA (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	0	3	0,00
5 ≤ x < 7,5	50	3	1,50
7,5 ≤ x < 10	75	3	2,25
≥ 10	100	3	3

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2.6 Perspektif Islam

2.6.1 Koperasi dalam Perspektif Islam

Koperasi dalam bahasa arab disebut dengan *syirkah*. *Syirkah* menurut Madani (2012:220) secara etimologis mempunyai arti percampuran (*ikhlitath*) yakni bercampunya salah satu dari dua harta dengan yang lainnya, tanpa dapat di bedakan antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan secara istilah, syirkah menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (2012:220) adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam satu permodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah.

Syirkah atau koperasi pada dasarnya menekankan pada hubungan kerjasama dan rasa saling tolong menolong, di dalam agama islam juga sangat dianjurkan supaya umatnya melakukan hal-hal tersebut. Terdapat ayat Al-Qur'an yang menganjurkan supaya umatnya untuk saling bekerja sama dan tolong menolong dalam hal kebaikan. Ayat tersebut tercantum dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ آ مَنوْا لاَ تُحِلُّوْا شَعآئِرَّ اللهِ وَلاَ الشَّهْرَ الْحَرَا مَ وَلاَ الْهَدْ يَ وَلاَ الْقَلآٰ

ئِدَ وَلآٰ آ مِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَا مَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلاً مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِ ضْوَا نًا ۗ وَ اِ ذَا حَلَلْتُمْ فَا

صْطَا دُ وْا ۗ وَلاَ يَجْرِ مَنَّكُمْ شَنَآ نُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْ كُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَا مِ اَنْ

تَعْتَدُوْا ۘ وَتَعَا وَ نُوْا عَلَى الْبِرِّ وَا لتَّقْوى ۖ وَلاَ تَعَا وَنُوْا عَلَى الْاِ ثْمِ وَا لْعُدْ وَا نِ

ۚ وَا تَّقُوا اللهَ ۗ اِ نَّ اللهَ شَدِ يْدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya:

"*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya*." (QS. Al-Maidah:2)

Selain bekerjasama dan tolong-menolong, koperasi juga mengutamakan unsur musyawarah. Agama islam pun juga menganjurkan supaya menggunakan musyawarah jika ingin memutuskan sesuatu. Ayat Al-Qur'an yang menganjurkan untuk bermusyawarah adalah QS. Ali 'Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لاَ نْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ

فَا عْفُ عَنْهُمْ وَا سْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَا وِرْهُمْ فِى الْاَ مْرِ ۚ فَاِ ذَا عَزَ مْتَ فَتَوَ كَّلْ عَلَى اللهِ

ۗ اِ نَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُتَوَ كِّلِيْنَ ١٥٩

Artinya:

"*Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah mereka dan mohokanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membualtkan tekad, maka bertakwallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.*" (QS. Al 'Imran:159)

Ayat diatas menjelaskan bahwa musyawarah sangat dianjurkan untuk mengambil keputusan. Musyawarah ini juga diimplementasikan di dalam koperasi, terutama saat RAT (Rapat Anggota Tahunan). Saat RAT, musyawarah sangat diperlukan karena setiap anggota koperasi akan memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pendapat mereka, baik anggota yang lama maupun anggota yang baru. Hal ini sesuai dengan asas koperasi yang menggunakan asas kekeluargaan, dengan ini musyawarah menjadi dasar utama dalam mengambil sebuah keputusan.

2.6.2 Kinerja dalam Perspektif Islam

Kinerja menurut Mangkunegara (2016:67) adalah prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seseorang dapat dilihat dari sejauh mana seseorang dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaannya di dalam suatu instansi atau organisasi. Seseorang yang bekerja keras dan sungguh sungguh dan menggunakan cara yang halal pasti akan mendapatkan hasil sesuai dengan yang mereka kerjakan, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah dalam QS. Al-Ahqaaf ayat 19 yang berbunyi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وَ لِكُلٍّ دَرَ جٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوْا ۚ وَلِيُوَ فِّيَهُمْ اَعْمَا لَهُمْ وَهُمْ لاَ يُظْلَمُوْنَ ١٩

Artinya:

"*Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan*."

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia sesuai dengan yang mereka kerjakan. Jika manusia melakukan amal perbuatan yang baik dan juga melakukan perbuatan yang di dalam instansi atau organisasi mereka, maka mereka juga akan mendapatkan balasan yang baik dari Allah. Tetapi jika mereka melakukan perbuatan yang buruk maka sebaliknya.

Selain itu juga terdapat firman Allah yang menjelaskan jika seseorang dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan cara yang baik pasti mereka akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya dan juga dapat berbuat baik kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Isra ayat 70 yang berbunyi:

وَلَقَدْ كَرَّ مْنَا بَنِيْ آدَمَ وَحَمَلْهُمْ فِى الْبَرِّ وَا لْبَحْرِ وَرَزَقْنَهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَتِ وَفَضَّلْنَهُمْ عَلَى كَثِيْرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفَشيْلاً ع ٧٠

Artinya:

"*Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak-cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna*."

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki kelebihan dibanding dengan makhluk Allah lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan itu, Allah memilih manusia supaya dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi dengan baik dan bijak.

Firman Allah yang juga menjelaskan tentang kinerja yaitu QS. Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَا الَّذِ يْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَ رْضَ ذَلُوْلاً فَا مْشُوْا فِيْ مَنَا كِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهِ ؕ وَاِ لَيْهِ النُّشُوْرُ ١٥

Artinya:

"*Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahi lah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan*."

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia yang beriman dianjurkan untuk bekerja keras supaya memperoleh pendapatan dan dapat memperbaiki perekonomian mereka.

2.7 Kerangka Konseptual

Penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penilaian kesehatan KSP dan USP ini terdiri dari 7 (tujuh) aspek yang telah diatur di dalam Perdep tersebut, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek penilaian efisiensi, aspek likuditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan aspek jati diri koperasi. Hasil dari 7 (tujuh) aspek penilaian kesehatan tersebut adalah berupa skor yang akan menunjukkan kondisi kesehatan KSP/USP dengan dibagi menjadi 4 (empat)

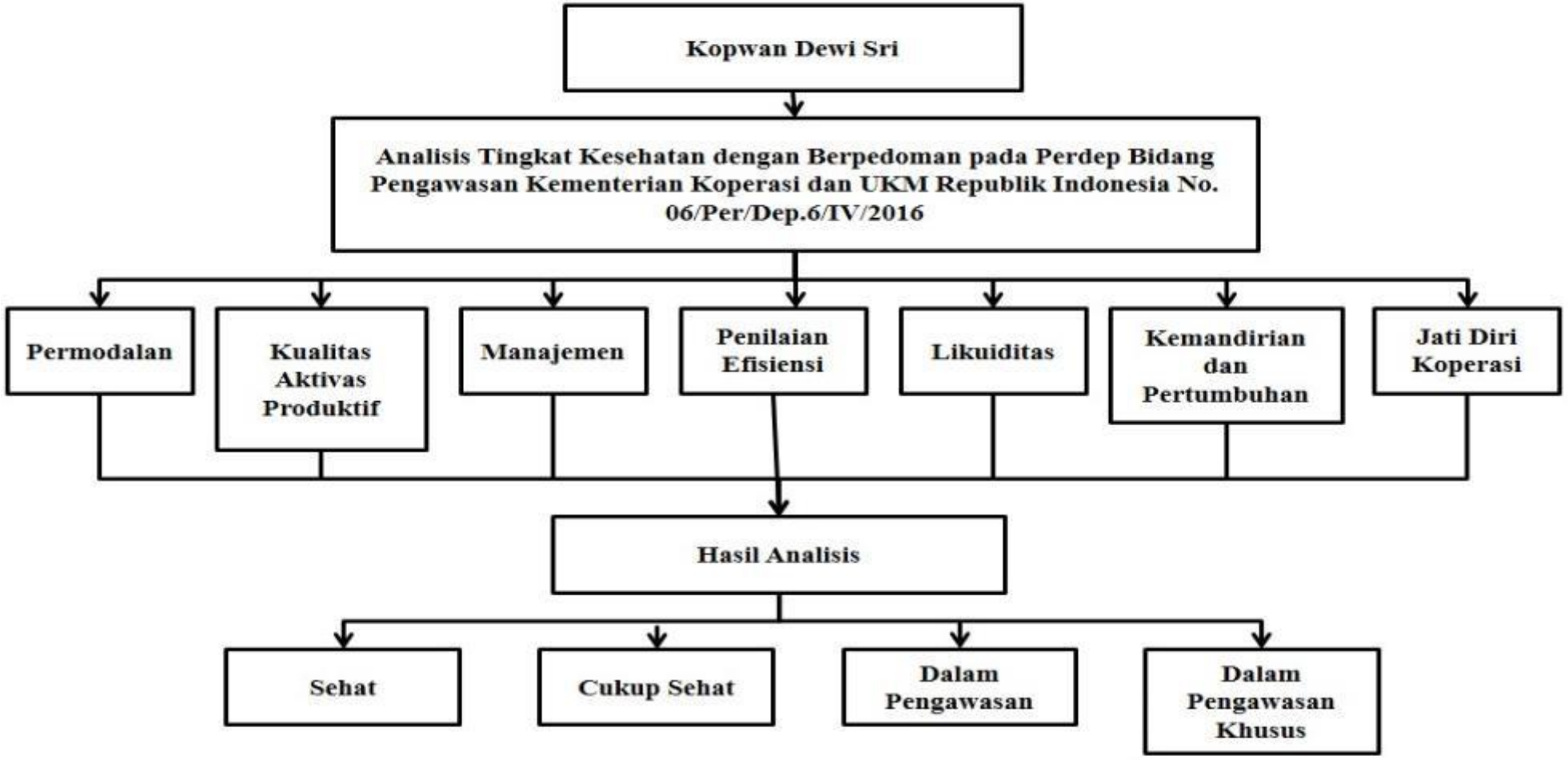
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

predikat, yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan atau dalam pengawasan khusus . Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

INIVERSITY OF

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



LIBR

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018:35-36) adalah "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tetentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Pemilihan metode kuantitatif ini karena dalam data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan data statistik.

Pengertian pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:89) adalah "Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif". Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menganalisis hasil data statistik yang berupa skor-skor yang kemudian diartikan sesuai dengan predikat yang berada pada Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri yang berada di Jalan Perumahan Griyashanta L 260, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

3.3 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif dikarenakan data dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan skor-skor. Skor-skor tersebut memiliki arti berbeda-beda sesuai dengan Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Jenis data menurut Sugiyono (2018) dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Pengertian data primer menurut Sugiyono (2018) adalah sumber data yang langsung diperoleh dari pemberi data atau responden. Data primer juga dapat diartikan data asli. Jenis data ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan akan bersifat lebih akurat karena didapatkan langsung dari responden. Data primer ini diperoleh langsung dari pengurus Kopwan Dewi Sri seperti hasil survei, kuesioner, observasi, dan wawancara.

2. Data Sekunder

   Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2018) adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, tetapi bisa melewati orang lain atau melewati dokumen. Jenis data ini dapat berupa struktur organisasi, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku yang berhubungan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017 dan 2019, pedoman penilaian kesehatan koperasi KSP/USP yang berpedoman pada Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diguanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawanacara menurut Tersiana (2018:12) adalah suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti. Wawanacara ini akan dilakukan dengan pengurus Kopwan Dewi Sri terakait pengembangan manajemen pada tahun yang bersangkutan.

2. Observasi

   Tersiana (2018:12) mendefinisikan observasi adalah proses penelitian secara global dan memperhatikan perilaku objek penelitian dalam perilaku tertentu. Penelitian ini melakukan observasi terhadap keadaan KSP/USP dalam menjalankan tugas sehari-hari seperti menjakan peran simpan pinjam kepada para anggota, serta pernyataan-pernyataan yang berasa dari pengurus dan anggota KSP/USP terkait keaktifan anggora dalam kegiatan yang diadakan KSP/USP.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, sehingga peneliti memperoleh data yang relevan (Sudaryono, 2017:219). Bentuk dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Isi dari laporan RAT yang digunakan untuk penilaian kesehatan koperasi adalah Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha dengan melihat dari 7 (tujuh) aspek sesuai dengan Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu aspek permodalan, aspek aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Selain itu juga peneliti akan memberikan angket yang berpedoman pada Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 untuk menilai aspek manajemen.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian di dalam penelitian ini adalah tingkat penilaian kesehatan KSP/USP X. Tingkat penilaian kesehatan tersebut dihitung dengan 7 aspek yang berada pada Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil dari penilaian kesehatan tersebut berupa skor-skor yang diartikan dalam 4 predikat, yaitu Sehat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan, dan Dalam Pengawasan Khusus. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Keterangan	Indikator
1.	Permodalan	1) Rasio modal sendiri terhadap total aset; 2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Definisi Operasional Variabel

No.	Keterangan	Indikator
		diberikan yang berisiko; 3) Rasio kecukupan modal sendiri.
2.	Kualitas Aktiva Produktif	Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif didasarkan pada 4 (empat) rasio, yaitu: 1) Rasio volume pinjaman pada anggota tehadap volume pinjaman yang diberikan; 2) Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan; 3) Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah; 4) Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.
3.	Penilaian Manajemen	Penilaian aspek manajemen meliputi lima komponen sebagai berikut: 1) Manajemen umum; 2) Kelembagaan; 3) Manajemen permodalan; 4) Manajemen aktiva; dan 5) Manajemen likuiditas.
4.	Penilaian Efisiensi	Penilaian efisiensi didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu: 1) Rasio biaya operasional pelayanan tehadpa partisipasi bruto; 2) Rasio beban usaha tehadap SHU Kotor; dan 3) Rasio efisiensi pelayanan.
5.	Likuiditas	Penilaian likuiditas ini dilakukan terhadap 2 (dua) rasio, yaitu: 1) Rasio kas dan bank tehadap kewajiban lancar; dan 2) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan	Penilaian terhadap kemandiri dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu: 1) Rasio rentabilitas aset, 2) Rasio rentabilitas ekuitas, dan 3) Rasio kemandirian operasional pelayanan.
7.	Jati Diri Koperasi	Aspek penilaian jatidiri koperasi menggunakan 2 (dua) rasio, yaitu: 1) Rasio partisipasi bruto; 2) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis penilaian kesehatan yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penilaian Aspek dan Komponen Kesehatan KSP/USP

Aspek penilaian kesehatan KSP/USP meliputi 7 aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek penilaian manajemen, aspek penilaian efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi. Aspek-aspek penilaian kesehatan tersebut kemudian diberi bobot penilaian sesuai dengan seberapa besar pengaruh terhadap kesehatan KSP/USP yang bersangkutan. Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen kesehatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan			15
		a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Aset}}$ x 100% b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang beresiko}}$ x 100% c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri $\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}}$ x 100%	6 6 3	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2 (Lanjutan)
Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
2.	Kualitas Aktiva Produktif			25
		a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan Volume pinjaman pada anggota ——————————— x 100% Volume Pinjaman	10	
		b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalahn Terhadap Pinjaman yang diberikan Pinjaman bermasalah ——————————— x 100% Pinjaman yang diberikan	5	
		c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah Cadangan risiko ——————————— x 100% Pinjaman bermasalah Catatan: Cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman	5	
		d. Risiko Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan Pinjaman yang berisiko ——————————— x 100% Pinjaman yang diberikan	5	
3	Manajemen			15
		a. Manajemen Umum b. Kelembagaan c. Manajemen Permodalan d. Manajemen Aktiva e. Manajemen Likuiditas	3 3 3 3 3	
4	Efisiensi			10
		a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto Beban Operasi Anggota ——————————— x 100% Partisipasi Baru Catatan: Beban operasi anggota adalah beban produk ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP Koperasi, beban perkoperasian dihitung secara proporsional	4	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2 (Lanjutan)
Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
		b. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor $\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}}$ x 100%	4	
		c. Rasio efisiensi pelayanan $\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}}$ x 100%	2	
5	Likuiditas			15
		a. Rasio Kas $\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ x 100%	10	
		b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}}$ x 100% Catatan: Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi	5	
6	Kemandirian dan Pertumbuhan			10
		a. Rentabilitas aset $\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ x 100%	3	
		b. Rentabilitas Modal Sendiri $\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}}$ x 100%	3	
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan $\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban usaha + Beban Perkoperasian}}$ x 100% Catatan: Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota	4	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2 (Lanjutan)
Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
7	Jatidiri Koperasi			10
		a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi bruto + Pendapatan}} \times 100\%$ b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok + Simpanan Wajib}} \times 100\%$ PEA = MEAPPP + SHU Bagian Anggota	7 3	
		Jumlah		100

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2. Penilaian Tingkat Kesehatan KSP/USP

Penilaian tingkat kesehatan KSP/USP dilakukan berdasarkan 7 aspek yang telah ditetapkan oleh Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, sehingga hasil dari 7 aspek tersebut akan diperoleh skor secara keseluruhan. Skor tersebut digunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP/USP yang dibagi dalam 4 golongan, yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus.

Predikat tingkat kesehatan KSP/USP tersebut dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam

Skor	Predikat
$80.00 \leq x \leq 100$	Sehat
$60.00 \leq x \leq 80.00$	Cukup Sehat
$51.00 \leq x \leq 66.00$	Dalam Pengawasan
< 51.00	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri

4.1.1.1 Sejarah Berdirinya Kopwan Dewi Sri

Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri ini merupakan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang seluruh anggotanya terdiri dari para ibu-ibu. Koperasi ini beralamatkan di Perumahan Griyashanta Blok L 260, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Koperasi ini berdiri sejak tanggal 4 November 2009 dengan Nomor Badan Hukum 518/25/35.73.112/2009. Berdirinya Kopwan Dewi Sri ini berawal dari ibu-ibu di sekitar perumahan yang tergabung dalam PKK RW memiliki salah satu program kerja yaitu pra-koperasi dengan salah satu kegiatannya adalah simpan pinjam. Kemudian pada saat itu karena kegiatan simpan pinjam tersebut berjalan dengan baik, Ketua PKK RW mengajukan ke Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Malang untuk meminta modal awal.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Malang kemudian mengajukan hal tersebut kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pemerintah provinsi menyetujui dan memberikan dana hibah kepada Kopwan Dewi Sri pada tahun 2009 sebesar Rp 25.000.000,- . Kemudian pada tahun 2012 pemerintah provinsi kembali memberikan dana hibah kepada Kopwan Dewi Sri sebesar Rp 25.000.000,- karena kinerja Kopwan Dewi Sri yang baik. Jadi total dana hibah yang diberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemerintah provinsi kepada Kopwan Dewi Sri sebesar Rp 50.000.000,-. Awal terbentuknya Kopwan Dewi Sri ini memiliki anggota sebanyak 23 orang dan anggota tersebut terus bertambah hingga saat ini berjumlah 189 orang (per Maret 2020).

4.1.1.2 Kepengurusan Kopwan Dewi Sri

Kepengurusan Kopwan Dewi Sri ini diatur dalam buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Wanita Dewi Sri pada Bab IX Kepengurusan dan Bab X Pengawas. Bab IX Kepengurusan menjelaskan bahwa pengurus ini terdiri atas Ketua, Sekretaris dan Bendahara yang melaksanakan tugas sehari-hari secara maksimal untuk memimpin dan bertanggung jawab. Pembentukan pengurus ini dipilih pada saat Rapat Anggota yang jika pengurus untuk satu periode sudah selesai maka untuk periode berikutnya dalam menyusun pengurus sekurang-kurangnya 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Pengurus lama dipilih kembali. Satu periode kepengurusan di Kopwan Dewi Sri menurut buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Wanita Dewi Sri adalah berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bab X Pengawas Pasal 22 menyebutkan bahwa pemilihan pengawas melalui Rapat Anggota akan ditetapkan 1-3 orang pengawas. Demi ketertiban dan kelancaran pelaksanaan pengawasan, seorang diantara anggota Pengawas ditunjuk sebagai Koordinator. Tatacara yang berlaku untuk Pengurus juga berlaku bagi anggota Pengawas.

Adapun kepengurusan pada Kopwan Dewi Sri adalah sebagai berikut.

a. Ketua : Wiwik Widayati
b. Sekretaris : Siti Fathonah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Bendahara I : Sulistyaningsih

Bendahara II : Linda Yusmina

Sedangkan untuk susunan pengawas pada Kopwan Dewi Sri adalah sebagai berikut.

a. Ketua Pengawas : Dra. Sri Sumaryati, MM

b. Anggota I : Dr. Titik Multifiah,SE.,MS

Anggota II : Hariyati Usbandiyah

4.1.1.3 Keanggotaan Kopwan Dewi Sri

Buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Wanita Dewi Sri Bab IV Keanggotaan Pasal 4 menyatakan pengertian anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa dari kegiatan usaha yang diselenggarakan Koperasi. Setiap anggota harus tunduk pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Khusus dan Keputusan Rapat Anggota. Keanggotaan dalam Koperasi tidak dapat dipindah tangankan kepada siapapun dengan cara apapun.

Jenis keanggotaan Koperasi Wanita Dewi Sri terdiri atas Anggota dan Anggota Luar Biasa.

(1) Anggota adalah warga yang berdomisili di wilayah Kota Malang. Syarat dan aturan menjadi anggota adalah sbb :

a. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum (dewasa dan tidak dalam perwalian dan sebagainya);

b. Bertempat tinggal di Kota Malang, alamat anggota harus sesuai dengan alamat yang tertera di KTP. Anggota dengan KTP diluar Kota Malang,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus ada referensi dari anggota yang berdomisili di Kota Malang. Anggota yang diluar Kota Malang tanpa ada referensi harus mengundurkan diri;

c. Telat menyatakan kesanggupan untuk melunasi Simpanan Pokok;
d. Permintaan menjadi Anggota diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir yang sudah disediakan oleh Pengurus dengan dilampiri pas foto berukuran 3x4 (2 lembar), fotocopy KTP dan KK;
e. Apabila calon anggota belum memiliki KK, tetapi kepemilikan rumah tinggal adalah milik pribadi, maka harus menyertakan Surat Keterangan dari Ketua RT dan RW setempat dengan menunjukkan kepemilikan (sertifikat) rumah tersebut.
f. Atas permintaan menjadi anggota, Pengurus memberi keputusan dalam tenggang waktu 1 (satu) minggu sejak diterimanya permintaan dan disampaikan segera kepada Anggota yang bersangkutan;
g. Anggota yang permintaannya diterima, dicatat dalam Buku Daftar Anggota setelah memenuhi Simpanan Pokok;
h. Anggota yang diterima menjadi Anggota tetapi belum memenuhi Simpanan Pokok, dicatat sebagai Calon Anggota;
i. Calon Anggota mempunyai kewajiban yang sama dengan Anggota, kecuali dalam hal menghadiri Rapat Anggota;
j. Bersedia mentaati Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tanggan dan peraturan-peraturan lainnya;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2) Anggota Luar Biasa (LB) :

a. Anggota LB adalah anggota dengan KTP (berdomisili) di luar Kota Malang;
b. Anggota LB adalah anggota laki-laki yang berdomisili dalam lingkungan Kota Malang;
c. Menjadi anggota LB harus dengan referensi anggota lainnya. Dan jika di kemudian hari pe-referensi mengundurukan diri (dengan sebab-sebab sesuai pasal 5), maka anggota luar biasa tersebut otomatis keanggotaannya gugur, kecuali mencari pe-referensi anggota yang lainnya.
d. Jumlah anggota LB maksimal atau tidak melebihi dari 1/3 dari jumlah seluruh anggota Koperasi.

Berakhirnya keanggotaan bagi anggota maupun anggora luar biasa seperti tersebut sesuai pada buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Wanita Dewi Sri Bab IV Keanggotaan Pasal 5 adalah karena hal berikut :

a. Meninggal dunia.
b. Minta berhenti atas kehendak sendiri :
    - Diajukan oleh Anggota yang bersangkutan secara tertulis dan diketahui dan disetujui oleh suami/ahli waris.
    - Atas permintaan berhenti tersebut dalam ayat (1) huruf b Anggaran Dasar, Pengurusn memberi keputusan dalam tenggang waktu paling lama 1 (satu) bulan setelah diterima permintaan sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Bilamana permintaan berhenti tersebut dapat disetujui oleh pengurus, maka pembayaran kembali atas Simpanan Anggota yang bersangkutan dilakukan paling lama 1 (satu) bulan, dengan memperhitungkan kewajiban-kewajiban yang masih harus dipenuhi selama yang bersangkutan menjadi Anggota.
- Bagi anggota yang sudah mengundurukan diri dan berkeinginan untuk menjadi anggota lagi, maka akan diberi kesempatan 1 (satu) kali lagi.

c. Pindah tempat tinggal dan atau pindah tempat kerja.

d. Diberhentikan oleh Pengurus karena tidak memenuhi lagi syarat keanggotaan, tidak memindahkan kewajiban sebagai anggota, terutama dalam hal keuangan atau karena berbuat sesuatu yang merugikan Koperasi.

4.1.1.4 Hak dan Kewajiban Anggota

Hak dan Kewajiban Anggota ini sesuai dengan Buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Wanita Dewi Sri Bab VI Hak dan Kewajiban Anggota Pasal 9 adalah sebagai berikut :

(1) Kewajiban Anggota dan Anggota Luar Biasa :

- Setiap anggota Kopeasi mempunyai kewajiban yang sama untuk :

a. Membayar simpanan-simpanan pada Koperasi (Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan lain-lain yang diputuskan dalam rapat).

b. Mengamalkan landasan, azaz dan prinsip-prinsip Koperasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Mengamalkan dan tunduk pada Undang-Undang Koperasi serta peraturan pelaksanaannya (Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan keputusan-keputusan Rapat Anggota).

d. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi.

e. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas azas kekeluargaan.

f. Hadir dan secara aktif mengambil peranan dalam Rapat Anggota.

- Setiap Anggota Luar Biasa mempunyai kewajiban yang sama untuk :

a. Membayar simpanan-simpanan pada Koperasi (Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan lain-lain yang diputuskan dalam rapat).

b. Mengamalkan landasan azaz dan prinsip-prinsip Koperasi.

c. Mengamalkan dan tunduk pada Undang-Undang Koperasi serta peraturan pelaksanaannya (Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan keputusan-keputusan Rapat Anggota).

d. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi.

e. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas azas kekeluargaan.

(2) Hak Anggota dan Anggota Luar Biasa adalah :

- Setiap anggota mempunyai hak sama untuk :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Menghadiri, mengutarakan pendapat dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
b. Memilih/dipilih menjadi Pengurus dan Pengawas secara langsung.
c. Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada Pengurus didalam maupun diluar Rapat Anggota, baik diminta maupun tidak diminta.
d. Memanfaatkan dan mendapat pelayanan yang sama dari Koperasi.
e. Mendapat keterangan dari Pengurus mengenai perkembangan Koperasi.
f. Melakukan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha Koperasi menurut ketentuan yang berlaku.
g. Meminta diadakannya Rapat Anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.
h. Mendapatkan cinderamata/souvenir/bingkisan/seragam Koperasi dibagikan setelah menjadi anggota minimal selama 3 bulan dengan tabungan sukarela minimum Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), dan tidak boleh diambil selama 3 (tiga) bulan.

- Setiap Anggota Luar Biasa mempunyai hak sama untuk :
  a. Memanfaatkan dan mendapat pelayanan yang sama dari Koperasi.
  b. Mendapat keterangan dari Pengurus mengenai perkembangan Koperasi.
  c. Mendapat cinderamata/souvenir/bingkisan/seragam Koperasi dibagikan setelah menjadi anggota minima selama 3 bulan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tabungan sukarela minimum Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), dan tidak boleh diambil selama 3 (tiga) bulan.

4.1.1.5 Permodalan dan Pemberian Pinjaman

Bab XI Permodalan Pasal 29 dalam buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Wanita Dewi Sri menjelaskan bahwa mulai Januari 2015 perhitungan besarnya Simpanan Wajib ditetapkan Rp 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) setiap bulan. Jasa simpanan sukarela untuk para anggota adalah sebesar 0,25% per bulan. Kemudian untuk simpanan sukarela tersebut sesuai dengan ketentuan Koperasi adalah dapat diambil setiap saat.

Pemberian pinjaman ini diatur dalam Bab XII Pemberian Pinjaman Pasal 30 buku Anggaran Rumah Tangga Koperasi Wanita Dewi Sri Bab IV Keanggotaan yang menyebutkan :

1. Besar pinjaman yang dapat diberikan kepada anggota yang memiliki usaha Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
2. Biaya administrasii pinjaman sebesar 1% dari besar pinjaman.
3. Jasa pinjaman sebesar 1,25% per bulan.
4. Maksimal angsuran 25 (dua puluh lima) bulan
5. Apabila dalam waktu 25 (dua puluh lima) bulan masih terdapat saldo pinjaman (belum lunas), maka harus dibuatkan pengakuan hutang dengan aturan seperti awal pinjaman.
6. Saldo pinjaman sukarela minimum 10% dari jumlah pinjaman yang diajukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Pembayaran angsuran harus dibayarkan tepat pada saat jatuh tempo pada setiap bulannya.
8. Setiap peminjam dipotong minimum 1% dari besar pinjaman dan dimasukkan sebagai simpanan wajib pinjam, yang bisa diambil pada saat pinjaman sudah lunas.
9. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran 3 (tiga) kali berturut-turut dikenakan denda 1% per bulan dari sisa pokok pinjaman, dan jika dalam 3 (tiga) bulan tersebut dibayarkan jasanya saja maka tidak dikenakan denda. Apabila peminjam mempunyai simpanan sukarela, maka secara otomatis bisa dikeluarkan untuk membayar pokok/jasa pinjaman.
10. Anggota bisa mengajukan pinjaman kembali maksimum angsuran pinjaman tinggal 2 (dua) kali angsuran.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui kinerja kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam kurun waktu 2017-2019. Penilaian kinerja kesehatan ini berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil dari penilaian kinerja kesehatan tersebut kemudian akan digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Analisis deskriptif tersebut adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.2.1 Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019

Pedoman yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja kesehatan ini berdasarkan pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penilaian kinerja ini terdiri dari 7 (tujuh) aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek penilaian efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi.

1) Aspek Permodalan

Penilaian terhadap permodalan dilakukan dengan 3 rasio perhitungan modal yaitu rasio modal sendiri terhadap aset, modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko, dan rasio kecukupan modal sendiri. Tujuan dari penilaian terhadap permodalan dari koperasi adalah untuk mengetahui informasi tentang kecukupan modal dalam kegiatan operasional koperasi. Perhitungan dari aspek permodalan adalah sebagai berikut.

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Aset

Rasio modal sendiri terhadap aset merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan modal sendiri Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam pengembangan aset yang ada. Rasio modal sendiri terhadap aset adalah perbandingan antara modal sendiri dengan total keseluruhan aset. Rumus dari rasio modal sendiri terhadap total aset adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{}} \times 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Total Aset

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari rasio modal sendiri terhadap asset.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Aset Tahun 2017-2019

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio (%)
2017	280.923.259	1.035.874.100	27,12%
2018	349.429.142	1.268.361.796	27,55%
2019	415.828.449	1.264.893.041	32,87%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.1, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Penskoran Rasio Modal Sendiri Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Aset Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	27,12%	50	6%	3,00
2018	27,55%	50	6%	3,00
2019	32,87%	50	6%	3,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko.

Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang berisiko merupakan penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menutupi risiko atas pemberian pinjaman yang tidak didukung dengan agunan yang memadai. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang berisiko adalah perbandingan antara modal sendiri dengan terhadap pinjaman diberikan yang berisiko. Rumus dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang Berisiko Tahun 2017-2019

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Pinjaman yang Berisiko (Rp)	Rasio (%)
2017	280.923.259	1	280%
2018	349.429.142	1	349%
2019	415.828.449	1	415%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.3, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang Berisiko Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	280%	100	6%	6,00
2018	349%	100	6%	6,00
2019	415%	100	6%	6,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio kecukupan modal sendiri adalah untuk mengetahui perbandingan antara modal sendiri tertimbang dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) dikalikan dengan 100%. Modal tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal dari koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko. Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jumlah hasil kali setiap komponen aktiva dari koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko. Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aktiva. Rumus dari rasio kecukupan modal sendiri adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari rasio kecukupan modal sendiri.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017-2019

Tahun	Modal Sendiri Tertimbang (Rp)	ATMR (Rp)	Rasio (%)
2017	280.923.259	989.833.781	28,38%
2018	349.429.142	1.014.124.301	34,46%
2019	415.828.449	1.120.991.686	37.09%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.5, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	28,38%	100	3%	3,00
2018	34,46%	100	3%	3,00
2019	37,09%	100	3%	3,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas dari kekayaan koperasi yang dapat menghasilkan pendapatan untuk koperasi tersebut. Penilaian terhadap aspek kualitas aktiva produktif dilakukan dengan perhitungan 4 rasio, yaitu: rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan, rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah, dan rasio pinjaman risiko terhadap pinjaman yang diberikan.

a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh pinjaman anggota. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan adalah perbandingan antara jumlah volume pinjaman pada anggota dengan jumlah volume yang diberikan . rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Berikut adalah perhitungan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan dari tahun ke tahun.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019

Tahun	Volume Pinjaman pada Anggota (Rp)	Volume Pinjaman (Rp)	Rasio (%)
2017	1.671.600.000	1.671.600.000	100%
2018	1.597.272.500	1.597.272.500	100%
2019	1.719.000.000	1.719.000.000	100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.7, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Penskoran Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	100%	100	10%	10,00
2018	100%	100	10%	10,00
2019	100%	100	10%	10,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan

Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui besarnya risiko pinjaman bermasalah dari seluruh pinjaman yang diberikan. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan adalah perbandingan antara jumlah risiko pinjaman yang bermasalah dengan pinjaman yang diberikan, rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \text{ x } 100\%$$

Berikut adalah perhitungan Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan dari tahun ke tahun.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019

Tahun	Pinjaman Bermasalah (Rp)	Pinjaman yang Diberikan (Rp)	Rasio (%)
2017	1	968.972.500	0%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.9 (Lanjutan)
Hasil Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019

Tahun	Pinjaman Bermasalah (Rp)	Pinjaman yang Diberikan (Rp)	Rasio (%)
2018	1	956.364.500	0%
2019	1	1.076.681.750	0%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.9, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	0%	80	5%	4,00
2018	0%	80	5%	4,00
2019	0%	80	5%	4,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kualitas cadangan risiko dalam mengatasi risiko pinjaman yang bermasalah. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah adalah penilaian adalah perbandingan antara jumlah cadangan risiko dengan jumlah risiko pinjaman yang bermasalah, rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \text{ x } 100\%$$

Catatan: cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan pernghapusan pinjaman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut adalah perhitungan rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah dari tahun ke tahun.

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Tahun 2017-2019

Tahun	Cadangan Risiko (Rp)	Pinjaman Bermasalah (Rp)	Rasio (%)
2017	1	1	100%
2018	1	1	100%
2019	1	1	100%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.11, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Penskoran Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	100%	100	5%	5,00
2018	100%	100	5%	5,00
2019	100%	100	5%	5,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

d. Rasio Pinjaman Risiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Rasio pinjaman risiko terhadap pinjaman yang diberikan adalah penialaian yang ditujukan untuk mengetahui besarnya pinjaman yang berisiko dari pinjaman yang diberikan. Rasio pinjaman risiko terhadap pinjaman yang diberikan adalah perbandingan antara jumlah pinjaman yang berisiko dengan jumlah pinjaman yang diberikan, rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{}} \text{ x } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pinjaman yang diberikan

Berikut adalah perhitungan rasio pinjaman risiko terhadap pinjaman yang diberikan dari tahun ke tahun.

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Risiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017-2019

Tahun	Pinjaman yang Berisiko (Rp)	Pinjaman yang Diberikan (Rp)	Rasio (%)
2017	1	968.972.500	0%
2018	1	956.364.500	0%
2019	1	1.076.681.750	0%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.13, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Penskoran Rasio Pinjaman Risiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	0%	100	5%	5,00
2018	0%	100	5%	5,00
2019	0%	100	5%	5,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

3) Aspek Manajemen

Penilaian dari aspek manajemen adalah untuk mengetahui peranan dari pihak manajemen Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam pengelolaan koperasi, sehingga operasional dari koperasi berjalan dengan lancar. Penilaian dari aspek manajemen didasarkan pada 5 komponen, yaitu: manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen likuiditas. Perhitungan dari aspek manajemen didasarkan pada hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian atas jawaban pertanyaan dalam wawancara yang tersruktur. Berikut ini adalah hasil dari penilaian aspek manajemen.

a. Manajemen Umum

Penilaian manajemen umum adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam pengelolaan kegiatan opearasional koperasi. Berikut ini adalah hasil penilaian atas komponen manajemen umum.

Tabel 4.15
Penskoran Manajemen Umum Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban "Ya"	Nilai	Skor
2017	10	0,25	2,50
2018	10	0,25	2,50
2019	10	0,25	2,50

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

b. Manajemen Kelembagaan

Penilaian manajemen kelembagaan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam pengelolaan SDM dan sistem kerja. Berikut ini adalah hasil penilaian atas komponen manajemen kelembagaan.

Tabel 4.16
Penskoran Manajemen Kelembagaan Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban "Ya"	Nilai	Skor
2017	6	0,50	3,00
2018	6	0,50	3,00
2019	6	0,50	3,00

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

c. Manajemen Permodalan

Penilaian manajemen permodalan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengelolaan modal koperasi sendiri. Berikut ini adalah hasil penilaian dari komponen manajemen permodalan.

Tabel 4.17
Penskoran Manajemen Permodalan Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban "Ya"	Nilai	Skor
2017	5	0,60	3,00
2018	5	0,60	3,00
2019	5	0,60	3,00

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

d. Manajemen Aktiva

Penilaian manajemen aktiva adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam pengelolaan pinjaman (pengkreditan) atas aset yang dimiliki oleh koperasi tersebut. Berikut ini adalah hasil penilaian dari komponen manajemen aktiva.

Tabel 4.18
Penskoran Manajemen Aktiva Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban "Ya"	Nilai	Skor
2017	9	0,30	2,70
2018	9	0,30	2,70
2019	9	0,30	2,70

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

e. Manajemen Likuiditas

Penilaian manajemen likuiditas adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam pengelolaan aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dari koperasi tersebut. Berikut ini adalah hasil penilaian dari komponen manajemen likuiditas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.19
Penskoran Manajemen Likuiditas Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban "Ya"	Nilai	Skor
2017	4	0,60	2,40
2018	4	0,60	2,40
2019	4	0,60	2,40

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

4) Aspek Penilaian Efisiensi

Penilaian efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam mengendalikan pengeluaran biaya operasionalnya, sehingga semakin kecil pengeluaran untuk operasional terhadap pendapatan berarti baiklah efisiensi dari koperasi tersebut. Penilaian terhadap aspek efisiensi didasarkan pada 3 rasio perhitungan, yaitu: rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, rasio efisiensi pelayanan. Hasil penilaian dari ketiga rasio tersebut adalah sebagai berikut.

a. Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto.

Penilaian rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui besarnya beban operasi anggota yang dikeluarkan oleh koperasi dalam memperoleh parsipasi bruto. Rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Pastisipasi baru}} \text{ x } 100\%$$

Catatan : beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP koperasi, beban perkoperasian dihitung secara proporsional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari penilaian rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto.

Tabel 4.20
Hasil Perhitungan Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019

Tahun	Beban Operasi Anggota (Rp)	Partisipasi Bruto (Rp)	Rasio (%)
2017	61.917.252	148.215.440	41,78%
2018	116.491.416	182.060.991	63,82%
2019	174.339.890	230.735.000	75,56%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.20, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.21
Penskoran Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	41,78%	100	4%	4,00
2018	63,82%	100	4%	4,00
2019	75,56%	100	4%	4,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor.

Penilaian rasio beban usaha terhadap SHU kotor adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui besarnya beban usaha yang dikeluarkan koperasi dalam memperoleh SHU kotor. Rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Beban usaha}}{\text{SHU kotor}} \text{ x } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari penilaian rasio beban usaha terhadap SHU kotor.

Tabel 4.22
Hasil Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2017-2019

Tahun	Beban Usaha (Rp)	SHU Kotor (Rp)	Rasio (%)
2017	39.424.530	148.242.806	26,59%
2018	90.428.928	182.540.435	49,54%
2019	148.642.461	231.205.633	64,29%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.28, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.23
Penskoran Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	26,59%	100	4%	4,00
2018	49,54%	75	4%	3,00
2019	64,29%	50	4%	2,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

c. Rasio Efisiensi Pelayanan.

Penilaian rasio efisiensi pelayanan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui besarnya biaya karyawan yang dikeluarkan oleh koperasi dalam menjalankan kegiatan operasional.

$$\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan penilaian rasio efisiensi pelayanan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.24
Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017-2019

Tahun	Biaya Karyawan (Rp)	Volume Pinjaman (Rp)	Rasio (%)
2017	0	1.671.600.000	0,00%
2018	0	1.597.272.500	0,00%
2019	0	1.719.000.000	0,00%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.24, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.25
Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	0,00%	100	2%	2,00
2018	0,00%	100	2%	2,00
2019	0,00%	100	2%	2,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

5) Aspek Likuiditas

Penilaian likuiditas adalah aspek yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari koperasi tersebut dan juga penilaian terhadap likuiditas Koperasi. Penilaian terhadap aspek likuiditas didasarkan pada 2 rasio, yaitu: rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar, rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang di terima. Hasil dari penilaian kedua rasio tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar.

Penilaian rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan bank yang dimiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

koperasi. Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah kas dan bank dengan kewajiban lancar. Rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.26
Hasil Perhitungan Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2017-2019

Tahun	Kas dan Bank (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio (%)
2017	49.443.291	666.264.842	7,42%
2018	224.431.987	843.413.192	26.61%
2019	80.008.982	764.487.169	10,47%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.26, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.27
Penskoran Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	7,42%	25	10%	2,50
2018	26.61%	25	10%	2,50
2019	10,47%	100	10%	10,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima.

Penilaian rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memberikan pinjaman bagi anggota maupun calon anggota dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan dana yang diterima. Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan jumlah dana yang diterima. Rumus perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \text{ x } 100\%$$

Cacatan : Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi.

Hasil perhitungan dari rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima adalah sebagai berikut.

Tabel 4.28
Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2017-2019

Tahun	Pinjaman yang Diberikan (Rp)	Dana yang Diterima (Rp)	Rasio (%)
2017	968.972.500	947.188.101	102,30%
2018	956.364.500	1.192.842.334	80,18%
2019	1.076.681.750	1.180.315.618	91,22%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.28, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.29
Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	102,30%	100	5%	5,00
2018	80,18%	100	5%	5,00
2019	91,22%	100	5%	5,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi wanita (Kopwan) Dewi Sri dalam memperoleh laba dan dalam pelayanan operasionalnya. Perhitungan dari dari penilaian kemandirian dan pertumbuhan koperasi didasarkan pada tiga rasio, yaitu: rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal sendiri, dan rasio kemandirian operasional. Hasil perhitungan dari penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi wanita (Kopwan) Dewi Sri adalah sebagai berikut:

a. Rasio Rentabilitas Aset

Penilaian rasio rentabilitas aset adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU dengan memanfaatkan seluruh total aset yang dimilikinya. Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah SHU sebelum pajak dengan total aset. Rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{SHU sebelum pajak (EBT)}}{\text{Total aset}} \text{ x } 100\%$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari rasio rentabilitas asset.

Tabel 4.30
Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2017-2019

Tahun	SHU Sebelum Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio (%)
2017	86.786.272	1.035.874.100	8.38%
2018	69.714.357	1.268.361.796	5,50%
2019	75.635.172	1.264.893.041	5,98%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.30, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.31
Penskoran Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	8.38%	75	3%	2,25
2018	5,50%	50	3%	1,50
2019	5,98%	50	3%	1,50

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Penilaian rasio rentabilitas modal sendiri adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memberikan imbalan jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menamkan dana kepada koperasi. Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah SHU bagian anggota dengan total modal sendiri. Rumus perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari rasio rentabilitas modal sendiri.

Tabel 4.32
Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017-2019

Tahun	SHU Bagian Anggota (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	Rasio (%)
2017	39.053.822	280.923.259	13,90%
2018	31.371.461	349.429.142	8,98%
2019	34.035.827	415.828.449	8,19%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.32, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.33
Penskoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	13,90%	100	3%	3,00
2018	8,98%	100	3%	3,00
2019	8,19%	100	3%	3,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

c. Rasio Kemandirian Operasional

Penilaian rasio kemandirian operasional adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan operasional kepada anggota Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah partisipasi neto dengan jumlah beban usaha dan beban perkoperasian. Rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{Beban usaha + beban perkoperasian}} \text{ x } 100\%$$

Catatan : Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota.

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari rasio kemandirian operasional.

Tabel 4.34
Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian dan Operasional Tahun 2017-2019

Tahun	Partisipasi Neto (Rp)	Beban Usaha + Perkoperasian (Rp)	Rasio (%)
2017	148.215.440	61.917.252	239,38%
2018	182.060.991	116.191.416	156,69%
2019	230.735.000	174.339.890	132,35%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.34, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.35
Penskoran Rasio Kemandirian dan Operasional Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	239,38%	100	4%	4,00
2018	156,69%	100	4%	4,00
2019	132,35%	100	4%	4,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

7) Aspek Jati Diri Koperasi

Penilaian aspek jati diri koperasi adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan anggota. Penilaian jati aspek jati diri koperasi didasarkan pada 2 rasio perhitungan, yaitu: rasio partisipasi bruto, dan rasio promosi ekonomi anggota. Hasil penilaian terhadap rasio tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rasio Partisipasi Bruto

Penilaian rasio partisipasi bruto adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi nilai persentasenya maka semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa kepada anggota yan mencakup beban pokok dan partisipasi bruto. Perhitungan rasio partisipasi bruto adalah perbandingan antara partisipasi bruto dengan partisipasi bruto ditambah dengan pendapatan. Rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Partisipasi bruto + pendapatan}} \text{ x } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari rasio partisipasi bruto:

Tabel 4.36
Hasil Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019

Tahun	Partisipasi Bruto (Rp)	Partisipasi Bruto + Pendapatan (Rp)	Rasio (%)
2017	148.215.440	148.242.806	99,98%
2018	182.060.991	182.540.435	99,74%
2019	230.735.000	231.205.633	99,80%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.36, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.37
Penskoran Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	99,98%	100	7%	7,00
2018	99,74%	100	7%	7,00
2019	99,80%	100	7%	7,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Penialaian rasio promosi ekonomi anggota adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, semakin tinggi persentasenya maka semakin baik. Perhitungan rasio ini adalah perbandingan antara promosi ekonomi anggota dengan simpanan pokok ditambah simpanan wajib. Rumus dari perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Promosi Ekonomi Anggota (PEA)}}{\text{Simpanan pokok + simpanan wajib}} \text{ x } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari rasio promosi ekonomi anggota.

Tabel 4.38
Hasil Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017-2019

Tahun	PEA (Rp)	Simpanan Pokok + Simpanan Wajib (Rp)	Rasio (%)
2017	39.053.822	168.355.000	23,20%
2018	31.371.461	210.825.000	14,88%
2019	34.035.827	256.310.000	13,28%

Sumber: Laporan Keuangan (neraca dan data yang telah diolah)

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.38, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.39
Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Nilai	Bobot	Skor
2017	23,20%	100	3%	3,00
2018	14,88%	100	3%	3,00
2019	13,28%	100	3%	3,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

4.1.2.2 Perkembangan Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019

Dari skor 7 (tujuh) aspek penilaian kesehatan Kopwan Dewi Sri diatas kemudian digunakan untuk menentukan kriteria kesehatan koperasi. Kriteria kesehatan KSP dibagi menjadi 4 (empat) predikat berdasarkan Perdep No. 6 Tahun 2016 yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penilaian skor untuk menetapkan kesehatan Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.40
Rangkuman Penilaian Kesehatan Kopwan Dewi Sri Tahun 2017-2019

No.	Aspek yang Dinilai	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	Permodalan	12,00	12,00	12,00
	a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	3,00	3,00	3,00
	b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	6,00	6,00	6,00
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri (CAR)	3,00	3,00	3,00
2.	Kualitas Aktiva Produktif	24,00	24,00	24,00
	a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10,00	10,00	10,00
	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	4,00	4,00	4,00
	c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	5,00	5,00	5,00
	d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	5,00	5,00	5,00
3.	Manajemen	13,60	13,60	13,60
	a. Manajemen Umum	2,50	2,50	2,50
	b. Manajemen Kelembagaan	3,00	3,00	3,00
	c. Manajemen Permodalan	3,00	3,00	3,00
	d. Manajemen Aktiva	2,70	2,70	2,70
	e. Manajemen Likuiditas	2,40	2,40	2,40
4.	Efisiensi	8,00	7,00	6,00
	a. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	4,00	4,00	4,00
	b. Rasio beban Usaha terhadap SHU Kotor	4,00	3,00	2,00
5.	Likuiditas	7,50	7,50	15,00
	a. Rasio Kas	2,50	2,50	10,00
	b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5,00	5,00	5,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.40 (Lanjutan)
Rangkuman Penilaian Kesehatan Kopwan Dewi Sri Tahun 2017-2019

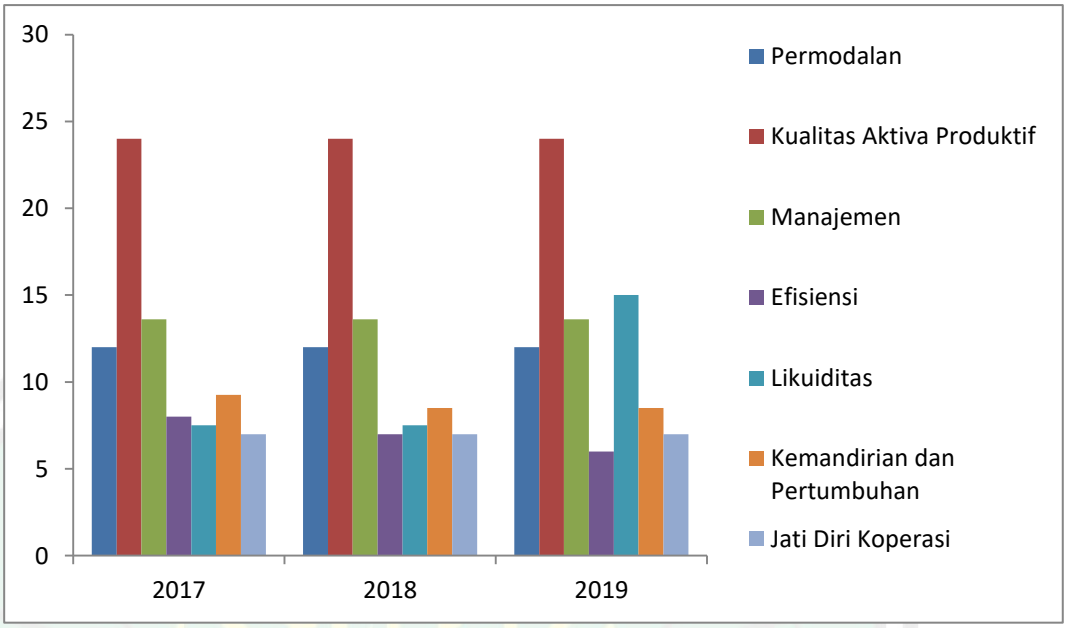
No.	Aspek yang Dinilai	Tahun		
		2017	**2018**	**2019**
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan	9,25	8,50	8,50
	a. Rentabilitas Aset (ROA)	2,25	1,50	1,50
	b. Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)	3,00	3,00	3,00
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4,00	4,00	4,00
7.	Jati Diri Koperasi	10,00	10,00	10,00
	a. Rasio Partisipasi Bruto	7,00	7,00	7,00
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3,00	3,00	3,00
	c. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5,00	5,00	5,00
Skor Akhir		**84,35**	**82,60**	**89,10**
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi		**Sehat**	**Sehat**	**Sehat**

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel rangkuman penilaian kesehatan Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 diatas menjelaskan bahwa tingkat kesehatan Kopwan Dewi Sri selama 3 tahun berturut-turut memiliki predikat "Sehat". Namun, skor akhir yang diperoleh oleh Kopwan Dewi Sri mengalami kenaikan dan penurunan. Tahun 2017 memiliki skor akhir sebesar 88,35, tahun 2018 dengan skor akhir sebesar 86,60, dan untuk tahun 2019 dengan skor akhir sebesar 93,10. Kenaikan dan penurunan ini dapat dilihat dari grafik berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.2
Skor 7 Aspek Penilaian Kesehatan Kopwan Dewi Sri
Tahun 2017-2019



Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Grafik diatas menunjukkan bahwa dari ketujuh aspek penilaian kesehatan yang mampu mempertahankan hasil skor dari tahun 2017-2019 ada 4 (empat) aspek, yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, dan jati diri koperasi. Sedangkan ketiga aspek lainnya, yaitu aspek efisiensi, likuiditas dan kemandirian dan pertumbuhan pada tahun 2017-2019 mengalami kenaikan dan penurunan hasil skor. Hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya hasil rasio yang ada di dalam ketigas aspek tersebut.

4.2 Pembahasan

Pembahasan ini merupakan hasil dari analisis deskriptif diatas yang berisi penilaian kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 dan juga perkembangan kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri pada tahun tersebut yang akan dijelaskan sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1 Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019

Penilaian kinerja kesehatan ini dibagi menjadi 7 (tujuh) aspek berdasarkan Peraturan Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang terdiri dari 7 (tujuh) aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek penilaian efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi.

1) Penilaian Aspek Permodalan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek permodalan Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 memiliki hasil skor yang sama yaitu 12,00. Aspek permodalan ini memiliki skor maksimal sebesar 15,00. Skor tersebut berada pada rasio antara 80,00 – 100,00 sehingga aspek ini dikategorikan pada predikat sehat. Aspek permodalan ini dibagi menjadi 3 (tiga) rasio, yaitu rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko, dan rasio kecukupan modal sendiri. Ketiga rasio tersebut memiliki hasil sebagai berikut.

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Aset

Berdasarkan dengan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2019 memiliki skor yang sama yaitu 3,00. Namun, perhitungan rasio yang diperoleh setiap tahunnya berbeda, yaitu tahun 2017 sebesar 27,12%, tahun 2018 sebesar 27,55% dan tahun 2019 sebesar 32,87%. Hasil ketiga perhitungan rasio tersebut menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perolehan rasio modal sendiri terhadap aset setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Skor maksimal yang dimiliki rasio ini adalah 6,00. Hal ini akan diperoleh jika rasio berada pada rentang 4,00 – 6,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kopwan Dewi Sri masih perlu untuk menyeimbangkan antara modal sendiri dengan modal pinjaman yaitu dengan meningkatkan pinjaman dari luar koperasi dengan tujuan untuk mencapai kualitas dengan nilai maksimal yaitu ketika modal sendiri terhadap total aset berada pada rentang 4,00 – 6,00.

b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang Berisiko

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 nilai yang diperoleh adalah sama yaitu 100 dan dengan skor maksimal yaitu 6,00. Perhitungan rasio yang dimiliki oleh rasio modal sendiri terhadap pinjamam diberikan yang berisiko setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu tahun 2017 sebesar 280%, tahun 2018 sebesar 349% dan tahun 2019 sebesar 415%. Hal ini memberikan hasil bahwa modal sendiri Kopwan Dewi Sri memiliki kualitas yang sangat baik dalam menjamin pinjaman diberikan yang berisiko pada ketiga tahun tersebut. Kopwan Dewi Sri diharapkan mampu mempertahankan kondisi ini untuk tahun-tahun berikutnya.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Berdasarkan hasil analisi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2019 mendapat nilai yang sama yatu 100 dengan skor sebesar 3,00. Perhitungan rasio dari ketiga tahun juga mengalami

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peningkatan, yaitu tahun 2017 sebesar 28,38%, tahun 2018 sebesar 34,46% dan tahun 2019 sebesar 37,09%. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan pada modal sendiri tertimbang yang juga diimbangi dengan peningkatan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Peningkatan perhitungan rasio ketiga tahun ini memberikan hasil yaitu Kopwan Dewi Sri memiliki kualitas yang sangat baik dalam mendukung adanya aktiva tertimbang menutut risiko (ATMR) yang dimiliki pada setiap tahunnya.

2) Penilaian Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek ini Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 memiliki skor yang sama besar yaitu 24,00 dengan skor maksimal pada aspek ini adalah 25,00. Skor tersebut berada pada antara 80,00-100,00, sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Hal ini berarti aktiva yang dimiliki Kopwan Dewi Sri sudah mencapai tingkat penghasilan yang baik. Aspek kualitas aktiva produktif ini dibagi menjadi 4 (empat) perhitungan rasio, yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan, rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah, dan rasio pinjaman risiko terhadap pinjaman yang diberikan. Hasil perhitungan rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut.

a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan pada tahun 2017-2019 memiliki hasil rasio yang sama, yaitu 100% dengan nilai yang diperoleh sebesar 100 dan skor yang sama sebesar 10,00. Hasil rasio ketiga tahun ini sama karena volume pinjaman pada anggota dan volume pinjaman memiliki jumlah yang sama di ketiga tahun tersebut. Skor 10,00 merupakan skor maksimal untuk rasio ini. Hal ini memberikan hasil bahwa Kopwan Dewi Sri selama 3 (tiga) tahun terakhir dalam hal aktivitas simpan pinjam kepada anggota memiliki intensitas yang tinggi dan diharap mampu mempertahankannya.

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2019 Kopwan Dewi Sri tercatat tidak memiliki pinjaman yang bermasalah. Sehingga pada 3 (tiga) tahun berturut-turut rasio yang dimiliki adalah 0% dengan skor 4,00. Hal ini memberikan hasil bahwa rasio pinjaman bermasalah dari seluruh pinjaman yang diberikan Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 tergolong rendah bahkan tidak ada sama sekali.

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 memiliki rasio cadangan risiko yang sama yaitu sebesar 100% sehingga skor yang diperoleh adalah 5,00 di ketiga tahun tersebut. Skor 5,00 ini merupakan skor maksimal untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah. Hal ini membuktikan bahwa Kopwan Dewi Sri selama 3 (tiga) tahun berturut-turut memiliki cadangan yang mampu untuk menutup pinjaman yang bermasalah dan diharapkan Kopwan Dewi Sri mampu untuk mempertahankan hal tersebut di tahun-tahun berikutnya.

d. Rasio Pinjaman Risiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio pinjaman risiko terhadap pinjaman yang diberikan Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 adalah sebesar 0%. Hal ini dikarenakan Kopwan Dewi Sri selama 3 (tiga) tahun tersebut tidak pernah memiliki pinjaman yang bermasalah. Hasil rasio 0% tersebut kemudian menghasilkan skor sebesar 5,00, skor ini merupakan skor maksmial untuk rasio pinjaman risiko terhadap pinjaman yang diberikan. Dengan rasio yang dihasilkan menunjukkan bahwa rasio pinjaman bermasalah yang dimiliki Kopwan Dewi Sri selama 3 (tiga) tahu berturut-turut tergolong rendah bahkan tidak ada sama sekali. Hal ini diharapkan bahwa Kopwan Dewi Sri mampu mempertahankan hal ini untuk kedepannya.

3) Aspek Manajemen

Hasil analisis dari aspek manajemen ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 skor yang diperoleh oleh aspek ini sama, yaitu sebesar 13,60, dengan skor maksimal sebesar 15,00. Skor tersebut berada pada rentang 80,00 – 100,00 dan dikategorikan pada predikat sehat. Penilaian aspek manajemen ini terdiri dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5 (lima) komponen, yaitu manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas.

Kelima komponen dari aspek manajemen ini pada tahun 2017-2019 memiliki skor yang berbeda. Manajemen umum memiliki skor sebesar 2,50. Skor manajemen kelembagaan sebesar 3,00. Skor manajemen permodalan sebesar 3,00. Skor manajemen aktiva sebesar 2,70, Dan skor manajemen likuiditas sebesar 2,40. Skor maksimal dari kelima komponen aspek manajemen ini adalah 3,00. Jadi, dari kelima komponen tersebut yang mencapai skor maksimal adalah manajemen kelembagaan dan manajemen permodalan. Sedangkan yang memiliki skor terendah adalah dari manajemen likuiditas, hal ini dikarenakan tingkat kemampuan Kopwan Dewi Sri dalam pengelolaan aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dinilai masih kurang.

4) Aspek Penilaian Efisiensi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek penilaian efisiensi Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 diperoleh skor yang berbeda dan terjadi penurunan skor dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2017 sebesar 8,00, tahun 2018 sebesar 7,00 dan tahun 2019 sebesar 6,00. Penurunan skor aspek penilaian efisiensi ini di setiap tahunnya adalah karena semakin besar beban usaha Kopwan Dewi Sri yang harus dikeluarkan untuk memperoleh SHU kotor setiap tahunnya. Ketiga skor tersebut memiliki rentang skor yang berbeda, sehingga juga membedakan predikat tingkat kesehatannya. Tahun 2017 berada pada rentang 80,00-100,00 yang dikategorikan kepada predikat sehat. Tahun 2018 dan 2019 berada pada rentang 60,00-80,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikategorikan kepada predikat cukup sehat. Aspek penilaian efisiensi ini dibagi menjadi 3 (tiga) rasio perhitungan, yaitu rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, rasio efisiensi pelayanan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio yang diperoleh pada tahun 2017-2019 selalu mengalami peningkatan, yaitu 41,78%, 63,82%, 75,56% secara berurutan. Peningkatan rasio ini dikarenakan adanya peningkatan partisipasi bruto di setiap tahunnya. Skor yang diperoleh dari ketiga rasio tersebut adalah sama, yaitu 4,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Kopwan Dewi Sri telah mampu memberikan efisiensi pelayanan yang baik kepada para anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki. Partisipasi bruto yang tinggi menunjukkan bahwa kontribusi anggota terhadap koperasi juga tinggi dan meningkatkan perolehan SHU.

b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menujukkan bahwa pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio sebesar 26,59%, 49,54%,64,29% secara berututan. Rentang rasio yang berbeda ini sehingga membuat perolehan nilai yang digunakan juga berbeda. Tahun 2017 dengan rasio sebesar 26,59% memperoleh nilai 100, dengan hasil skor sebesar 4,00. Tahun 2018 dengan rasio 49,54% memperoleh nilai 75 dengan hasil skor sebesar 3,00. Tahun 2019 dengan rasio sebesar 64,29% memperoleh nilai sebesar 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan hasil skor sebesar 2,00. Hal ini disesuaikan dengan standar perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto yang tercantum di Perdep No. 6 Tahun 2016. Penurunan skor setiap tahunnya ini memberikan hasil bahwa Kopwan Dewi Sri kurang berhasil dalam melaksanakan kegiatan simpan pinjam yang efisien dengan beban usaha yang rendah untuk menghasilkan SHU yang tinggi dari tahun ke tahun.

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio yang sama yaitu 0,00% dengan skor yang diperoleh sebesar 2,00. Hal ini dikarenakan tidak ada biaya karyawan yang dikeluarkan oleh Kopwan Dewi Sri. Hal ini karena Kopwan Dewi Sri ini adalah koperasi yang dikelola oleh ibu-ibu PKK yang berada di sekitar lingkungan koperasi dan ibu-ibu yang menjadi pengurus koperasi melakukannya dengan sukarela tanpa mendapat imbalan. Sehingga membuat Kopwan Dewi Sri ini tidak pernah mengeluarkan biaya karyawan di setiap tahunnya.

5) Aspek Likuiditas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek likuiditas Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 diperoleh skor yang sama untuk tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 7,50 sedangkan untuk tahun 2019 mencapai skor maksimal sebesar 15,00. Hal ini dikarenakan rasio kas yang diperoleh pada tahun 2019 memiliki kategori yang baik yaitu berada diantara 10%-15%. Skor untuk tahun 2017 dan 2018 berkisar pada rasio > 51,00 sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aspek likuiditas Kopwan Dewi Sri pada tahun tersebut dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus. Sedangkan untuk skor tahun 2019 berkisar pada rasio 80,00 – 100,00 sehingga aspek likuiditas pada tahun 2019 dikategorikan dengan predikat sehat. Aspek likuiditas ini didasarkan pada 2 rasio, yaitu rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancer dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang di terima dengan rincian sebagai berikut.

a. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio kas dan bank pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio sebesar 7,42%, 26,61%,10,47% secara berurutan dengan perolehan nilai yang berbeda-beda sesuai dengan standar perhitungan rasio kas terhadap kewajiban lancar Perdep No. 6 Tahun 2016. Tahun 2017 memiliki rasio sebesar 7,42% memperoleh nilai sebesar 25 karena rasio < 10%. Tahun 2018 memiliki rasio sebesar 26,61% memperoleh nilai sebesar 25 karena rasio > 20%. Tahun 2019 memiliki rasio sebesar 10,47% memperoleh nilai sebesar 100 karena berada pada rentang 10%-15%. Sehingga pada tahun 2017 dan 2018 mendapat skor terendar yaitu 2,5 dan untuk tahun 2019 mendapat skor maksimal sebesar 10. Hal ini menjelaskan bahwa pada tahun 2017 dan 2018 banyak dana di Kopwan Dewi Sri yang tidak dipergunakan sehingga mengalama kondisi *over liquid*. Sebaiknya Kopwan Dewi Sri dapat menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkecil nilai kas dan bank dengan menyalurkan dana tersebut kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nasabah dalam bentuk pinjaman. Tetapi untuk tahun 2019 Kopwan Dewi Sri sudah mampu menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya dengan baik.

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio sebesar 102,30%, 80,18%, 91,22% secara berurutan dengan perolehan nilai yang sama yaitu 100 karena rasio ketiga tahun ini berada pada rentang 80% - 90% sesuai dengan standar perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima Perdep No. 6 Tahun 2016. Karena nilai yang diperoleh adalah 100 maka skor yang didapat adalah 5,00 yang merupakan skor maksimal untuk rasio ini. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan, maka semakin rendah tingkat pinjaman yang bermasalah. Hal ini menunjukkan bahwa Kopwan Dewi Sri tidak mengalami risiko pinjaman bermasalah dengan persentase yang besar.

6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek kemandirian dan pertumbuhan Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 diperoleh skor berbeda, yaitu tahun 2017 sebesar 9,25, tahun 2018 dan 2019 sebesar 8,50. Skor maksimal untuk aspek ini adalah 10,00. Ketiga skor dari tahun 2017-2019 ini dikategorikan dengan predikat sehat karena berada pada rentang 80,00-100,00. Aspek kemandirian dan pertumbuhan ini didasarkan pada 3 (tiga)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rasio, yaitu rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal sendiri, dan rasio kemandirian operasional dengan rincian sebagai berikut.

a. Rasio Rentabilitas Aset

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio sebesar 8,38%, 5,50%, 5,98% secara berututan. Perbedaan rasio tersebut membuat perolehan nilai juga berbeda sesuai dengan standar perhitungan skor rasio rentabilitas Perdep No. 6 Tahun 2016. Tahun 2017 dengan rasio sebesar 8,38% nilai yang diperoleh yaitu 75 karena rasio berada pada rentang 7,5%-10%. Tahun 2018 dan 2019 memperoleh nilai sebesar 50 karena berada pada rentang 5%-7,5%. Skor yang diperoleh untuk tahun 2017 sebesar 2,25 sedangkan tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,50. Skor maksimal untuk rasio ini adalah 3,00 dengan rasio > 10%. Semakin tinggi rasio yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat rentabilitasnya. Hal ini berarti rentabilitas aset Kopwan Dewi Sri dalam kondisi yang baik.

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio sebesar 13,90%, 8,98%, 8,19% secara berurutan. Karena ketiga skor ini berada pada rentang > 5% menurut standar perhitungan untuk rasio rentabilitas modal sendiri Perdep No. 6 Tahun 2016, maka perolehan nilainya adalah 100 dengan skor yang diperoleh sebesar 3,00. Skor ini merupakan skor maksimal untuk rasio ini. Hal ini menjelaskan bahwa rentabilitas modal sendiri Kopwan Dewi Sri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam kondisi yang baik. Sehingga diharapkan Kopwan Dewi Sri mampu mempertahankan hal tersebut.

c. Rasio Kemandirian Operasional

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio sebesar 239,38%, 156,69%, 132,35% secara berurutan. Ketiga skor ini menurut standar perhitungan ratio kemandirian operasional berada pada rentang > 100% sehingga nilai yang diperoleh sebesar 100. Karena nilai yang diperoleh ketiga tahun tersebut sama, maka hasil skor ketiga tahun tersebut juga sama, yaitu 4,00 yang merupakan skor maksimal. Beban usaha dan beban perkoperasian yang dikeluarkan sangat efisien dibandingkan dengan partisipasi neto yang tinggi sehingga diperoleh kualitas yang maksimal. Hal ini berarti bahwa dalam perihal rasio kemandirian dan operasional pelayanan tergolong sangat baik.

7) Aspek Jati Diri Koperasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada aspek jati diri Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 diperoleh skor yang sama yaitu 10,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Kopwan Dewi Sri tergolong sehat dan berhasil dalam memaksimalkan tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Aspek jati diri koperasi ini didasarkan pada 2 rasio perhitungan, yaitu rasio partisipasi bruto, dan rasio promosi ekonomi anggota yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Rasio Partisipasi Bruto

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio sebesar 99,98%, 99,74%, 99,80% secara berurutan. Ketiga skor ini mendapat nilai 100 karena berada pada rentang > 75 sesuai dengan standar perhitung Perdep No. 6 Tahun 2016. Karena nilai ketiga tahun tersebut sama maka skor yang diperoleh juga sama yaitu, 7,00 yang merupakan skor maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa rasio bruto di Kopwan Dewi Sri memiliki kondisi yang sangat baik.

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 diperoleh rasio sebesar 23,20%, 14,88%, 13,28% secara berurutan. Ketiga rasio tersebut memiliki nilai yang sama yaitu 100 karena berada pada rentang > 10% sesuai dengan standar perhitungan rasio promosi ekonomi anggota Perdep No. 6 Tahun 2016. Skor yang didapat dari ketiga tahun tersebut adalah 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti koperasi telah memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajibnya.

4.2.2 Perkembangan Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019

Hasil dari penilaian kinerja kesehatan dibagi menjadi 4 (empat) predikat berdasarkan Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/2016, yaitu sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.41
Predikat Tingkat Kesehatan KSP/USP

Skor	Predikat
80,00 – 100,00	Sehat
60,00 – 80,00	Cukup Sehat
51,00 – 66,00	Dalam Pengawasan
< 51,00	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/2016

Hasil dari penilaian kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri. Tahun 2017 diperoleh skor akhir sebesar 88,35 dengan kategori predikat "Sehat". Pada tahun 2018 mengalami penurunan hasil skor menjadi sebesar 86,60 tetapi masih termasuk ke dalam kategori predikat "Sehat". Tahun 2019 mengalami peningkatan peroleh skor menjadi sebesar 93,10 dengan kategori predikat "Sehat". Jadi, perkembangan kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri kurun waktu 2017-2019 jika dilihat dari skor yang diperoleh masih belum stabil atau masih naik-turun, tetapi untuk predikat kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri tergolong mampu mempertahankan dengan baik, yaitu selama tiga tahun berturut-turut memiliki predikat "Sehat".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. **Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019**

   1) Ditinjau dari aspek permodalan dikategorikan dengan predikat sehat. Kualitas permodalan Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 memiliki hasil skor yang sama, yaitu 12,00 dimana skor maksimalnya adalah 15,00. Skor tersebut berada pada rasio 80,00 – 100,00. Skor dengan kategori sehat ini diperoleh karena ketiga rasio dari aspek permodalan, yaitu rasio modal sendiri terhadap aset, modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko, dan rasio kecukupan modal sendiri memiliki hasil rasio yang tinggi.
   2) Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif dikategorikan dengan predikat sehat. Kualitas aktiva produktif Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 memiliki skor yang sama, yaitu 24,00 dimana skor maksimalnya adalah 25,00. Skor tersebut berada pada rasio 80,00 – 100,00. Aspek ini terdiri dari 4 rasio, yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan, rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah, dan rasio pinjaman risiko terhadap pinjaman yang diberikan. Keempat rasio

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut memiliki hasil skor yang baik dan tinggi sehingga membuat hasil skor aspek kualitas aktiva produkif memiliki kategori sehat.

3) Ditinjau dari aspek manajemen dikategorikan dengan predikat sehat. Kualitas manajemen Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 memiliki yang skor sama, yaitu 13,60 dimana skor maksimalnya adalah 15,00. Skor tersebut berada pada rasio 80,00 – 100,00. Aspek manajemen ini terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen likuiditas. Dari kelima komponen tersebut yang mencapai skor maksimal adalah manajemen kelembagaan dan manajemen permodalan dengan skor sebesar 3,00. Sedangkan yang memiliki skor terendah adalah dari manajemen likuiditas sebesar 2,40, hal ini dikarenakan tingkat kemampuan Kopwan Dewi Sri dalam pengelolaan aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dinilai masih kurang.
4) Ditinjau dari aspek kualitas efisiensi dikategorikan dengan predikat sehat. Kualitas efisiensi Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 memiliki skor yang berbeda, yaitu 8,00, 7,00, 6,00 secara berurutan sehingga predikat tingkat kesehatan ketiga tahun tersebut berbeda. Tahun 2017 berada pada rentang 80,00-100,00 yang dikategorikan kepada predikat sehat. Tahun 2018 dan 2019 berada pada rentang 60,00-80,00 dikategorikan kepada predikat cukup sehat. Aspek efisiensi ini memiliki 3 (tiga) rasio, yaitu rasio beban operasi anggora terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan rasio efisiensi pelayanan. Penurunan hasil skor aspek efisiensi di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketiga tahun ini dikarenakan adanya penurunan hasil skor di rasio beban usaha terhadap SHU kotor, pada tahun 2017 sebesar 4,00, kemudian tahun 2018 menurun menjadi sebesar 3,00, dan tahun 2019 menurun lagi menjadi sebesar 2,00. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada beban usaha tetapi SHU kotor juga mengalami kenaikan.

5) Ditinjau dari aspek likuiditas likuiditas Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 diperoleh skor yang sama untuk tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 7,50 sedangkan untuk tahun 2019 mencapai skor maksimal sebesar 15,00. Skor untuk tahun 2017 dan 2018 berkisar pada rasio > 51,00 sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus. Sedangkan untuk skor tahun 2019 berkisar pada rasio 80,00 – 100,00 dikategorikan dengan predikat sehat. Hal ini dikarenakan rasio kas pada tahun 2017 dan 2018 hanya sebesar 2,50 tetapi untuk tahun 2019 sebesar 10,00 yang merupakan skor maksimal untuk rasio kas. Skor rasio kas yang diperoleh di tahun 2017 dan 2018 adalah karena jumlah kas dan bank dengan kewajiban lancar tidak seimbang.
6) Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan dikategorikan dengan predikat sehat. Kualitas aspek kemandirian dan pertumbuhan Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 memiliki skor yang berbeda, yaitu tahun 2017 sebesar 9,25, tahun 2018 dan 2019 sebesar 8,50, skor maksimal adalah 10,00. Ketiga skor ini berada berada pada rentang 80,00-100,00 dan dikategorikan predikat sehat. Penurunan skor pada tahun 2018 dan 2019 adalah karena adanya penurunan skor pada rasio rentabilitas aset (ROA)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang disebabkan karena hasil rasio pada tahun 2018 dan 2019 berada pada rentan 5 – 7,5 sehingga mendapat nilai 50 menurut standar perhitungan Perdep No. 6 Tahun 2016. Sedangkan untuk tahun 2017 berada pada rentang 7,5 – 10,00 sehingga nilai yang didapat adalah 75.

7) Ditinjau dari aspek jati diri koperasi dikategorikan dengan predikat sehat. Kualitas aspek jati diri Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 memiliki yang skor sama, yaitu 10,00 dan merupakan skor maksimal. Skor tersebut berada pada rasio 80,00 – 100,00. Aspek jati diri koperasi ini didasarkan pada 2 rasio perhitungan, yaitu rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota. Skor maksimal di kedua rasio ini diperoleh karena kemampuan Kopwan Dewi Sri untuk melayani anggota kemudian dalam membeikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi setiap tahunnya tingkat persentase nya semakin tinggi yang memiliki arti semakin pelayanan yang diberikan Kopwan Dewi Sri adalah baik dari tahun ke tahun.

2. Perkembangan Kinerja Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi Sri Tahun 2017-2019

Perkembangan kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017-2019 dikategorikan dengan predikat “Sehat” dengan skor akhir yang diperoleh tahun 2017 sebesar 84,35, tahun 2018 sebesar 82,60 dan tahun 2019 sebesar 89,10. Dilihat dari hasil skor yang diperoleh dari hasil analisis tingkat kesehatan Kopwan Dewi Sri masih mengalami naik turun skor perolehan, hal ini disebabkan karena pada tahun 2017 aspek aspek efisiensi memperoleh skor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8,00, aspek likuiditas 7,50, kemandirian dan pertumbuhan memperoleh skor 9,25, kemudian pada tahun 2018 aspek efisiensi mendapatkan skor lebih rendah dari tahun 2017 yaitu 7,00, aspek likuiditas sama dengan tahun 2017 yaitu 7,50, aspek kemandirian dan pertumbuhan lebih rendah dari tahun 2017 yaitu 8,50, kemudian pada tahun 2019 aspek efisiensi memperoleh skor yang lebih rendah dari pada 2 tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,00, aspek likuiditas mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 15,00. Selain perbedaaan tersebut untuk hasil penilaian semua aspek memperoleh hasil rasio yang berbeda-beda dengan skor akhir yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis kinerja kesehatan Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019, maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut.

1. Aspek Permodalan

   Dalam aspek permodalan sebaiknya pihak pengelola Kopwan Dewi Sri mampu menambah perolehan kualitas modal sendiri dan mempertahankan perolehan modal seimbang dan aktiva tertimbangnya. Modal sendiri dapat ditingkatkan dengan cara menarik lebih banyak orang agar bergabung menjadi anggota koperasi.

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

   Aspek kualitas aktiva produktif Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 berada dalam kategori sehat, maka penulis berharap supaya pengelola Kopwan Dewi Sri mampu mempertahankan hal ini untuk kedepannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Aspek Manajemen

Sebaiknya pihak pengelola Kopwan Dewi Sri senantiasa dapat mempertahankan manajemen kelembagaan dan manajemen permodalan yang sudah cukup baik serta perlu melakukan perbaikan-perbaikan dan meningkatkan pengelolaan manajemen umum, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas secara efisien supaya didapatkan kualitas yang maksimal. Dalam manajemen likuiditas perlu meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan aset yang dimiliki dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendek.

4. Aspek Efisiensi

Saran dari penulis untuk aspek efisiensi ini adalah supaya pengelola Kopwan Dewi Sri lebih menekan beban usaha yang digunakan untuk memperoleh SHU kotor dan juga supaya mampu menyeimbangkan beban operasi anggota dan partisipasi bruto.

5. Aspek Likuiditas

Aspek likuiditas Kopwan Dewi Sri pada tahun 2017 dan 2018 memiliki predikat dalam pengawasan khusus dan tahun 2019 memiliki predikat sehat. Dalam hal ini pengelola Kopwan Dewi Sri sudah mampu memperbaiki pengelolaan rasio dan mampu menyeimbangkan antara bank dan kas dengan kewajiban lancar dari tahun 2017 dan 2018 ke tahun 2019. Disini pengelola Kopwan Dewi Sri diharapkan mampu mempertahankan hal tersebut dan tetap melakukan evaluasi supaya tidak terjadi kesalahan seperti tahun sebelumnya dan supaya menjadi lebih baik di tahun-tahun selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Aspek kemandirian dan pertumbuhan Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 dalam kategori predikat sehat. Diharapkan pengelola Kopwan Dewi Sri mampu mempertahankan kemandirian operasional yang sudah baik dan maksimal dan melakukan perbaikan pada rentabilitas modal sendiri. Hendaknya koperasi mampu meningkatkan perolehan SHU dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Selain itu, untuk perbaikan rentabilitas modal sendiri yang kurang baik, sebaiknya mampu meningkatkan peroleh SHU bagian anggota dengan memaksimalkan modal sendiri.

7. Aspek Jati Diri Koperasi

Aspek jati diri koperasi pada tahun 2017-2019 dalam predikat sehat dengan hasil skor yang maksimal. Penulis berharap supaya pengelola mampu mempertahankan hal tersebut dan tetap melakukan evaluasi supaya kedepannya aspek jati diri yang dimiliki Kopwan Dewi Sri menjadi lebih baik.

8. Saran Keseluruhan

Dalam proses perhitungan penilaian kesehatan selama tahun 2017-2019 kesehatan kopwan dalam predikat “sehat” dengan hasil hasil skor akhir yang berbeda-beda. Walaupun skor tersebut masih tergolong dalam keadaan sehat akan tetapi keadaan naik turunnya skor harus menjadi bahan evalusi bagi internal Kopwan Desi Sri supaya di tahun berikutnya Kopwan dewi Sri tidak mengalami penurunan skor yang lebih banyak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan.

Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Burhanuddin. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dewi, Putu Indah Juliana, dkk. *Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016, Analisis Trend dan Analisis Common Size pada KSP Guna Prima Dana Kuta Selatan-Kabupaten Badung Tahun 2012-2015.* E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).

Edang, Gabriella Novita Nora. 2018. *Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda.* Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Eindrias, Tri Dewi dan Devi Farah Azizah. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam berdasarkan Peraturan Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Bahagia Kota Kediri).* Junal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 51 No. 2 Oktober 2017.

Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan 16. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, Chandra dan Vera Desva Arianti. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat.* Jurnal Neraca Vol. 2 No. 1, Juni 2018: 1-15.

Magfiroh, Jazilatul, dkk. 2019. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Setia Budi Wanita Malang).* Jiagabi. Vol. 8, No. 3, 1 Agustus 2019, hal. 230-237.

Maharani, Atika Agustavia. 2019. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2017.* Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 8, No. 3, Tahun 2019.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mardani. 2012. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Dua. Cetakan* Keempat. Bandung: Alfabeta CV.

Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Navila, Naves. 2019. *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan pada Koperasi An-Nisa' II Kota Malang Periode Tahun 2015-2017 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Nawawi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajahmada Unversity Press.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.

Putri, Dwinita Anggraini. 2019. *Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan pada Koperasi Tirta Lestari Banjarbaru.* Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis: Jilid 5 Nomor 1 Maret 2019 Hal 088-102.

Rahayu, Fitri. 2017. *Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Karya Insan Mandiri (KSPS KIM) Desa Pengkol Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri Tahun 2014-2015*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Sari, Putri Sekti Purnama. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Kredit "KOSAYU" Periode 2014-2016 Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.

Sovyana, Ria. 2012. *Analisis Kesehatan Keuangan dan Non Keuangan dalam Sistem Simpan Pinjam pada Koperasi Wanita Mawaddah di Kabupaten Gresik.* Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik).* Bandung: Alfabeta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudrajat, Muhamad Agus dan Muhammad Tanfidzul Khoiri. 2018. *Analisis Tingkat Kesejatan Koperasi Wanita di Kota Madiun.* Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi - FEB, UNIPMA, Vol. 1, No. 2, April 2018.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Undang-Undang Republik Indonsia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.

Admin Ipotnews. *Pemerintah Targetkan Koperasi Bisa Berkontribusi Hingga 6% Terhadap PDB*. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Pemerintah_Targetkan_Koperasi_Bisa_Berkontribusi_Hingga_6%_Terhadap_PDB&news_id=109952&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=ECONOMICS&name=&search=y_general&q=koperasi,PDB&halaman=1. Diakses pada 24 April 2020 pukul 01.46.

Rachmawati, Ai Rika. *Kontribusi Koperasi Terhadap PDB Capai 5,1%*. https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01314265/kontribusi-koperasi-terhadap-pdb-capai-51. Diakses pada 24 April 2020 pukul 02.00.

Sofia, Hanni. *Kontribusi Koperasi Kepada PDB Diproyeksikan Tumbuh 2 Kali Lipat 2024*. https://www.antaranews.com/berita/1349354/kontribusi-koperasi-kepada-pdb-diproyeksikan-tumbuh-2-kali-lipat-2024#mobile-nav. Diakses pada 24 April 2020 pukul 03.00.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1

Laporan Keuangan Kopwan Dewi Sri Tahun 2017-2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. KEGIATAN USAHA :

Jenis Kegiatan Usaha :

1. Usaha Simpan Pinjam :
   Volume pemberian pinjaman :

NO	BULAN	JUMLAH Rp	JUMLAH ANGGOTA
1.	Januari	Rp 68.500.000,-	7 orang
2.	Pebruari	Rp 131.000.000,-	11 orang
3.	Maret	Rp 126.000.000,-	14 orang
4.	April	Rp 134.500.000,-	11 orang
5.	Mei	Rp 167.000.000,-	12 orang
6.	Juni	Rp 112.600.000,-	12 orang
7.	Juli	Rp 162.000.000,-	14 orang
8.	Agustus	Rp 130.000.000,-	14 orang
9.	September	Rp 167.000.000,-	11 orang
10.	Oktober	Rp 183.000.000,-	13 orang
11.	Nopember	Rp 145.000.000,-	9 orang
12.	Desember	Rp 145.000.000,-	14 orang
	TOTAL	**Rp 1.671.600.000,-**	

2.Rugi/Laba :

- Usaha Simpan Pinjam
  - Pendapatan Jasa Pinjaman Rp 135.678.440,-
  - Pendapatan administrai Rp 12.537.000,-
  - Pendapatan lain-lain Rp 495.366,-
  - Beban Usaha Rp 61.924.530,-
  - Sisa Hasil Usaha Rp 86.786.276,-

3. Rencana Pengembangan Usaha :

Penyediaan sembako, dengan catatan menjalin kerjasama dengan Paguyupan Koperasi, distributor dan mitra kerja yang lain mengingat belum adanya tempat penyimpanan/gudang.

KOPWAN DEWI SRI
NERACA PER 31 DESEMBER 2017

No	AKTIVA	31-Dec-17	31-Dec-16	No	PASSIVA	31-Dec-17	31-Dec-16
I	**HARTA LANCAR :**			II	**KEWAJIBAN/HUTANG :**		
1	Kas	3,282,694	12,683,269	6	Tabungan Sukarela	588,794,213	455,785,150
2	Bank	46,160,597	16,228,567	7	Simpanan khusus	26,677,244	63,061,000
3	Piutang/Pinjaman Diberikan	968,972,500	764,132,000	8	Simpanan wajib pinjam	25,496,000	-
				9	Simpanan Berjangka Anggota	18,500,000	-
	Jumlah Harta Lancar	**1,018,415,791**	**793,043,836**	10	Dana Pendidikan	3,602,342	3,194,239
				11	Dana Sosial	3,195,043	2,634,239
II	**INVESTASI :**				**Jml Kewajiban**	**666,264,842**	**524,674,628**
4	Koperasi Sekunder :			III	**MODAL :**		
	Simpanan Pokok	500,000	500,000	12	Simpanan Pokok	17,300,000	16,000,000
	Simpnan Wajib	3,500,000	2,900,000	13	Simpanan Wajib	151,055,000	105,075,000
	Simpanan sukarela	833,309	365,309	14	Simpanan wajib pinjam	-	12,440,000
	Modal Penyertaan	10,000,000	-	15	Modal Donasi : Gubernur	50,000,000	50,000,000
	Jumlah Investasi	**14,833,309**	**3,765,309**		Cadangan	62,568,258	49,903,432
					Jml Hutang & Modal	**280,923,258**	**233,418,432**
III	**AKTIVA TETAP :**	-	-				
5	Inventaris	7,500,000	7,500,000			-	-
	Akumls penyusutan inventaris	(4,875,000)	(4,000,000)	16	SHU/LABA	86,786,276	46,216,085
		2,625,000	-	17	SHU/LABA YG DITAHAN	1,899,724	-
	TOTAL	**1,035,874,100**	**804,309,145**		**TOTAL**	**1,035,874,100**	**804,309,145**

Malang, 31 Desember 2017

Disetujui Pengawas,

S. NURMALA

Ketua

Wiwiek Widayati

Sekretaris

Siti Fathonah

Bendahara I

Sulistya[illegible]gsih

Bendahara II

Linda Yusmina

KOPERASI " DEWI SRI "

NERACA LAJUR per 01 Januari - 31 Desember 2017

URAIAN	NERACA AWAL		N PERUBAHAN		NERACA PERCOBAAN		NERACA SISA		RUGI/LABA		NERACA AKHIR	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	12,683,269		2,146,125,292	2,155,525,867	2,158,808,561	2,155,525,867	3,282,694			-	3,282,694	
Bank	16,228,567		46,027,367	16,095,337	62,255,934	16,095,337	46,160,597		-	-	46,160,597	
Piutang anggota	764,132,000		1,672,200,000	1,467,359,500	2,436,332,000	1,467,359,500	968,972,500				968,972,500	
PPh dibayar dimuka	-		-	-	-	-	-			-	-	
Penyertaan Paguyupan	3,765,309		11,068,000	-	14,833,309	-	14,833,309				14,833,309	
Inventaris	7,500,000		-	4,875,000	7,500,000	4,875,000	2,625,000				2,625,000	
Akumulasi Penyusutan Inv	(4,000,000)	-	4,875,000	-	875,000		875,000		875,000	-	-	-
Hutang Non Jasa		-	-	-		-	-	-			-	-
Hutang Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-				-
Penyisihan pajak		-	-	-	-	-		-				
Biaya Pajak			1,380,145	-	1,380,145	-	1,380,145		1,380,145	-		
Biaya yg masih hrs dibayar			-	-								
Modal Penyertaan		-	-	18,500,000	-	18,500,000		18,500,000				18,500,000
Dana Pengurus		-	4,221,609	4,221,609	4,221,609	4,221,609		-				-
Dana Pendidikan		3,194,239	1,702,701	2,110,804	1,702,701	5,305,043		3,602,342				3,602,342
Dana Sosial		2,634,239	1,550,000	2,110,804	1,550,000	4,745,043		3,195,043				3,195,043
Dana Karyawan		-	2,110,804	2,110,804	2,110,804	2,110,804		-				-
Simpanan Sukarela		455,785,150	239,735,755	372,744,818	239,735,755	828,529,968		588,794,213				588,794,213
Simpanan Khusus		63,061,000	85,830,571	49,446,815	85,830,571	112,507,815	-	26,677,244				26,677,244
Simpanan Pokok		16,000,000	500,000	1,800,000	500,000	17,800,000		17,300,000				17,300,000
Simpanan Wajib		105,075,000	3,870,000	49,850,000	3,870,000	154,925,000		151,055,000				151,055,000
Simpanan Wajib Pinjam		12,440,000	3,660,000	16,716,000	3,660,000	29,156,000		25,496,000				25,496,000
Donasi Gubernur		50,000,000	-	-	-	50,000,000		50,000,000				50,000,000
Cadangan		49,903,432	-	12,664,826	-	62,568,258		62,568,258	-			62,568,258
Cad pembelian gedung/knt			-	-	-	-		-				
Pendapatan infaq pinjaman			125,000	135,803,440	125,000	135,803,440		135,678,440	-	135,678,440		
Pendapatan Admin Pinjamn			-	12,537,000	-	12,537,000		12,537,000	-	12,537,000		
Pendapatan bunga Bank			-	27,366	-	27,366		27,366		27,366		
Pendapatan lain-lain			-	468,000	-	468,000		468,000	-	468,000		
Biaya Umum			2,197,500	-	2,197,500	-	2,197,500		2,197,500			
Biaya transpot			3,147,000	-	3,147,000	-	3,147,000		3,147,000			
Biaya ATK			380,000	-	380,000	-	380,000		380,000			
Biaya RAT, RAB,Koordinasi			22,540,000	3,000,000	22,540,000	3,000,000	19,540,000	-	19,540,000	-		
Biaya Konsultasi			-	-	-	-	-		-			
Transp binan pengurs/was			19,800,000	-	19,800,000	-	19,800,000		19,800,000			
Biaya Sewa kantor			-	-	-	-	-		-			
Biaya Jasa tab skrela			28,544	-	28,544	-	28,544		28,544			
Bingkisan lebaran anggota			11,281,000	-	11,281,000	-	11,281,000		11,281,000			
Biaya Administrasi Bank			90,000	-	90,000	-	90,000		90,000			
Biaya pajak Bank			5,337	-	5,337	-	5,337		5,337			
Biaya admin pinjam pihak 3			-	-	-	-	-		-			
Biaya Penyusutan			-	-	-	-	-		-			
Biaya lain-lain			3,200,004	-	3,200,004	-	3,200,004		3,200,004			
SHU th lalu yg ditahan			-	1,899,724	-	1,899,724	-	1,899,724	-	-		1,899,724
SHU th berjalan		42,216,085	42,216,085		42,216,085	42,216,085	-	-	86,786,276			86,786,276
JUMLAH	800,309,145	800,309,145	4,329,867,714	4,329,867,714	5,130,176,859	5,130,176,859	1,097,798,630	1,097,798,630	148,710,806	148,710,806	1,035,874,100	1,035,874,100

Malang, 31 Desember 2017

Disetujui/Pengawas,

Ketua,

Sekretaris,

Bendahara I,

Bendahara II,

KOPERASI WANITA " DEWI SRI "
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Per Tanggal : 31 Desember 2017

No	URAIAN		Dec-17 (Rupiah)		Dec-16 (Rupiah)	
I.	**PENDAPATAN**					
1	Pendapatan Infaq pinjaman	Rp.	135,678,440	Rp.	86,707,500
2	Pendapatan Administrasi	Rp.	12,537,000	Rp.	7,884,000
3	Pendapatan SHU Paguyupan	Rp.	468,000	Rp.	123,000
4	Pendapatan lain-lain	Rp.	-	Rp.	4
	Jumlah Pendapatan	Rp.	148,683,440	Rp.	94,714,504
5	Pendapatan bunga bank setelah pajak	Rp.	27,366		73,967
	Total Pendapatan	**Rp.**	**148,710,806**		**94,788,471**
II.	**BEBAN USAHA**					
1	Beban Biaya Umum	Rp.	2,397,500	Rp.	1,934,800
2	Beban Administrasi Bank	Rp.	90,000	Rp.	57,500
3	PPh bunga bank	Rp.	5,337	Rp.	12,756
4	Beban Sewa Kantor	Rp.	-	Rp.	-
5	Beban Biaya rapat	Rp.	40,000	Rp.	-
6	Beban Transpot	Rp.	3,147,000	Rp.	2,443,000
7	Beban Biaya Konsultasi	Rp.	-	Rp.	37,000
8	Beban Biaya ATK	Rp.	380,000	Rp.	326,550
9	Biaya bingkisan lebaran	Rp.	11,281,000	Rp.	11,166,500
10	Biaya Transpot Pengurus	Rp.	19,800,000	Rp.	13,600,000
11	Jasa Tabungan Anggota	Rp.	28,544	Rp.	2,647,904
12	Biaya Pajak	Rp.	1,380,145	Rp.	1,158,676
13	Biaya adm pinjaman pihak ke 3	Rp.	-	Rp.	-
14	Biaya jasa pinjaman pihak ke 3	Rp.	-	Rp.	-
15	Biaya Santunan Anggota	Rp.	-	Rp.	-
16	Biaya Penyusutan	Rp.	875,000	Rp.	4,000,000
17	Biaya Rapat RK-RAPB	Rp.	-	Rp.	587,700
18	Biaya RAT	Rp.	22,500,000	Rp.	14,600,000
19	Biaya lain-lain	Rp.	4	Rp.	-
	Jumlah Beban Usaha (b)	**Rp.**	**61,924,530**	**Rp.**	**52,572,386**
	SHU SEBELUM POS LAIN (c) = (a - b)	**Rp.**	**86,786,276**	**Rp.**	**42,216,085**

Malang, 31 Desember 2017

Disetujui Pengawas,

S. NURMALA

Ketua — Wiwiek Widayati

Bendahara I — Sulistyaningsih

Bendahara II — Linda Yusmina

Sekretaris — Siti Fathonah

C. KEGIATAN USAHA :

Jenis Kegiatan Usaha :

1. Usaha Simpan Pinjam :
   Volume pemberian pinjaman :

NO	B U L A N	JUMLAH Rp	JUMLAH ANGGOTA
1.	Januari	Rp 126.000.000,-	7 orang
2.	Pebruari	Rp 101.800.000,-	11 orang
3.	Maret	Rp 201.972.500,-	14 orang
4.	April	Rp 176.000.000,-	11 orang
5.	Mei	Rp 154.000.000,-	12 orang
6.	Juni	Rp 94.000.000,-	12 orang
7.	Juli	Rp 91.000.000,-	14 orang
8.	Agustus	Rp 182.000.000,-	14 orang
9.	September	Rp 89.000.000,-	11 orang
10.	Oktober	Rp 160.500.000,-	13 orang
11.	Nopember	Rp 122.000.000,-	9 orang
12.	Desember	Rp 99.000.000,-	9 orang
	T O T A L	**Rp 1.597.272.500,-**	

2.Rugi/Laba :

- Usaha Simpan Pinjam
  - Pendapatan Jasa Pinjaman Rp 165.981.266,-
  - Pendapatan administrai Rp 16.079.725,-
  - Pendapatan lain-lain Rp 4.082.294,-
  - Beban Usaha Rp 116.428.928,-
  - Sisa Hasil Usaha Rp 69.714.357,-

3. Rencana Pengembangan Usaha :

Penyediaan sembako, dengan catatan menjalin kerjasama dengan Paguyupan Koperasi, distributor dan mitra kerja yang lain mengingat belum adanya tempat penyimpanan/gudang.

KOPWAN DEWI SRI

NERACA PER 01 JANUARI - 31 DESEMBER 2018

No	AKTIVA	31-Dec-18	31-Dec-17	No	PASSIVA	31-Dec-18	31-Dec-17
I	HARTA LANCAR :			II	KEWAJIBAN/HUTANG :		
1	Kas	67,823,289	3,282,694	7	Tabungan Sukarela	736,130,416	588,794,213
2	Bank	156,608,698	46,160,597	8	Tabungan Partisipasi Anggota	44,134,591	26,677,244
3	Piutang Pinjaman Diberikan	956,364,500	968,972,500	9	Tabungan wajib pinjam	25,215,000	25,496,000
				10	Tabungan Berjangka Anggota	31,500,000	18,500,000
	Jumlah Harta Lancar	**1,180,796,487**	**1,018,415,791**	11	Dana Pendidikan	2,298,828	3,602,342
				12	Dana Sosial	4,134,357	3,195,043
II	INVESTASI :				**Jml Kewajiban**	**843,413,192**	**666,264,842**
4	Koperasi Sekunder :			III	MODAL :		
	Simpanan Pokok	500,000	500,000	13	Simpanan Pokok	18,100,000	17,300,000
	Simpnan Wajib	4,100,000	3,500,000	14	Simpanan Wajib	192,725,000	151,055,000
	Simpanan sukarela	1,215,309	833,309	15	Modal Donasi : Gubernur	50,000,000	50,000,000
5	Kop.Karya Abadi & Paguyupan	80,000,000	10,000,000	16	Cadangan	88,604,141	62,568,258
	Jumlah Investasi	**85,815,309**	**14,833,309**				-
					Jml Hutang & Modal	**349,429,141**	**280,923,258**
III	AKTIVA TETAP :	-	-				
6	Inventaris	7,500,000	7,500,000			-	-
	Akumls penyusutan inventaris	(5,750,000)	(4,875,000)	16	SHU/LABA	69,714,357	86,786,276
		1,750,000	**2,625,000**	17	SHU/LABA YG DITAHAN	5,805,106	1,899,724
	TOTAL	**1,268,361,796**	**1,035,874,100**		**TOTAL**	**1,268,361,796**	**1,035,874,100**

Malang, 31 Desember 2018

Disetujui Pengawas,	Ketua	Sekretaris	Bendahara I	Bendahara II
	Wiwiek Widayati	Siti Fathonah	Sulistyaningsih	Linda Yusmina

KOPERASI WANITA " DEWI SRI "
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Per Tanggal : 01 Januari - 31 Desember 2018

No		URAIAN	Dec-18 (Rupiah)		Dec-17 (Rupiah)	
I.		**PENDAPATAN**				
	1	Pendapatan Infaq pinjaman	Rp.	165,981,266	Rp.	135,678,440
	2	Pendapatan Administrasi	Rp.	16,079,725	Rp.	12,537,000
	3	Pendapatan SHU Paguyupan	Rp.	382,000	Rp.	468,000
	4	Pendapatan lain-lain	Rp.	3,220,850	Rp.	-
		Jumlah Pendapatan	Rp.	185,663,841	Rp.	148,683,440
	5	Pendapatan bunga bank setelah pajak	Rp.	**479,444**		27,366
		Total Pendapatan	**Rp.**	**186,143,285**		**148,710,806**
II.		**BEBAN USAHA**				
	1	Beban Biaya Umum	Rp.	3,292,200	Rp.	2,397,500
	2	Beban Administrasi Bank	Rp.	93,000	Rp.	90,000
	3	PPh bunga bank	Rp.	88,343	Rp.	5,337
	4	Beban Sewa Kantor	Rp.	-	Rp.	-
	5	Beban Biaya rapat	Rp.	2,236,000	Rp.	40,000
	6	Beban Transpot	Rp.	4,915,000	Rp.	3,147,000
	7	Beban Biaya Konsultasi	Rp.	-	Rp.	-
	8	Beban Biaya ATK	Rp.	2,009,000	Rp.	380,000
	9	Biaya bingkisan lebaran	Rp.	12,694,300	Rp.	11,281,000
	10	Biaya Transpot Pengurus	Rp.	28,800,000	Rp.	19,800,000
	11	Jasa Tabungan Anggota	Rp.	33,993,877	Rp.	28,544
	12	Biaya Pajak	Rp.	1,432,200	Rp.	1,380,145
	13	Biaya adm pinjaman pihak ke 3	Rp.	-	Rp.	-
	14	Biaya jasa pinjaman pihak ke 3	Rp.	-	Rp.	-
	15	Biaya Santunan Anggota	Rp.	-	Rp.	-
	16	Biaya Penyusutan	Rp.	875,000	Rp.	875,000
	17	Biaya Rapat RK-RAPB	Rp.	-	Rp.	-
	18	Biaya RAT	Rp.	26,000,000	Rp.	22,500,000
	19	Biaya lain-lain	Rp.	8	Rp.	4
		Jumlah Beban Usaha (b)	**Rp.**	**116,428,928**	**Rp.**	**61,924,530**
		SHU SEBELUM POS LAIN (c) = (a - b)	**Rp.**	**69,714,357**	**Rp.**	**86,786,276**

Malang, 31 Desember 2018

Disetujui Pengawas,

Ketua — Wiwiek Widayati

Bendahara I — Sulistyaningsih

Bendahara II — Linda Yusmina

Sekretaris — Siti Fathonah

KOPERASI " DEWI SRI "

NERACA LAJUR per 01 Januari - 31 Desember 2018

NO	URAIAN	NERACA AWAL		N PERUBAHAN		NERACA PERCOBAAN		NERACA SISA		RUGI/LABA		NERACA AKHIR	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Kas	3,282,694		2,462,613,204	2,398,072,609	2,465,895,898	2,398,072,609	67,823,289			-	67,823,289	
2	Bank	46,160,597		195,637,120	85,189,019	241,797,717	85,189,019	156,608,698		-	-	156,608,698	
3	Piutang anggota	968,972,500		1,615,672,500	1,628,280,500	2,584,645,000	1,628,280,500	956,364,500				956,364,500	
4	PPh dibayar dimuka	-		-	-	-	-	-			-	-	
5	Investasi & deposito	14,833,309		80,982,000	10,000,000	95,815,309	10,000,000	85,815,309				85,815,309	
6	Inventaris	2,625,000	-	-	-	2,625,000	875,000	1,750,000				1,750,000	
7	Akumulasi Penyusutan Inv	-	4,000,000	4,000,000	-	-		-		-	-	-	
8	Hutang Non Jasa		-	-	-		-	-	-				-
9	Hutang Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-
10	Penyisihan pajak		-	-	-	-	-		-				-
11	Biaya Pajak			1,432,200	-	1,432,200	-	1,432,200		1,432,200	-		
12	Biaya yg masih hrs dibayar			-	-								
13	Deposito Anggota		18,500,000	25,000,000	38,000,000	-	31,500,000		31,500,000				31,500,000
14	Dana Pengurus		-	8,678,628	8,678,628	8,678,628	8,678,628		-				-
15	Dana Pendidikan		3,602,342	5,642,828	4,339,314	5,642,828	7,941,656		2,298,828				2,298,828
16	Dana Sosial		3,195,043	3,400,000	4,339,314	3,400,000	7,534,357		4,134,357				4,134,357
17	Dana Karyawan		-	4,339,314	4,339,314	4,339,314	4,339,314		-				-
18	Tabungan Sukarela		588,794,213	289,012,969	436,349,172	289,012,969	1,025,143,385		736,130,416				736,130,416
19	Simpanan Pokok		26,677,244	1,300,000	2,100,000	1,300,000	28,777,244		27,477,244				27,477,244
20	Simpanan Wajib		17,300,000	11,355,000	53,025,000	11,355,000	70,325,000		58,970,000				58,970,000
21	Tabungan Wajib Pinjam		151,055,000	16,385,725	16,104,725	16,385,725	167,159,725		150,774,000				150,774,000
22	Tab partisipasi Anggota		25,495,000	26,677,244	44,134,591	26,677,244	69,630,591		42,953,347				42,953,347
23	Donasi Gubernur		50,000,000	-	-	-	50,000,000		50,000,000				50,000,000
24	Cadangan		62,568,258	-	26,035,883	-	88,604,141		88,604,141	-			88,604,141
25	Cad pembelian gedung/knt			-	-	-	-		-				
26	Pendapatan Infaq pinjama			-	165,981,266	-	165,981,266		165,981,266	-	165,981,266		
27	Pendapatan Admin Pinjam			-	16,079,725	-	16,079,725		16,079,725	-	16,079,725		
28	Pendapatan bunga Bank			-	487,120	-	487,120		487,120		487,120		
29	Pendapatan lain-lain			-	3,602,850	-	3,602,850	-	3,602,850	-	3,602,850		
30	Biaya Umum			3,342,200	50,000	3,342,200	50,000	3,342,200	50,000	3,342,200	50,000		
31	Biaya transpot			4,915,000	-	4,915,000	-	4,915,000		4,915,000			
32	Biaya ATK			2,009,000	-	2,009,000	-	2,009,000		2,009,000			
33	Biaya RAT, RAB,Koordinasi			28,236,000	-	28,236,000	-	28,236,000	-	28,236,000	-		
34	Biaya Konsultasi			-	-	-	-	-		-			
35	Transp pengurs/was/bln			28,800,000	-	28,800,000	-	28,800,000		28,800,000			
36	Biaya Sewa kantor			-	-	-	-	-		-			
37	Biaya jasa tab skrela			33,352,938	-	33,352,938	-	33,352,938		33,352,938			
38	Bingkisan lebaran anggota			12,694,300	-	12,694,300	-	12,694,300		12,694,300			
39	Biaya Administrasi Bank			93,000	-	93,000	-	93,000		93,000			
40	Biaya pajak Bank			96,019	-	96,019	-	96,019		96,019			
42	Bia admin/jasa plnj plhak 3			640,939	-	640,939	-	640,939		640,939			
43	Biaya Penyusutan			-	-	875,000	-	875,000		875,000			
44	Biaya lain-lain			8	-	8	-	8		8		-	-
45	SHU th lalu yg ditahan		1,899,724	-	3,905,382	-	5,805,106	-	5,805,106	-	-		5,805,106
46	SHU th berjalan		82,786,276	82,786,276	-	82,786,276	82,786,276	-	-	69,714,357			69,714,357
	JUMLAH	1,035,874,100	1,035,874,100	4,949,094,412	4,949,094,412	5,956,843,512	5,956,843,512	1,384,848,400	1,384,848,400	186,200,961	186,200,961	1,268,361,796	1,268,361,796

Malang, 31 Desember 2018

Bendahara I,

Bendahara II,

KOPERASI WANITA "DEWI SRI"

ARUS KAS TAHUN 2018

NO	BULAN	PINJAMAN	ANGSURAN	PENDAPATAN INFAQ	PNDPTN PROVISI	PENDAPTN LAIN	PENGELUARAN	SHU BLN BERJALAN	SHU AKUMULASI
1	Januari	126.000.000	149.925.000	17,309,750	1,260.000	1.546,230	35,472,735	(15,356,755)	
2	Pebruari	101.800.000	119.395.250	16,267,750	1,125,000	129,260	3,667,075	13,854,935	(1,501,820)
3	Maret	201.972.500	185.618.250	13,326,563	2,019,725	6,088	3,768,668	11,583,708	10,081,888
4	April	176.000.000	142.159.250	11,748,788	1,760,000	11,250	3,438,932	10,081,106	20,162,994
5	Mei	154.000.000	115.490.250	12,482,663	1,540,000	1,426	15,670,300	(1,646,211)	18,516,783
6	Juni	94.000.000	121.455.250	14,292,038	940,000	3,090	3,581,700	11,653,428	30,170,211
7	Juli	91.000.000	131.109.750	11,564,288	910,000	315,206	4,851,022	7,938,472	38,108,683
8	Agustus	182.000.000	104.072.500	13,683,975	1,820,000	13,855	2,930,044	12,587,786	50,696,469
9	September	89.000.000	149,002.500	14,107,725	890,000	20,069	2,607,014	12,410,780	63,107,249
10	Oktober	160.500.000	139.930.000	14,037,600	1,605,000	630,101	6,528,272	9,744,429	72,851,678
11	Nopember	122.000.000	108.432.500	13,574,813	1,220,000	677,788	3,068,517	12,404,084	85,255,762
12	Desember	99,000.000	161,690.000	13,585,313	990,000	735,607	30,852,325	(15,541,405)	69,714,357
	JUMLAH	1,597,272,500	1,628,280.500	165,981,266	16,079,725	4,089,970	116,436,604	69,714,357	-
									-

Total pendapatan

Dana Pendidikan	5%	3,485,718			
Dana Sosial	5%	3,485,718			
Dana Karyawan	5%	3,485,718			
Dana Pengurus	10%	6,971,436			
Cadangan	30%	20,914,307	shu yg dibagi	pajak shu	
Jasa Simpanan	20%	13,942,871	12,548,584	1,394,287	
Jasa Pinjaman	25%	17,428,589	15,685,730	1,742,859	
TOTAL	100%	69,714,357	28,234,315	3,137,146	

Ketua Wiwiek Widayati

Sekretaris Siti Fathonah

Bendahara I Sulistyaningsih

Bendahara II Linda Yusmina

Disetujui Koord Pengawas

KOPWAN DEWI SRI GRIYA

PEMBAGIAN SHU TAHUN 2018

NO	URAIAN	%	JUMLAH
1	S H U		Rp 69.714.357,-
2	PEMBAGIAN :		
	Cadangan	30	Rp 20.914.307,-
	Jasa Anggota :		
	a. Jasa Simpanan	20	Rp 13.942.971,-
	b. Jasa Pinjaman	25	Rp 17.428.589,-
	Dana Pengurus	10	Rp 6.971.436,-
	Dana Karyawan	5	Rp 3.485.718,-
	Dana Pendidikan	5	Rp 3.485.718,-
	Dana Sosial	5	Rp 3.485.718,-

Tumpang, 31 Desember 2018.

PENGURUS KOPERASI WANITA DEWI SRI

1. Wiwiek Widayati (Ketua) :
2. Siti Fathonah (Sekretaris) :
3. Sulistyaningsih (Bendahara I) :
4. Linda Yusmina (Bendahara II) :

Surat masuk dalam tahun 2019 sebanyak : 13 surat
Surat keluar dalam tahun 2019 sebanyak : 22 surat

C. KEGIATAN USAHA :

Jenis Kegiatan Usaha :

1. Usaha Simpan Pinjam :
   Volume pemberian pinjaman :

NO	BULAN	JUMLAH Rp	JUMLAH ANGGOTA
1.	Januari	Rp 137.500.000,-	7 orang
2.	Pebruari	Rp 162.000.000,-	11 orang
3.	Maret	Rp 153.500.000,-	14 orang
4.	April	Rp 165.000.000,-	11 orang
5.	Mei	Rp 212.000.000,-	12 orang
6.	Juni	Rp 50.000.000,-	12 orang
7.	Juli	Rp 137.000.000,-	14 orang
8.	Agustus	Rp 137.000.000,-	14 orang
9.	September	Rp 230.500.000,-	11 orang
10.	Oktober	Rp 117.500.000,-	9 orang
11.	Nopember	Rp 156 .000.000,-	12 orang
12.	Desember	Rp 61.000.000,-	4 orang
	TOTAL	Rp 1.719.000.000,-	

2.Rugi/Laba :

- Usaha Simpan Pinjam

- Pendapatan Jasa Pinjaman	Rp	213.545.000,-
- Pendapatan administrai	Rp	17.190.000,-
- Pendapatan lain-lain	Rp	19.542.633,-
- Beban Usaha	Rp	174.642.461,-
- Sisa Hasil Usaha	Rp	75.635.172,-

3. Rencana Pengembangan Usaha :

Penyediaan sembako, dengan catatan menjalin kerjasama dengan Paguyupan K
distributor dan mitra kerja yang lain mengingat belum adanya tempat penyimp

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NERACA PER 01 JANUARI - 31 DESEMBER 2019

No	AKTIVA	31-Des-19	31-Des-18	No	PASSIVA	31-Des-19	31-Des-18
I	**HARTA LANCAR :**			II	**KEWAJIBAN/HUTANG :**		
1	Kas	15.224.109	67.823.289	7	Tabungan Sukarela	732.478.978	736.130.416
2	Bank	64.784.873	156.608.698	8	Tabungan Partisipasi Anggota	-	44.134.591
3	Piutang Pinjaman Diberikan	1.076.681.750	956.364.500	9	Tabungan wajib pinjam	22.275.000	25.215.000
				10	Tabungan Berjangka Anggota	-	31.500.000
	Jumlah Harta Lancar	**1.156.690.732**	**1.180.796.487**	11	Dana Pendidikan	3.413.116	2.298.828
				12	Dana Sosial	6.320.075	4.134.357
II	**INVESTASI :**				**Jml Kewajiban**	**764.487.169**	**843.413.192**
4	Koperasi Sekunder :			III	**MODAL :**		
	Simpanan Pokok	500.000	500.000	13	Simpanan Pokok	18.700.000	18.100.000
	Simpnan Wajib	4.700.000	4.100.000	14	Simpanan Wajib	237.610.000	192.725.000
	Simpanan sukarela	2.127.309	1.215.309	15	Modal Donasi : Gubernur	50.000.000	50.000.000
5	Kop.Karya Abadi & Paguyupa	100.000.000	80.000.000	16	Cadangan	109.518.448	88.604.141
	Jumlah Investasi	**107.327.309**	**85.815.309**				-
					Jml Hutang & Modal	**415.828.448**	**349.429.141**
III	**AKTIVA TETAP :**	-	-				
6	Inventaris	7.500.000	7.500.000			-	-
	Akumls penyusutan inventari	(6.625.000)	(5.750.000)	17	SHU/LABA	75.635.172	69.714.357
		875.000	**1.750.000**	18	SHU/LABA YG DITAHAN	8.942.252	5.805.106
	TOTAL	**1.264.893.041**	**1.268.361.796**		**TOTAL**	**1.264.893.041**	**1.268.361.796**

Malang, 31 Desember 2019

Disetujui Pengawas,

Ketua

Wiwiek Widayati

Sekretaris

Siti Fathonah

Bendahara I

Sulistyaningsih

Bendahara II

Linda Yusmina

No	Uraian	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Kas	67.823.280		2.529.166.593	2.581.765.773	2.596.989.882	2.581.765.773	15.224.109				15.224.109	
2	Bank	150.608.698		103.370.631	195.134.456	259.979.329	195.194.456	64.784.873		-	-	64.784.873	
3	Piutang anggota	956.364.500		1.719.000.000	1.598.682.750	2.675.364.500	1.598.682.750	1.076.681.750				1.076.681.750	
4	Pph dibayar dimuka	-		-	-	-	-	-				-	
5	Investasi & Deposito	85.815.309		151.512.000	130.000.000	237.327.309	130.000.000	107.327.309				107.327.309	
6	Inventaris	1.750.000	-	-	875.000	1.750.000	875.000	875.000				875.000	
7	Akumulasi Penyusutan Inv	-	-	-	-	-	-	-				-	
8	Hutang Non Laba		-	-	-	-	-	-					
9	Hutang Jangka Pendek		-	-	-	-	-	-					
10	Penyisihan pajak		-	-	-	-	-	-					
11	Biaya Pajak			1.329.810	-	1.329.810	-	1.329.810		1.329.810	-		
12	Biaya yg masih hrs dibayar			-	-								
13	Deposito Anggota		31.500.000	31.500.000	-	-	-	-					-
14	Dana Pengurus		-	6.971.436	6.971.436	6.971.436	6.971.436	-					-
15	Dana Pendidikan		2.298.828	2.371.430	3.485.718	2.371.430	5.784.546		3.413.116				3.413.116
16	Dana Sosial		4.134.357	1.300.000	3.485.718	1.300.000	7.620.075		6.320.075				6.320.075
17	Dana Karyawan		-	3.485.718	3.485.718	3.485.718	3.485.718		-				-
18	Tabungan Sukarela		736.130.416	459.438.281	455.786.843	459.438.281	1.191.917.259		732.478.978				732.478.978
19	Simpanan Pokok		18.100.000	900.000	1.500.000	900.000	19.600.000		18.700.000				18.700.000
20	Simpanan Wajib		192.725.000	11.315.000	56.200.000	11.315.000	248.925.000		237.610.000				237.610.000
21	Tabungan Wajib Pinjam		35.215.000	20.130.000	17.190.000	20.130.000	42.405.000		22.275.000				22.275.000
22	Tab partisipasi Anggota		44.134.591	44.134.591	-	44.134.591	44.134.591		-				-
23	Donasi Gubernur		50.000.000	-	-	-	50.000.000		50.000.000				50.000.000
24	Cadangan		88.604.141	-	20.914.307	-	109.518.448		109.518.448	-			109.518.448
25	Cad pembelian gedung knt			-	-	-	-		-				
26	Pendapatan Infaq pinjama			-	213.545.000	-	213.545.000		213.545.000	-	213.545.000		
27	Pendapatan Admin Pinjam			-	17.190.000	-	17.190.000		17.190.000	-	17.190.000		
28	Pendapatan bunga Bank			-	470.631	-	470.631		470.631		470.631		
29	Pendapatan lain-lain			-	19.072.000	-	19.072.000	-	19.072.000	-	19.072.000		
30	Biaya Umum			2.761.600	-	2.761.600	-	2.761.600	-	2.761.600	-		
31	Biaya transpot			4.322.000	-	4.322.000	-	4.322.000		4.322.000			
32	Biaya ATK			1.572.000	-	1.572.000	-	1.572.000		1.572.000			
33	Biaya RAT, RAB Koordinasi			27.743.500	-	27.743.500	-	27.743.500	-	27.743.500	-		
34	Biaya Konsultasi			50.000	-	50.000	-	50.000		50.000			
35	Transp pengurus/was/bln			36.000.000	-	36.000.000	-	36.000.000		36.000.000			
36	Biaya Sewa kantor			-	-	-	-	-		-			
37	Biaya jasa tab skrela			86.394.093	-	86.394.093	-	86.394.093		86.394.093			
38	Pengurusan tabaran anggota			13.400.000	-	13.400.000	-	13.400.000		13.400.000			
39	Biaya Administrasi Bank			101.000	-	101.000	-	101.000		101.000			
40	Biaya pajak Bank			93.456	-	93.456	-	93.456		93.456			
41	Biaadmin/jasa pihl pihak 3			-	-	-	-	-		-			
42	Biaya Penyusutan			875.000	-	875.000	-	875.000		875.000			
43	Biaya lain-lain			-	-	-	-	-		-		-	
44	SHU th lalu yg ditahan		5.805.106	-	3.137.146	-	8.942.252	-	8.942.252	-	-		8.942.252
45	SHU th berjalan		69.714.357	69.714.357	-	69.714.357	69.714.357	-	-	75.635.172			75.635.172
46	JUMLAH	1.306.361.796	1.264.361.796	5.328.952.496	5.328.952.496	6.565.814.292	6.565.814.292	1.439.535.500	1.439.535.500	250.277.631	250.277.631	1.264.893.041	1.264.893.041

Malang, 31 Desember 2019

Disetujui/Pengawas,

Ketua,

Wiwiek Widayati

Sekretaris,

Siti Fathonah

Bendahara I,

Sulistianingsih

Bendahara II,

Linda Yusmina

KOPERASI WANITA " DEWI SRI "
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Per Tanggal 01 Januari - 31 Desember 2019

	URAIAN		Des-19 (Rupiah)		Des-18 (Rupiah)
	PENDAPATAN				
1	Pendapatan Infaq pinjaman	Rp	213 545 000	Rp	165 981 266
2	Pendapatan Administrasi	Rp	17 190 000	Rp	16 079 725
3	Pendapatan SHU Paguyupan	Rp	912 000	Rp	382 000
4	Pendapatan lain-lain	Rp	18 160 000	Rp	3 220 850
	Jumlah Pendapatan	Rp	249 807 000	Rp	185 663 841
5	*Pendapatan bunga bank setelah pajak*	Rp	470 633		479 444
	Total Pendapatan	**Rp.**	**250.277.633**		**186.143.285**
	BEBAN USAHA				
1	Beban Biaya Umum	Rp	2 761 600	Rp	3 292 200
2	Beban Administrasi Bank	Rp	101 000	Rp	93 000
3	PPh bunga bank	Rp	93 456	Rp	88 343
4	Beban Sewa Kantor	Rp	-	Rp	-
5	Beban Biaya rapat	Rp	39 000	Rp.	2 236 000
6	Beban Transpot	Rp	4 322 000	Rp	4 915 000
7	Beban Biaya Konsultasi	Rp	50 000	Rp	-
8	Beban Biaya ATK	Rp.	1.572 000	Rp	2 009 000
9	Biaya bingkisan lebaran	Rp.	13.400 000	Rp.	12.694 300
10	Biaya Transpot Pengurus	Rp.	36.000.000	Rp	28 800 000
11	Jasa Tabungan Anggota	Rp.	86.394.093	Rp.	33.993.877
12	Biaya Pajak	Rp.	1.329.810	Rp	1.432 200
13	*Biaya adm pinjaman pihak ke 3*	Rp.	-	Rp	-
14	Biaya jasa pinjaman pihak ke 3	Rp.	-	Rp.	-
15	Biaya Penyusutan	Rp.	875.000	Rp.	875 000
16	Biaya Rapat RK-RAPB	Rp.	1.704.500	Rp.	-
17	Biaya RAT	Rp.	26.000.000	Rp.	26.000 000
18	Biaya lain-lain	Rp.	2	Rp	8
	Jumlah Beban Usaha (b)	**Rp.**	**174.642.461**	**Rp.**	**116.428.928**
	SHU SEBELUM POS LAIN (c) = (a - b)	**Rp.**	**75.635.172**	**Rp.**	**69.714.357**

Malang, 31 Desember 2019

Disetujui Pengawas,

Ketua — Wiwiek Widayati

Sekretaris — Siti Fathonah

Bendahara I — Sulistyaningsih

Bendahara II — Linda Yusmina

NO	BULAN	PINJAMAN	ANGSURAN	PENDAPATAN INFAQ	PNDPTN PROVISI	PENDAPTN LAIN	PENGELUARAN	SHU BLN BERJALAN	SHU AKUMULASI
1	Januari	137.500.000	190.880.750	17.360.000	1.375.000	1.008.419	13.158.405	6.585.014	
2	Pebruari	162.000.000	166.708.750	16.641.250	1.620.000	2.482.237	12.550.696	8.192.791	14.777.805
3	Maret	153.500.000	88.985.000	16.147.500	1.535.000	2.442.881	15.914.131	4.211.250	18.989.055
4	April	165.000.000	140.363.750	16.978.750	1.650.000	1.673.902	14.475.242	5.827.410	24.816.465
5	Mei	212.000.000	174.536.250	16.916.250	2.120.000	1.678.380	17.106.676	3.607.954	28.424.419
6	Juni	50.000.000	117.491.750	17.447.500	500.000	1.653.343	4.385.000	15.215.843	43.640.262
7	Juli	137.000.000	86.038.750	16.622.500	1.370.000	1.908.049	4.027.944	15.872.605	59.512.867
8	Agustus	137.000.000	124.326.250	18.118.750	1.370.000	1.686.348	3.399.620	17.775.478	77.288.345
9	September	230.500.000	126.998.250	17.893.750	2.305.000	1.659.517	4.462.198	17.396.069	94.684.414
10	Oktober	117.500.000	96.081.250	18.675.000	1.175.000	1.112.852	7.124.701	13.838.151	108.522.565
11	Nopember	156.000.000	130.548.750	19.981.250	1.560.000	1.116.331	3.507.766	19.149.815	127.672.380
12	Desember	61.000.000	155.723.250	20.762.500	610.000	1.120.374	74.530.082	(52.037.208)	75.635.172
	JUMLAH	1.719.000.000	1.598.682.750	213.545.000	17.190.000	19.542.633	174.642.461	75.635.172	-
									-

Total pendapatan 250.277.633

Ketua Wiwiek Widayati

Sekretaris Siti Fathonah

Bendahara I Sulistyaningsih

Bendahara II Linda Yusmina

Disetujui Koord Pengawas

Dana Pendidikan	5%	3.781.759		
Dana Sosial	5%	3.781.759		
Dana Karyawan	5%	3.781.759		
Dana Pengurus	10%	7.563.517		
Cadangan	30%	22.690.552	shu yg dibagi	pajak shu
Jasa Simpanan	20%	15.127.034	13.614.331	1.512.703
Jasa Pinjaman	25%	18.908.793	17.017.914	1.890.879
TOTAL	100%	75.635.172	30.632.245	3.403.583

PEMBAGIAN SHU TAHUN 2019

NO	URAIAN	%	JUMLAH
1	S H U		Rp 75.635.172,-
2	PEMBAGIAN :		
	Cadangan	30	Rp 22.690.552,-
	Jasa Anggota :		
	a. Jasa Simpanan	20	Rp 15.127.034,-
	b. Jasa Pinjaman	25	Rp 18.908.793,-
	Dana Pengurus	10	Rp 7.563.517,-
	Dana Karyawan	5	Rp 3.781.759,-
	Dana Pendidikan	5	Rp 3.781.759,-
	Dana Sosial	5	Rp 3.781.759,-

Malang, 31 Desember 2019.

PENGURUS KOPERASI WANITA DEWI SRI

1. Wiwiek Widayati (Ketua) :
2. Siti Fathonah (Sekretaris) :
3. Sulistyaningsih (Bendahara I) :
4. Linda Yusmina (Bendahara II) :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

Perhitungan Rasio-Rasio Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Kopwan Dewi Sri Tahun 2017-2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perhitungan Rasio-Rasio penilaian kesehatan Kopwan Dewi sri tahun 2017-2019 berdasarakan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.06/IV/2016

1. Permodalan

Tabel Pos-Pos Permodalan Koperasi

Pos Permodalan	2017	2018	2019
Modal Sendiri	Rp.280.923.259	Rp.349.429.142	Rp.415.828.449
Total Aset	Rp.1.035.874.100	Rp.1.268.361.796	Rp.1.264.893.041
Pinjaman Berisiko	Rp.1	Rp.1	Rp.1
Modal Tertimbang	Rp.280.923.259	Rp.349.429.142	Rp.415.828.449
ATMR	Rp.989.833.781	Rp.1.014.124.301	Rp.1.120.991.686

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.280.923.259}}{\text{Rp.1.035.874.100}} \times 100\%$$

=27,12%

Nilai yang diperoleh adalah 50

Skor = nilai x bobot

= 50 x 6%

=3,00

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.349.429.142}}{\text{Rp.1.268.361.796}} \times 100\%$$

=27,55%

Nilai yang diperoleh adalah 50

Skor = nilai x bobot

= 50 x 6%

=3,00

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rp.415.828.449

Nilai yang diperoleh adalah 50

Skor = nilai x bobot

= 50 x 6%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{}{\text{Rp.1.264.893.041}} \text{ x } 100\% \qquad =3{,}00$$

=32.87%

b. Rasio Modal Sendii Terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

1. Tahun 2017 — Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.280.923.259}}{\text{Rp.1}} \text{ x } 100\%$$

=280%

Skor = nilai x bobot

= 100 x 6%

=6,00

2. Tahun 2018 — Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.349.429.142}}{\text{Rp.1}} \text{ x } 100\%$$

=349%

Skor = nilai x bobot

= 100 x 6%

=6,00

3. Tahun 2019 — Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.415.828.449}}{\text{Rp.1}} \text{ x } 100\%$$

=415%

Skor = nilai x bobot

= 100 x 6%

=6,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.280.923.259}}{\text{Rp.989.833.781}} \times 100\%$$

$$= 28{,}38\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 3%

= 3,00

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.349.429.142}}{\text{Rp.1.014.124.301}} \times 100\%$$

$$= 34{,}46\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 3%

= 3,00

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.415.828.449}}{\text{Rp.1.120.991.686}} \times 100\%$$

$$= 37{,}09$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 3%

= 3,00

2. Kualitas Aktiva Produktif

Tabel Pos-Pos Kualitas Aktiva Produktif

Pos Kualitas Aktiva Produktif	2017	2018	2019
Volume Pinjaman	Rp.1.671.600.000	Rp.1.597.272.500	Rp.1.719.000.000
Volume Pinjaman yang Diberikan	Rp.1.671.600.000	Rp.1.597.272.500	Rp.1.719.000.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Risiko Pinjaman bermasalah	Rp.1	Rp.1	Rp.1
Pinjaman yang Diberikan	Rp.986.972.500	Rp.956.364.500	Rp.1.076.681.750
Jumlah Cadangan Risiko	Rp.1	Rp.1	Rp.1

a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volumen Pinjaman yang Diberikan

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Volume pinjaman pd anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1.671.600.000}}{\text{Rp.1.671.600.000}} \times 100\%$$

$= 100\%$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 10%

=10,00

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Volume pinjaman pd anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1.597.272.500}}{\text{Rp.1.597.272.500}} \times 100\%$$

$= 100\%$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 10%

=10,00

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Volume pinjaman pd anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1.719.000.000}}{\text{Rp.1.719.000.000}} \times 100\%$$

$= 100\%$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 10%

=10,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Rasio Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{Rp.968.972.500}} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 80

Skor = nilai x bobot

= 80 x 5%

= 4,00

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{Rp.956.364.500}} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 80

Skor = nilai x bobot

= 80 x 5%

= 4,00

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{Rp.1.076.681.750}} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 80

Skor = nilai x bobot

= 80 x 5%

= 4,00

c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{———}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 5%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rp.1 = 5,00

= 100%

2. Tahun 2018 Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

Skor = nilai x bobot

= 100 x 5%

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{Rp.1}} \times 100\%$$

= 5,00

= 100%

3. Tahun 2019 Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

Skor = nilai x bobot

= 100 x 5%

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{Rp.1}} \times 100\%$$

= 5,00

= 100%

d. Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan

1. Tahun 2017 Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Skor = nilai x bobot

= 100 x 5%

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{Rp.968.972.500}} \times 100\%$$

= 5,00

= 0%

2. Tahun 2018 Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Skor = nilai x bobot

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{Rp.956.364.500}} \times 100\%$$

$= 0\%$

$= 100 \times 5\%$

$= 5{,}00$

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1}}{\text{Rp.1.076.681.750}} \times 100\%$$

$= 0\%$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

$= 100 \times 5\%$

$= 5{,}00$

3. Penilaian Manajemen

Tabel Aspek Manajemen

No	Aspek Manajemen	Jumlah Jawaban "YA"		
		2017	2018	2019
1.	Manajemen Umum	10	10	10
2.	Manajemen Kelembagaan	6	6	6
3.	Manajemen permodalan	5	5	5
4.	Manajemen Aktiva	9	9	9
5.	Manajemen likuiditas	4	4	4

a. Manajemen Umum

1. Skor Tahun 2017 $= \sum$ jawaban "Ya" x nilai

   $= 10 \times 0{,}25$

   $= 2{,}50$

2. Skor Tahun 2018 $= \sum$ jawaban "Ya" x nilai

   $= 10 \times 0{,}25$

   $= 2{,}50$

3. Skor Tahun 2019 $= \sum$ jawaban "Ya" x nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

= 10 x 0,25

= 2,50

b. Manajemen Kelembagaan

1. Skor Tahun 2017 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 6 x 0,50

   = 3,00

2. Skor Tahun 2018 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 6 x 0,50

   = 3,00

3. Skor Tahun 2019 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 6 x 0,50

   = 3,00

c. Manajemen Permodalan

1. Skor Tahun 2017 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 5 x 0,60

   = 3,00

2. Skor Tahun 2018 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 5 x 0,60

   = 3,00

3. Skor Tahun 2019 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 5 x 0,60

   = 3,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Manajemen Aktiva

1. Skor Tahun 2017 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 9 x 0,30

   = 2,70

2. Skor Tahun 2018 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 9 x 0,30

   = 2,70

3. Skor Tahun 2019 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 9 x 0,30

   = 2,70

e. Manajemen Likuiditas

1. Skor Tahun 2017 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 4 x 0,60

   = 2,40

2. Skor Tahun 2018 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 4 x 0,60

   = 2,40

3. Skor Tahun 2019 =∑ jawaban "Ya" x nilai

   = 4 x 0,60

   = 2,40

4.Penilaian efisiensi

Tabel Pos-Pos Efisiensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pos Efisiensi	2017	2018	2019
Beban Operasi Anggota	Rp.61.917.252	Rp.116.191.416	Rp.174.339.890
Partisipasi Bruto	Rp.148.215.440	Rp.182.060.991	Rp.230.735.000
Beban usaha	Rp.39.424.530	Rp.90.428.928	Rp.148.642.461
SHU Kotor	Rp.148.242.806	Rp.182.540.435	Rp.231.205.633
Biaya Karyawan	-	-	-
Volume Pinjaman	Rp.1.671.600.000	Rp.1.597.272.500	Rp.1.719.000.000

a. Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.61.917.252}}{\text{Rp.148.215.440}} \times 100\%$$

$$= 41{,}78\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 4%

= 4,00

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.116.491.416}}{\text{Rp.182.060.991}} \times 100\%$$

$$= 63{,}82\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 4%

= 4,00

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.174.339.890}}{\text{Rp.230.735.000}} \times 100\%$$

$$= 75{,}56\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 4%

= 4,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Beban SHU}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.39.424.530}}{\text{Rp.148.242.806}} \times 100\%$$

$= 26{,}59\%$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 4%

= 4,00

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Beban SHU}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.90.428.928}}{\text{Rp.182.540.435}} \times 100\%$$

$= 49{,}54\%$

Nilai yang diperoleh adalah 75

Skor = nilai x bobot

= 75 x 4%

= 3,00

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Beban SHU}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.148.642.461}}{\text{Rp.231.205.633}} \times 100\%$$

$= 64{,}29\%$

Nilai yang diperoleh adalah 50

Skor = nilai x bobot

= 50 x 4%

= 2,00

c. Rasio Efisiensi Pelayan

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.0}}{} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 2%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rp.1.671.600.000 =2,00

= 0,00%

2. Tahun 2018 Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

Skor = nilai x bobot

= 100 x 2%

$$= \frac{\text{Rp.0}}{\text{Rp.1.597.272.500}} \times 100\%$$

=2,00

= 0,00%

3. Tahun 2019 Nilai yang diperoleh adalah 100

$$= \frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

Skor = nilai x bobot

= 100 x 2%

$$= \frac{\text{Rp.0}}{\text{Rp.1.719.000.000}} \times 100\%$$

=2,00

= 0,00%

5.Likuiditas

Tabel Pos-Pos likuiditas

Pos Likuiditas	2017	2018	2019
Kas/bank	Rp.49.443.291	Rp.224.431.987	Rp.80.008.982
Kewajiban Lancar	Rp.666.264.842	Rp.843.413.192	Rp.764.487.169
Pinjaman yang Diberikan	Rp.986.972.500	Rp.956.364.500	Rp.1.076.681.750
Dana yang Diterima	Rp.947.188.101	Rp.1.192.842.334	Rp.1.180.315.618

a. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

1. Tahun 2017 Nilai yang diperoleh adalah 25

$$= \frac{\text{Kas dan bank}}{\text{}} \times 100\%$$

Skor = nilai x bobot

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{\text{Kewajiban lancar}}{\text{Rp.49.443.291}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.49.443.291}}{\text{Rp.666.264.842}} \times 100\%$$

= 7,42%

= 25 x 10%

= 2,50

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Kas dan bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.224.431.987}}{\text{Rp.843.413.192}} \times 100\%$$

= 26,61%

Nilai yang diperoleh adalah 25

Skor = nilai x bobot

= 25 x 10%

= 2,50

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Kas dan bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.80.008.982}}{\text{Rp.764.487.169}} \times 100\%$$

= 10,47%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 25 x 10%

= 2,50

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.968.972.500}}{\text{Rp.947.188.101}} \times 100\%$$

= 102,30%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 5%

= 5,00

2. Tahun 2018

Nilai yang diperoleh adalah 100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.956.364.500}}{\text{Rp.1.192.842.334}} \times 100\%$$

$= 80{,}18\%$

Skor = nilai x bobot

= 100 x 5%

= 5,00

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1.076.681.750}}{\text{Rp.1.180.315.618}} \times 100\%$$

$= 91{,}22\%$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 5%

= 5,00

6.Kemandirian dan Pertumbuhan

Tabel Pos-Pos Kemandirian dan Pertumbuhan

Pos Kemandirian dan Pertumbuhan	2017	2018	2019
SHU Sebelum Pajak	Rp.86.786.272	Rp.69.714.357	Rp.75.635.172
Total Aset	Rp.1.035.874.100	Rp.1.268.361.796	Rp.1.264.893.041
SHU Bagian Anggota	Rp.39.053.822	Rp.31.371.461	Rp.34.035.827
Total Modal Sendiri	Rp.280.923.259	Rp.349.429.142	Rp.415.828.449
Partisipasi Netto	Rp.148.215.440	Rp.182.060.991	Rp.230.735.000
Beban Usaha	Rp.39.417.252	Rp.90.191.416	Rp.148.339.890
Beban Perkoperasian	Rp.22.500.000	Rp.26.000.000	Rp.26.000.000

a. Rasio Rentabilitas Aset

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 75

Skor = nilai x bobot

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{\text{Rp.86.786.272}}{\text{Rp.1.035.874.100}} \times 100\%$$

= 8,38%

= 75 x 3%

= 2,25

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.69.714.357}}{\text{Rp.1.268.361.796}} \times 100\%$$

= 5,50%

Nilai yang diperoleh adalah 50

Skor = nilai x bobot

= 50 x 3%

= 1,50

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.75.635.172}}{\text{Rp.1.264.893.041}} \times 100\%$$

= 5,98%

Nilai yang diperoleh adalah 50

Skor = nilai x bobot

= 50 x 3%

= 1,50

b. Rasio Rentabilitas Ekuitas

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.39.035.822}}{\text{Rp.280.923.259}} \times 100\%$$

= 13.90%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 3%

= 3,00

2. Tahun 2018

SHU bagian anggota

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{\text{Total modal sendiri}}{} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.31.371.461}}{\text{Rp.349.429.142}} \times 100\%$$

= 8,98%

= 100 x 3%

= 3,00

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.34.035.827}}{\text{Rp.415.828.449}} \times 100\%$$

= 8,19%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 3%

= 3,00

c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayan

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{Beban usaha+beban perkoperasian}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.148.215.440}}{\text{Rp.61.917.252}} \times 100\%$$

= 239,38%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 4%

= 4,00

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{Beban usaha+beban perkoperasian}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.182.060.991}}{\text{Rp.116.191.416}} \times 100\%$$

= 156,69%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 4%

= 4,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tahun 2019

$$= \frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{Beban usaha+beban perkoperasian}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.230.735.000}}{\text{Rp.174.339.890}} \times 100\%$$

$$= 132{,}35\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 4%

= 4,00

7.Jati Diri Koperasi

Tabel Pos-Pos Jati Diri Koperasi

Pos jati Diri Koperasi	2017	2018	2019
Partisipasi Bruto	Rp.148.215.440	Rp.182.060.991	Rp.230.735.000
Jumlah Partisipasi dan Pendapatan Non Anggota	Rp.148.242.806	Rp.182.540.435	Rp.231.205.633
Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	Rp.39.053.822	Rp.31.371.461	Rp.34.035.827
Jumlah Simpanan pokok dan wajib	Rp.168.355.000	Rp.210.825.000	Rp.256.310.000

a. Rasio Partisipasi Bruto

1. Tahun 2017

$$= \frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Partisipasi bruto+pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.148.215.440}}{\text{Rp.148.242.806}} \times 100\%$$

$$= 99{,}98\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 7%

= 7,00

2. Tahun 2018

$$= \frac{\text{Partisipasi bruto}}{} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Partisipasi bruto+pendapatan

$$= \frac{\text{Rp.182.060.991}}{\text{Rp.182.540.435}} \times 100\%$$

= 99,74%

= 100 x 7%

= 7,00

3. Tahun 2019

Partisipasi bruto

$$= \frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Partisipasi bruto+pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.230.735.000}}{\text{Rp.231.205.633}} \times 100\%$$

= 99,80%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 7%

= 7,00

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

1. Tahun 2017

Promosi ekonomi anggota

$$= \frac{\text{Promosi ekonomi anggota}}{\text{Simpanan pokok+simpanan wajib}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.39.053.822}}{\text{Rp.168.355.000}} \times 100\%$$

= 23,20%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 3%

= 3,00

2. Tahun 2018

Promosi ekonomi anggota

$$= \frac{\text{Promosi ekonomi anggota}}{\text{Simpanan pokok+simpanan wajib}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.31.371.461}}{\text{Rp.210.825.000}} \times 100\%$$

= 14,88%

Nilai yang diperoleh adalah 100

Skor = nilai x bobot

= 100 x 3%

= 3,00

3. Tahun 2019

Nilai yang diperoleh adalah 100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{\text{Promosi ekonomi anggota}}{\text{Simpanan pokok+simpanan wajib}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.34.035.827}}{\text{Rp.256.310.000}} \times 100\%$$

= 13,28%

Skor = nilai x bobot

= 100 x 3%

= 3,00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

Data Hasil Wawancara Aspek Manajemen Kopwan Dewi Sri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PERTANYAAN ASPEK MANAJEMEN

		Ya/ Tidak
	Manajemen Umum	
1	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki Visi, misi, dan tujuan yang Jelas. (Dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya
2	Apakah KSP/USP telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagi acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya. (Dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Tidak
3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun. (Dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya
4	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang. (Dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Tidak
5	Apakah Visi, Misi , Tujuan dan Rencana Kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan. (dengan cara pengecekan silang)	Ya
6	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen. (Konfirmasi kepada pengurus atau pengawas)	Ya
7	Pengurus dan atau pengelolah KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	Ya
8	KSP/USP Koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadahi dalam melaksanakan pekerjaan. (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik sarana kerja)	Ya
9	Pengurus KSP/USP Koperasi yang mengangkat pengelolah, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi. (dilakukan konfirmasi kepada pengelola dan atau pengawas).	Ya
10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota).	Ya
11	Pengurus, pengawas dan pengelolah KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi. (Konfirmasi dengan mitra kerja)	Ya
12	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanakan tugas pengelolah sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (Pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)	Ya
	Manajemen Kelembagaan	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan. (Dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	Ya
2	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya. (Yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	Ya
3	Didalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai Pengawas. (Yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)	Ya
4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standart Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standart Operasional Prosedure (SOP). (Dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/ USP Koperasi)	Ya
5	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi. (Pengecekan silang antara pelaksanakan kegiatan dengan SOM dan SOP-nya)	Ya
6	KSP/USP Koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting. (dibuktikan dengan adanya system pengamanan dokumen penting berikut sarana penyimpanannya)	Ya
	Manajemen Permodalan	
1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	Ya
2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang kurangnya sebesar 10 % dibandingkan tahun sebelumnya. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	Ya
3	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan	Ya
4	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10 % dari tahun sebelumnya.	Ya
5	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri. (pengecekan silang dengan laporan sumber dan penggunaan dana)	Ya
	Manajemen Aktiva	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan. (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	Ya
2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah. (dibuktikan dengan laporan pinjaman dan daftar agunan)	Ya
3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan. (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangan penghapusan pinjaman)	Ya
4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang - kurangnya sepertiganya. (Dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	Ya
5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedure pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif. (Pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP-nya termasuk BMPP)	Ya
6	KSP/USP Koperasi memiliki kebijakan cadangan penghapusan pinjaman bermasalah. (Dibuktikan dengan kebijakan tertulis dan laporan keuangan)	Ya
7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian. (dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)	Ya
8	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite. (dibuktikan dengan risalah rapat komite)	Ya
9	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya. (dibuktikan dengan laporan monitoring)	Ya
10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunanya. (Dibuktikan dengan dokumen pengikat dan atau penyerahan agunan).	Tidak
	Manajemen Likuiditas	
1	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas. (Dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	Ya
2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya. (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya).	Tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo. (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	Ya
4	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP Koperasi. (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	Ya
5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas. (Dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa sistem pelaporan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	Ya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4

Surat Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : www.uin-malang.ac.id Email : info@ui-malang.ac.id

Nomor : B-2305/FEK.1/PP.00.9/1/2019 16 Januari 2020
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Pimpinan Kopwan Dewi Sri
Jl. Perum Griyashanta L 260, Malang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa	:	Fuad Anwar Baidowi
NIM	:	16520052
Jurusan	:	Akuntansi
Semester	:	VIII (Delapan)
Contact Person	:	85797198360
Judul Penelitian	:	Analasis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Wanita Dewi Sri Berdasarkan Perdep KUKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Siswanto

Tembusan :
1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Kasubag. Akademik,
4. Arsip.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5

Biodata Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama	: Fuad Anwar Baidowi
Tempat, Tanggal Lahir	: Blitar, 12 September 1998
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Rumah	: Lingkungan Combong RT. 001, RW 002, Ds. Garum, Kec. Garum, Kab. Blitar, Jawa Timur, Kode Pos 66182
Alamat di Malang	: Jl. Candi 6B No. 86 RT 03 RW 06, Karangbesuki, Gasek, Kec. Sukun, Kota Malang
Agama	: Islam
Email	: fuadanwar127@gmail.com
No. Hp	: 085797198360
Motto	: Setiap kesulitan pasti ada jalan penyelesaian karena Allah Maha Segalanya

Riwayat Pendidikan

Formal :

2016 – sekarang	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2013 – 2016	: MAN 1 Blitar
2010 – 2013	: MTs NU Garum
2004 – 2010	: MI Ma'arif Combong

Non Formal :

2016 – 2017	: Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly
2016 – 2017	: Program Pendidikan Bahasa Arab (PPBA), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2017 – 2018	: Program Pendidikan Bahasa Inggris (PPBI), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2019	: Pelatihan Program Akuntansi MYOB, Laboraturium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengalaman Organisasi

2017	: Koordinator Acara MAPABA PMII Rayon Ekonomi "Moch. Hatta"
2017	: Devisi Pendamping Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2017	: Devisi Pendamping Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2017 – 2018	: Anggota Departemen Kesenian Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2017 – 2018	: Sekretaris LSO Nusantara PMII Rayon Ekonomi "Moch. Hatta"
2018	: Devisi Acara Seminar Internasional ICONES Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018	: Steering Committee KKR Rayon Ekonomi "Moch. Hatta"
2018 – 2019	: Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018 – 2019	: Pengurus Ikatan Mahasiswa Blitar (IKAMAHALITA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018 – 2019	: Sekretaris LSO Nusantara PMII Rayon Ekonomi "Moch. Hatta"
2019 - 2020	: Koordinator Departemen Luar Negeri Dewan Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2019 – 2020	: Anggota Bidang 3 PMII Komisariat Sunan Ampel Malang
2019	: Koordinator Pendamping Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6

Bukti Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM	16520052
Nama	: FUAD ANWAR BAIDOWI
Fakultas	: EKONOMI
Jurusan	: AKUNTANSI
Dosen Pembimbing 1	: NAWIRAH,SE., MSA., Ak
Dosen Pembimbing 2	:
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI BMT AL-JABBAR MUAMALAH BERDASARKAN PERDEP KUKM NOMOR: 07/PER/DEP.6/IV/2016

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2019-11-04	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- Konsultasi outline dan judul skripsi	2019/2020 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
2	2019-11-11	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- Konsultasi dan revisi judul skripsi dari analisis kesehatan koperasi syariah ke koperasi konvensional	2019/2020 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
3	2020-01-13	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- Konsultasi proposal skripsi bab 1-3	2019/2020 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
4	2020-01-16	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- konsultasi revisi proposal bab 1 latar belakang - kosultasi revisi proposal di metode penelitian antara kuantitatif dan kualitatif - konsultasi bagian penelitian terdahulu sebagai bahan bukti bahwa penelitian termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif - revisi untuk merapikan format penulisan di tabel-tabel dan kerangka konseptual	2019/2020 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
5	2020-01-20	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- revisi daftar pustaka	2019/2020 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
6	2020-01-23	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- TTD lembar persetujuan dan acc sempro	2019/2020 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
7	2020-02-12	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- konsultasi terkait revisi sempro yang harus berganti objek ke koperasi lain - konsultasi ke dosen penguji ibu meldona dan ibu zuraidah.	2019/2020 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	2020-02-20	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- konsultasi ke sekjur terkait proposal skripsi yang masih bisa di lanjut atau berganti ke penelitian yang lain - melaporkan hasil konsultasi ke sekjur ke dosen pembimbing untuk tetap melanjutkan topik yang sebelumnya.	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**
9	2020-03-12	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- konsultasi untuk melaksanakan sempro ulang -konsultasi latar belakang terkait gap riset di objek penelitian yang baru	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**
10	2020-03-13	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- revisi daftar pustaka untuk merubah ke tahun yang lebih baru, dan memasukan penelitian terdahulu di daftar pustaka. - siap untuk mendaftar sempro	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**
11	2020-03-18	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- melaporkan revisi secara online - acc mendaftar sempro	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**
12	2020-04-17	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- Revisi proposal dosen penguji (Sempro) - Pak Kadir revisi untuk sesuaikan latar belakang dengan kondisi perekonomian saat ini - Pak Djalal revisi untuk menambah kajian keislaman tentang kesehatan dan ukuran kinerja islami dan supaya metpen lebih operasional	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**
13	2020-05-29	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- Bimbingan Bab 1 - 5 - Revisi menambah grafik pertumbuhan naik-turun kesehatan Kopwan Dewi Sri tahun 2017-2019 - Sumber harus lebih informatif di Bab IV subbab pembahasan hasil penelitian	2020/2021 Genap	**Sudah Dikoreksi**
14	2020-06-04	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- Revisi sumber data tabel di Bab IV - Revisi kesimpulan supaya dijelaskan lebih deskriptif, tidak hanya menjelaskan skor secara kuantitatif saja	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**
15	2020-06-05	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	- ACC Skripsi Bab 1-5 - Daftar Sidang Skripsi Periode III	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**
16	2020-06-16	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	**Revisi Sidang Skripsi Selasa, 16 Juni 2020** **Bu Yona : Ketua Penguji** - Penulisan menjorok kanan kiri, font diteliti lagi - Rumusan masalah 1 saja - Data yang memperkuat di latar belakang bahwa koperasi tersebut layak dan bagus - Literasi UU No. 17 di Pengertian Koperasi cara lain/hapus saja karena beda tafsir - Tabel 4.1.2.1 dihapus karena data sudah ada di lampiran	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Bu Meldona : Penguji Utama - Revisi abstrak paragraf 1 - Tambah penjelasan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu - Menjabarkan penjelasan di kerangka konseptual		
17	2020-06-23	NAWIRAH, SE., MSA., Ak	**Revisi Bu Meldona : Penguji Utama** - Revisi abstrak paragraf 3 (hasil penelitian dan kesimpulan) - Menambah lampiran biodata peneliti dan bukti hasil konsultasi	2019/2020 Genap	**Sudah Dikoreksi**

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang : 24 Juni 2020

Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 1

NAWIRAH, SE., MSA., Ak

Kajur / Kaprodi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG